

# **REKOMENDASI TEKNOLOGI PADI, JAGUNG DAN KEDELAI DI JAWA TENGAH**



**BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN  
BALAI BESAR PENGKAJIAN DAN PENGEMBANGAN TEKNOLOGI PERTANIAN  
BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN JAWA TENGAH  
2014**



# PENGANTAR

Program peningkatan produksi dan produktivitas padi, jagung dan kedelai yang dilakukan di Jawa Tengah melalui pendekatan Pengelolaan Tanaman Terpadu (PTT), membutuhkan tersedianya rekomendasi yang bersifat spesifik lokasi. Salah satu komponen PTT adalah penggunaan varietas unggul berdaya hasil tinggi yang responsif terhadap pemberian pupuk. Oleh karena itu ketersediaan Rekomendasi pemupukan merupakan salah satu komponen yang sangat penting dalam konsep PTT, guna mendukung keberhasilan upaya peningkatan produktivitas padi, jagung dan kedelai.

PTT merupakan pendekatan budidaya untuk memecahkan masalah produksi disuatu wilayah. Buku rekomendasi teknologi produksi padi, jagung dan kedelai ini disusun berdasarkan hasil penelitian dan pengkajian yang telah dilakukan Badan Litbang Pertanian. Buku rekomendasi ini diharapkan dapat digunakan sebagai panduan dalam pelaksanaan program peningkatan produksi dan produktivitas padi, jagung dan kedelai di Jawa Tengah.

Kami menyadari bahwa rekomendasi teknologi yang telah disusun ini masih ada kekurangan, untuk itu kami mengharapkan saran dan kritik yang konstruktif demi perbaikannya. Kami menyarankan kepada pengguna untuk juga meng *update* data rekomendasi waktu tanam, pemupukan dan informasi lainnya yang terdapat pada informasi Kalender Tanam (KATAM) terpadu melalui web kalender tanam terpadu atau web BPTP Jateng. Akhirnya kami berharap semoga informasi dalam buku ini dapat bermanfaat.

Kepala BPTP Jawa Tengah

Dr. Ir. Moh. Ismail Wahab. M.Si.

## DAFTAR ISI

|                                                       | HALAMAN |
|-------------------------------------------------------|---------|
| PENGANTAR .....                                       | ii      |
| DAFTAR ISI .....                                      | iii     |
| PENDAHULUAN .....                                     | iv      |
| BAB I. Rekomendasi Teknologi Produksi Padi .....      | 1       |
| BAB II. Rekomendasi Teknologi Produksi Jagung .....   | 7       |
| BAB III. Rekomendasi Teknologi Produksi Kedelai ..... | 13      |
| BAB IV. Rekomendasi Varietas.....                     | 24      |
| 4.1. Padi .....                                       | 25      |
| 4.2. Jagung .....                                     | 44      |
| 4.3. Kedelai .....                                    | 45      |
| BAB V Rekomendasi Pemupukan Perkecamatan .....        | 46      |
| 5.1. Padi .....                                       | 47      |
| 5.2. Jagung dan Kedelai .....                         | 68      |
| DAFTAR PUSTAKA .....                                  | 89      |



## PENDAHULUAN

Komoditi tanaman pangan memiliki peranan pokok sebagai pemenuh kebutuhan pangan, pakan dan industri dalam negeri yang setiap tahunnya cenderung meningkat seiring dengan pertambahan jumlah penduduk dan berkembangnya industri pangan dan pakan. Upaya peningkatan produksi dan produktivitas telah dilaksanakan melalui Sekolah Lapangan Pengelolaan Tanaman Terpadu (SL-PTT) sejak tahun 2008 maupun melalui PTT atau peningkatan mutu intensifikasi pada tahun-tahun sebelumnya. Pelaksanaan SL-PTT sebagai pendekatan pembangunan tanaman pangan khususnya dalam mendorong peningkatan produksi padi dan jagung nasional telah terbukti, namun kedepan dengan tantangan yang lebih beragam maka perlu penyempurnaan dan peningkatan kualitas.

Implementasi model pengelolaan tanaman terpadu (PTT) pada tanaman pangan, khususnya padi, jagung dan kedelai masih dianggap sebagai terobosan inovasi baru untuk memecahkan berbagai permasalahan dalam peningkatan produktivitas. Teknologi intensifikasi bersifat spesifik lokasi, tergantung pada masalah yang akan diatasi (*demand driven technology*). Komponen teknologi PTT ditentukan bersama-sama petani melalui analisis kebutuhan teknologi (*need assessment*). PTT sebagai suatu pendekatan inovatif dalam upaya meningkatkan produktivitas dan efisiensi usahatani serta sebagai suatu pendekatan pembangunan tanaman pangan khususnya dalam mendorong peningkatan produksi.

# I. REKOMENDASI TEKNOLOGI PRODUKSI PADI SAWAH



Program peningkatan produksi dan produktivitas padi dilakukan melalui dua pendekatan yaitu perbaikan teknik budidaya dan perbaikan varietas. Sasaran produksi padi nasional tahun 2013 sebesar 72.063.735 ton GKG, dan sasaran produksi provinsi Jawa Tengah sebesar 10.295.253 ton, atau sekitar 14,3 % dengan sasaran luas panen 1.731.678 hektar dan produktivitas sebesar 59,45 ku/ha (Dirjen TP, 2013). Tingkat produktivitas padi sawah di Jawa Tengah pada tahun 2012 sudah mencapai 54,97 ku/ha (BPS Jawa Tengah, 2013), sehingga masih ada senjang sekitar 4,48 ku/ha yang harus dicapai. Produksi padi di Jawa Tengah pada tahun 2012 sebesar 10.232.934 ton, meningkat dari tahun sebelumnya 2011 sebesar 9.391.959 ton. (BPS, 2012).

Pendekatan pengelolaan tanaman terpadu (PTT) padi sawah yang telah teruji mampu meningkatkan produktivitas padi perlu terus dikembangkan. Salah satu komponen penting yang memberikan kontribusi terhadap peningkatan produksi adalah varietas unggul (VU) yang adaptif dan spesifik. Dikemukakan oleh Pramono, dkk. (2012), bahwa varietas unggul merupakan salah satu komponen inovasi yang terbukti mampu mengatasi berbagai cekaman biotik dan abiotik serta merupakan komponen peningkatan produksi dan produktivitas padi. Rekomendasi pemupukan merupakan salah satu komponen teknologi yang sangat penting dalam konsep PTT guna mendukung keberhasilan peningkatan produktivitas padi.



Sumber gambar : Joko Pramono

Berbagai upaya peningkatan produksi dan produktivitas telah dilaksanakan antara lain melalui Sekolah Lapangan Pengelolaan Tanaman Terpadu (SL-PTT) sejak tahun 2008 maupun melalui peningkatan mutu intensifikasi pada tahun-tahun sebelumnya (Dirjen TP, 2013). Jawa Tengah sebagai salah satu provinsi penyangga produksi beras nasional, juga telah melaksanakan berbagai program peningkatan produksi beras nasional, melalui SL-PTT, gerakan percepatan tanam dan tanam serentak dengan modernisasi pertanian.

Pengembangan konsep PTT secara baik dan benar sampai ke lapangan dan didukung ketersediaan rekomendasi teknologi spesifik lokasi, diharapkan akan mampu mendorong produktivitas padi dalam rangka menuju swasembada beras berkelanjutan di Jawa Tengah. Transfer teknologi kepada petani akan lebih efektif jika dilakukan melalui pembelajaran langsung ditingkat petani, oleh karena itu sejak 2008 telah dikembangkan melalui metode pembelajaran langsung pada program Sekolah Lapang Pengelolaan Tanaman Terpadu (SL-PTT) seluruh kabupaten penghasil beras.

## A. KOMPONEN TEKNOLOGI DASAR

### 1. Varietas Unggul

- Pilih varietas unggul yang sesuai, pilihan varietas disesuaikan antara sifat/keunggulannya dengan kondisi lingkungan tumbuh. (Contoh daerah endemis WBC pilih Inpari 13, daerah selalu tergenang pilih Inpara 4, Inpara 5; daerah endemis hawar daun bakteri pilih varietas Conde, Logawa, Inpari 11)

### 2. Benih Bermutu

- Benih murni bermutu merupakan syarat terpenting dalam budidaya padi, benih bermutu memiliki daya tumbuh > 95 %
- Gunakan benih bersertifikat dari BPSB dengan kemurnian benih 99 %,

### 3. Peningkatan populasi tanaman

- Tanam jajar legowo merupakan teknologi untuk meningkatkan hasil panen, melalui peningkatan populasi tanaman dan pengaruh tanaman tepi (border effect) yang hasilnya lebih tinggi.
- Gunakan sistem tanam jajar legowo 2 : 1 (gb.1) atau legowo 4 : 1 (Gb.2) untuk meningkatkan populasi tanaman.
- Gunakan jarak tanam 20 x 10 x 40 cm atau 25 x 12 x 50 cm



#### **4. Pemupukan**

- Pemupukan memiliki tujuan untuk memberikan tambahan hara yang kurang atau belum tersedia dalam tanah agar pertumbuhan tanaman optimal.
- Pemupukan sebaiknya didasarkan atas kebutuhan tanaman dan kemampuan tanah menyediakan hara bagi tanaman.
- Rekomendasi pemupukan berdasarkan kesuburan lahan untuk masing-masing lokasi (terlampir).

#### **5. Pengendalian Organisme Pengganggu Tanaman (OPT)**

- Pengendalian OPT sebaiknya dilakukan dengan menggunakan teknik budidaya, seperti penggunaan varietas yang tahan, sanitasi lahan, pergiliran varietas dan tanam serentak.
- Pengendalian OPT perlu menggunakan strategi yaitu melakukan monitoring OPT secara berkala, pemanfaatan musuh alami, dan pemasangan perangkap
- Pengendalian menggunakan pestisida merupakan pilihan terakhir dengan prinsip tepat jenis, dosis dan sasaran.

#### **6. Pemberian Bahan Organik**

- Bahan organik penting untuk memperbaiki sifat fisik, kimia dan biologi tanah
- Bahan organik bermanfaat sebagai penyubur dan sumber hara
- Bahan organik meningkatkan efisiensi penggunaan pupuk kimia

## B. KOMPONEN TEKNOLOGI PILIHAN

### 1. Pengolahan tanah tepat

- Pengolahan tanah disesuaikan dengan kondisi tanah dan ketersediaan air
- Pengolahan tanah dilakukan sempurna dengan 2 kali pembajakan dan perataan
- Pengolahan tanah bertujuan untuk memberikan media tumbuh yang optimal bagi bibit padi sawah, dan menekan pertumbuhan gulma

### 2. Tanam Bibit Muda

- Gunakan bibit umur muda maksimal 20 hss, jika tidak ada kendala seperti hama keong emas dan tikus.
- Penggunaan bibit muda, tanaman padi akan lebih cepat beradaptasi dengan lingkungan baru (recovery).
- Penggunaan bibit muda akan menumbuhkan perakaran yang dalam sehingga relatif tahan kerebahan

### 3. Penanaman 1-3 bibit

- Tanam 1-2 bibit lebih baik, karena dapat mengurangi kompetisi antar individu tanaman dalam memperebutkan faktor tumbuh (hara, air, cahaya)
- Dapat memaksimalkan jumlah anakan dan pencapaian potensi genetis varietas
- Dapat menghemat penggunaan benih hingga 50 %

### 4. Pengairan Berselang

- Jika memungkinkan pengairan pada lahan sawah dibuat berselang dan tidak selalu tergenang
- Manfaat pengairan berselang adalah memperbaiki aerasi di daerah perakaran sehingga pertumbuhan tanaman lebih baik, mengeluarkan gas-gas beracun seperti H<sub>2</sub>S, dan meningkatkan efisiensi pemupukan N

### 5. Pengendalian Gulma dengan Gosrok (Rotary weeder)

- Dianjurkan melakukan pengendalian gulma dengan gosrok/landak
- Manfaat dapat mengendalikan gulma hingga akarnya, memperbaiki aerasi tanah, menghemat tenaga kerja dan dapat merangsang pertumbuhan akar.

## 6. Panen Tepat Waktu

- Panen padi dilakukan apabila 95 % gabah telah menguning
- Panen yang terlalu dini akan menyebabkan kualitas beras kurang (banyak butir kapur, persentase gabah pecah tinggi)
- Panen yang dilakukan terlambat akan menyebabkan kehilangan hasil tinggi akibat kerontokan

## 7. Data Peningkatan Produksi Penerapan Sistem Tanam Jajar Legowo

Tabel 1. Produktivitas padi dengan sistem tanam jajar legowo dan tanpa jajar legowo di Jawa Tengah

| Lokasi        | Produktivitas (t/ha) |                  | Peningkatan (kg) | Persentase (%) |
|---------------|----------------------|------------------|------------------|----------------|
|               | Jajar Legowo         | Non Jajar Legowo |                  |                |
| Karanganyar   | 7,95                 | 6,70             | 1.25             | 18.66          |
| Blora         | 6,54                 | 5,37             | 1.17             | 21.79          |
| Brebes        | 6,30                 | 5,70             | 0.6              | 10.53          |
| Klaten        | 7,30                 | 5,90             | 1.4              | 23.73          |
| Temanggung    | 6,57                 | 5,27             | 1.3              | 24.67          |
| Pekalongan    | 6,30                 | 5,30             | 1                | 18.87          |
| Tegal         | 6,48                 | 5,14             | 1.34             | 26.07          |
| Magelang      | 6,13                 | 5,75             | 0.38             | 6.61           |
| Purworejo     | 7,15                 | 6,50             | 0.65             | 10.00          |
| Rembang       | 7,60                 | 6,70             | 0.9              | 13.43          |
| Boyolali      | 6,72                 | 5,60             | 1.12             | 20.00          |
| Pati          | 7,09                 | 6,34             | 0.75             | 11.83          |
| Banyumas      | 7,00                 | 6,50             | 0.5              | 7.69           |
| Purbalingga   | 6,52                 | 5,40             | 1.12             | 20.74          |
| Cilacap       | 6,20                 | 5,80             | 0.4              | 6.90           |
| <b>Rerata</b> | <b>6.74</b>          | <b>5.89</b>      | <b>0.93</b>      | <b>16.10</b>   |

Sumber : Pendampingan P2BN BPTP Jawa Tengah, 2013



Sumber gambar : Joko Pramono

## II. REKOMENDASI TEKNOLOGI PRODUKSI JAGUNG

Kebutuhan jagung dalam negeri terus meningkat sejalan dengan perkembangan industri pangan dan pakan ternak. Proporsi kebutuhan jagung dalam negeri untuk industri pakan sudah mencapai lebih dari 50 % dari kebutuhan nasional. Sampai saat ini produksi jagung dalam negeri masih belum mampu memenuhi kebutuhan, sehingga defisitnya dipenuhi melalui impor. Kondisi ini menuntut perlunya upaya serius dalam meningkatkan produksi jagung secara berkelanjutan.

Produksi jagung di Jawa Tengah pada tahun 2012 sebesar 10.232.934 ton, meningkat dari tahun 2011 sebesar 9.391.959 ton dan merupakan kontributor kedua produksi jagung nasional. Rerata produktivitas jagung tingkat petani di Jawa Tengah masih rendah. Produktivitas jagung di Jawa Tengah rata-rata baru mencapai 5,49 t/ha, meningkat dari tahun sebelumnya sebesar 5,33 t/ha (Bappeda dan BPS Jateng, 2013). Produktivitas tersebut sedikit lebih tinggi dibanding produktivitas rata-rata nasional pada tahun yang sama sebesar 4,74 t/ha (BPS, 2012).

Upaya untuk memenuhi kebutuhan jagung nasional dan meningkatkan kontribusi Jawa Tengah terhadap produksi jagung nasional, sangat dibutuhkan teknologi yang dapat meningkatkan produksi dan produktivitas jagung di berbagai agroekosistem. Menurut Subandi dan Zubachtirodin (2005) keberhasilan peningkatan produksi jagung sangat bergantung pada kemampuan penyediaan dan penerapan inovasi teknologi meliputi varietas unggul dan penyediaan benih bermutu, serta teknologi budidaya yang tepat.



Pencapaian tingkat produktivitas yang tinggi pada jagung dipengaruhi oleh faktor lingkungan tumbuh dan penerapan teknologi budidaya. Kondisi saat ini masih terdapat senjang hasil (*yield gap*) jagung antara rerata produktivitas yang dicapai di lapangan. Pada tingkat penelitian dan pengembangan yang dilakukan pemerintah maupun swasta telah mampu menyediakan teknologi produksi jagung dengan tingkat produktivitas 6,0 – 11,0 t/ha, sedangkan produktivitas di tingkat petani sangat bervariasi antara 3,0-10,0 t/ha. Untuk memperkecil senjang hasil tersebut masih diperlukan upaya-upaya antara lain melalui percontohan dan pemasyarakatan inovasi teknologi produksi jagung di berbagai agroekosistem sentra produksi (Pramono, dkk,2013).

Peningkatan produktivitas jagung di Jawa Tengah masih menghadapi berbagai kendala, terutama terkait dengan kesuburan lahan, cekaman air, organisme pengganggu tanaman, populasi tanaman, pemupukan, fluktuasi harga dan kelembagaan (Samijan, dkk. 2009). Untuk menjawab semua permasalahan tersebut diperlukan rekomendasi teknologi produksi jagung yang spesifik lokasi yang dapat diterapkan pada berbagai program peningkatan produksi jagung di Jawa Tengah. Kata kunci keberhasilan peningkatan produksi jagung yang berkelanjutan adalah INOVASI TEKNOLOGI dan POLITICAL WILL dari pemerintah. Untuk mencapainya, perlu upaya yang serius dan komitmen yang kuat semua pihak, termasuk kepedulian yang kuat dari pemerintah daerah kabupaten sebagai pemangku wilayah, untuk serius mengembangkan komoditas jagung sesuai kondisi agroekosistem wilayah.

# TEKNOLOGI PRODUKSI JAGUNG

## 1. Varietas Unggul

- Semua varietas unggul hibrida dan komposit adaptif untuk lahan sawah
- Pilih varietas unggul yang sesuai dengan sifat-sifat yang diinginkan pasar dan toleransi terhadap kondisi lahan.
- Jagung hibrida lebih adaptif pada lahan subur, pada lahan kering marginal varietas komposit lebih adaptif

## 2. Benih

- Benih murni bermutu tinggi merupakan syarat terpenting dalam budidaya jagung, benih memiliki daya tumbuh minimal 95 % (perlu uji kecambah sebelum tanam). Benih yang memiliki daya tumbuh > 95% dapat memenuhi populasi optimal.
- Memberikan perlakuan (*seed treatment*) dengan menggunakan fungisida berbahan aktif metalaksil untuk mencegah penularan penyakit bulai.

## 3. Penyiapan Lahan

- Olah tanah sempurna (OTS) untuk lahan kering. Tanah diolah dengan bajak atau menggunakan cangkul, kemudian digaru dan disisir hingga rata.
- Lahan bekas pertanaman padi tidak perlu diolah (tanpa olah tanah = TOT), namun jerami perlu dipotong pendek.
- Pada lahan sawah dibuat saluran drainase/irigasi sedalam 25-30 cm dengan lebar 20 cm, pada setiap dua baris tanaman.

## 4. Penanaman/pengaturan populasi tanaman

- Benih jagung ditanam dengan menggunakan tugal sedalam 5 cm
- Populasi tanaman optimal jagung antara 66.000- 75.000 tanaman, untuk itu jarak tanam yang direkomendasikan adalah 75 cm x 20 cm, 1 biji per lubang tanam atau 75 cm x 40 cm dengan 2 biji per lubang.

## 5. Pemupukan

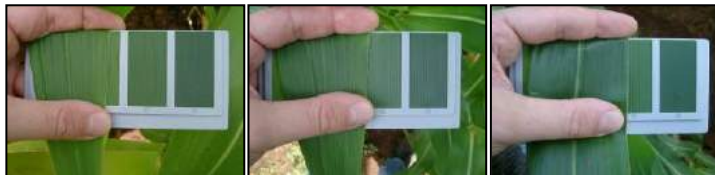
- Berian pupuk berbeda antar lokasi, pola tanam, jenis jagung yang digunakan (hibrida atau komposit) dan pengelolaan

Tabel 2. Rekomendasi pemupukan jagung di **lahan sawah** (kg/ha)

| Anjuran              | Pupuk ke-1 | Pupuk ke-2 | Pupuk ke-3     | Pupuk Tambahan     |
|----------------------|------------|------------|----------------|--------------------|
| Tanda Vegetatif      | Daun 3     | Daun 6-8   | Daun $\geq 10$ | Bunga jantan < 25% |
| Umur (HST)           | 7          | 21-25      | $\geq 50$      |                    |
| Acuan Lain           |            | BWD        | BWD            | BWD < 4            |
| Dosis Pupuk          |            |            |                |                    |
| NPK 15:15;15 (kg/ha) | 150        | 150        |                |                    |
| Urea (kg/ha)         | 100        | 50-100     | 100-150        | 75                 |

Tabel 3. Rekomendasi pemupukan N pada jagung di **lahan sawah** berdasarkan Bagan Warna Daun (BWD)

| Warna Daun       | Skala BWD | Urea (kg/ha) | Urea (kg/1000 m <sup>2</sup> ) |
|------------------|-----------|--------------|--------------------------------|
| Hijau Kekuningan | < 4       | 150          | 15,0                           |
| Hijau            | 4,0 – 4,5 | 125          | 12,5                           |
| Hijau Tua        | > 4,5     | 100          | 10,0                           |



Tabel 4. Rekomendasi pemupukan jagung di **lahan kering** (kg/ha)

| Anjuran              | Pupuk ke-1 | Pupuk ke-2 | Pupuk Tambahan     |
|----------------------|------------|------------|--------------------|
| Tanda Vegetatif      | Daun 3     | Daun 7-8   | Bunga jantan < 25% |
| Umur (HST)           | 7          | 25-30      |                    |
| Acuan Lain           |            | BWD        | BWD < 4            |
| Dosis Pupuk          |            |            |                    |
| NPK 15:15:15 (kg/ha) | 200-300    | 0-100      |                    |
| Urea (kg/ha)         | 50         | 100-175    | 75                 |

Tabel 5. Rekomendasi pemupukan N pada jagung di **lahan kering** berdasarkan Bagan Warna Daun (BWD)

| Warna Daun       | Skala BWD | Urea (kg/ha) | Urea (kg/1000 m <sup>2</sup> ) |
|------------------|-----------|--------------|--------------------------------|
| Hijau Kekuningan | < 4       | 175          | 17,5                           |
| Hijau            | 4,0 – 4,5 | 150          | 15,0                           |
| Hijau Tua        | > 4,5     | 125          | 12,5                           |

## 6. Penggunaan bahan organik

- Bahan organik bermanfaat untuk memperbaiki kesuburan fisik, kimia dan biologi tanah
- Pemberian bahan organik dapat diaplikasikan sebagai penutup lubang tanam benih dengan takaran 2 – 3 ton/ha.

## 7. Pengairan

- Jagung merupakan tanaman yang peka terhadap kondisi kekurangan air dan kelebihan air. Perlu menjaga lengas tanah yang cukup selama pertumbuhan tanaman.
- Alternatif pemberian air bisa dilakukan melalui sistem kocor khususnya untuk tanah-tanah yang berliat

## **8. Pengendalian Organisme Pengganggu Tanaman (OPT)**

- Pengendalian gulma dapat dilakukan secara kimiawi dengan herbisida kontak dan secara mekanis. Periode kritis tanaman jagung terhadap gulma adalah pada dua bulan pertama masa pertumbuhannya.
- Penyiangan gulma pertama dilakukan dengan cangkul pada umur 14-20 hst, bersamaan dengan pembuatan alur drainase atau pengairan.
- Penyiangan kedua dapat dilakukan dengan herbisida kontak (bahan aktif paraquat) dosis 1-1,5 l/ha pada saat tanaman berumur 30-35 hst.
- Pengendalian lalat bibit dapat dilakukan dengan pemberian pestisida carbofuran pada saat tanam
- Pengendalian penggerek batang dapat dilakukan dengan memberikan pestisida carbofuran 3-4 butir pada pucuk tanaman

## **9. Panen dan Pasca Panen**

- Panen dilakukan pada saat biji sudah mengeras yang ditandai dengan adanya lapisan hitam (*black layer*) pada pangkal biji (minimal 50% biji/baris)
- Pengeringan tongkol diupayakan mencapai kadar air  $\pm 20$  %, kemudian dipipil menggunakan alat pemipil jagung dan dijemur kembali hingga kadar air sekitar 15 %
- Pemanenan jagung terlalu basah dan pengeringan kurang sempurna dapat meningkatkan kadar racun aflatoxin dan menurunkan kualitas jagung



### III. REKOMENDASI TEKNOLOGI PRODUKSI KEDELAI

Rendahnya produksi kedelai dalam negeri memaksa impor kedelai dilakukan untuk memenuhi kebutuhan. Pada sembilan bulan pertama tahun 2013 impor kedelai sudah mencapai 1,2 juta ton senilai 7,48 triliun rupiah (Jefriando, 2013). Kebutuhan kedelai nasional 2,2 juta ton, dengan produksi 0,75 juta ton dan impor 1,37 juta ton (Subandi dan Marwoto, 2011). Data dari Perum Bulog Devisi Regional Jateng (2013) kebutuhan kedelai untuk memenuhi 36 KOPTI di Jateng sebesar 9.653.967 kg/bulan atau 115.845 ton/tahun.

Produksi kedelai di Jawa Tengah pada tahun 2012 sebesar 152.416 ton, tahun 2013 sebesar 135.785 ton sementara kebutuhannya adalah 749.785 ton, sehingga masih defisit 614.000 ton (KP3K, 2013). Rerata produktivitas kedelai tingkat petani di Jawa Tengah masih rendah 1,48 t/ha. Kedelai memang bukan tanaman asli Indonesia, namun dengan pengelolaan yang tepat produktivitas kedelai Indonesia dapat mencapai 1,8 - 2,7 t/ha terpaut sedikit dari produktivitas kedelai di Amerika 2,9 t/ha. Jika dihitung produksi kg/hari/ha kedelai dalam negeri masih unggul dengan perbandingan produksi 20-25,9 kg/hari/ha (kedelai Indonesia) dengan 17-18,1 kg/hari/ha (kedelai Amerika), karena umur panen kedelai Indonesia lebih pendek (85-90 hari) sedangkan kedelai Amerika umur panennya 160-170 hari. (Marwoto, 2011). Produktivitas kedelai lokal yang rendah saat ini telah bisa diatasi dengan penerapan teknologi spesifik lokasi yang mampu mencapai potensi hasil antara 2,21 s/d 2,77 t/ha. Kesenjangan hasil (yield gap) yang masih cukup besar antara rerata produktivitas ditingkat lapangan dengan hasil serangkaian pengujian dapat didekati dengan penerapan rekomendasi teknologi budidaya kedelai spesifik lokasi.



Sumber gambar : Marwoto

Kualitas kedelai lokal sebenarnya tidak kalah dengan kedelai impor. Data dari Balitkabi menyebutkan bahwa kadar protein biji kedelai lokal Anjasmoro 42% bk, sedangkan kedelai import 35-37%, demikian pula untuk rendemen tempe var. Anjasmoro lebih tinggi (172%) dibandingkan kedelai import (155%) (Marwoto, 2012).

Peningkatan produktivitas dan perluasan areal merupakan kunci pencapaian swasembada kedelai di Jawa Tengah maupun nasional. Kata kunci keberhasilan untuk swasembada kedelai adalah INOVASI TEKNOLOGI dan POLITICAL WILL dari pemerintah. Untuk mencapai swasembada kedelai di Jawa Tengah, perlu upaya yang serius dan komitmen yang kuat semua pihak, termasuk kepedulian yang kuat dari pemerintah daerah kabupaten sebagai pemangku wilayah, untuk serius mengembangkan komoditas kedelai.

Perluasan areal tanam kedelai agar tidak mengganggu stabilitas pangan khususnya beras, usaha perluasan tanam perlu diarahkan untuk memanfaatkan lahan sawah dengan indeks pertanaman (IP) kurang dari 300 pada musim kemarau (MK), setelah pertanaman padi atau memanfaatkan lahan-kering dan lahan Perhutani pada musimhujan (MH). Hasil kajian BPTP Jateng tahun 2012 dengan Pengelolaan Tanaman terpadu (PTT) kedelai di lahan Perhutani masih mampu mencapai produktivitas rata-rata 1,517 t/0,67 ha (Anjasmoro) dan 1,425 t/0,67 ha (Grobogan) (BPTP Jateng, 2012).

## TEKNOLOGI PRODUKSI KEDELAI DI LAHAN SAWAH

### 1. Varietas Unggul

- Semua varietas unggul adaptif untuk lahan sawah
- Pilih varietas unggul yang sesuai dengan sifat-sifat yang diinginkan pasar (biji besar atau biji kecil, kulit kuning atau hitam, toleransi terhadap kondisi lahan), pilihan varietas terlampir.

### 2. Benih

- Benih murni bermutu tinggi merupakan syarat terpenting dalam budidaya kedelai, benih memiliki daya tumbuh minimal 85 %
- Jika memungkinkan gunakan benih bermutu (berlabel) dari penangkar benih, jika terpaksa menggunakan benih sendiri, sebaiknya berasal dari pertanaman yang sehat dan seragam (tidak tercampur)
- Untuk daerah endemik hama lalat bibit, sebelum ditanam benih di beri perlakuan (seed treatment) dengan insektisida berbahan aktif karbosulfan (Marshal 25 ST) dengan takaran 5-10 g/kg benih, atau dengan pemberian mulsa jerami padi.
- Pada lahan yang baru pertama kali ditanami kedelai, benih perlu dicampur dengan Rhizobium (Rhizoplus atau Legin), jika tidak tersedia dapat digunakan tanah bekas tanaman kedelai yang ditaburkan pada barisan tanaman

### 3. Penyiapan Lahan

- Tanah bekas pertanaman padi tidak perlu diolah (tanpa olah tanah = TOT), namun jerami perlu dipotong pendek, atau jika gulma cukup banyak dapat disemprot dengan herbisida yang sesuai.
- Dibuat saluran drainase/irigasi sedalam 25-30 cm dengan lebar 20 cm, dengan jarak antar saluran 3-4 m

### 4. Penanaman

- Benih kedelai ditanam dengan menggunakan tugal sedalam 2-3 cm
- Jarak tanam yang digunakan 40 cm x 15 cm, 2 biji perlubang tanam
- Untuk menghindari kekurangan air, sebaiknya kedelai ditanam tidak lebih dari 7 hari setelah panen padi

## 5. Pemupukan

- Pada lahan sawah yang subur atau bekas padi yang dipupuk dengan dosis tinggi kedelai tidak perlu dipupuk, sedangkan untuk lahan dengan kesuburan sedang dan rendah takaran pupuk mengacu pada tabel sbb:

Tabel 6. Rekomendasi pemupukan kedelai di lahan sawah berdasarkan kondisi kesuburan

| Jenis dan dosis pupuk organik | Jenis pupuk anorganik | Dosis pupuk anorganik (kg/ha) |                   |
|-------------------------------|-----------------------|-------------------------------|-------------------|
|                               |                       | Tanah kurang subur            | Tanah cukup subur |
| Tanpa jerami/ pupuk kandang   | Urea                  | 50-75                         | 25-50             |
|                               | SP-36                 | 75-100                        | 50-75             |
|                               | KCl                   | 100                           | 100               |
| 5 ton/ha jerami               | Urea                  | 50                            | 25                |
|                               | SP-36                 | 75-100                        | 50-75             |
|                               | KCl                   | 75                            | 75                |
| 2 ton/ha Pupuk kandang        | Urea                  | 25                            | 25                |
|                               | SP-36                 | 50-75                         | 50                |
|                               | KCl                   | 75                            | 50                |

## 6. Penggunaan Mulsa Jerami

- Bila dianggap perlu gunakan jerami sebanyak 5 t/ha sebagai mulsa dengan cara menghamparkan merata, dengan ketebalan 7-8 cm.
- Mulsa bermanfaat untuk menekan pertumbuhan gulma, menekan serangan lalat bibit dan kehilangan air tanah melalui evaporasi/penguapan.
- Untuk daerah yang tidak banyak gangguan gulmanya dan tidak menimbulkan potensi kebakaran, maka jerami boleh dibakar sebagai sumber hara K. Caranya jerami dibakar segera setelah kedelai ditanam dengan tugal, apabila dilakukan dengan tepat, dapat menyeragamkan pertumbuhan awal kedelai.

## **7. Pengairan**

- Umumnya budidaya kedelai tidak perlu pengairan, tetapi tanaman kedelai sangat peka terhadap cekaman air pada awal pertumbuhan, umur 15-21 hari, saat berbunga umur 25-35 hari, dan saat pengisian polong (umur 55-77 hari). Pada fase-fase tersebut tanaman kedelai dijaga agar tidak kekurangan air.

## **8. Pengendalian Organisme Pengganggu Tanaman (OPT)**

- Pengendalian OPT sebaiknya dilakukan dengan menggunakan teknik budidaya, seperti penggunaan varietas yang tahan, sanitasi lahan sekitar pertanaman kedelai, pemberian mulsa, pergiliran tanaman dan tanam serentak.
- Pengendalian penyakit karat daun dapat dikendalikan dengan penyemprotan fungisida berbahan aktif Mancozeb
- Pengendalian busuk batang dan busuk akar dapat dikendalikan dengan menggunakan jamur antagonis *Trichoderma harzianum*
- Pengendalian penyakit virus, dilakukan dengan mengendalikan vektornya (kutu) dengan insektisida berbahan aktif Deltametrin atau Imidakloprit (Decis 2.5 EC atau Confidor).

## **9. Panen dan Pasca Panen**

- Panen dilakukan apabila 95 % polong pada batang utama telah menguning kecoklatan
- Panen dilakukan pagi hari setelah embun hilang kira-kira jam 09.00
- Panen dilakukan dengan memotong pangkal batang dengan sabit, kemudian dijemur beberapa hari kemudian dirontokkan/dikupas dengan thresher atau dengan pemukul (digeblok)
- Butir biji dipisahkan dari kotoran dan dijemur kembali hingga kadar air mencapai 10-12 % saat disimpan
- Untuk keperluan benih biji diseleksi dan diambil biji yang utuh kemudian dikeringkan kembali hingga kadar air 9-10 %, disimpan dalam kantong plastik tebal dan diseler.

## TEKNOLOGI PRODUKSI KEDELAI DI LAHAN KERING

### 1. Varietas Unggul

- Pilih varietas unggul yang tahan kering seperti Grobogan dan Tanggamus
- Pilih varietas unggul yang sesuai dengan sifat-sifat yang diinginkan pasar (biji besar atau biji kecil, kulit kuning atau hitam, toleransi terhadap kondisi lahan), pilihan varietas terlampir.

### 2. Benih

- Benih murni bermutu tinggi merupakan syarat terpenting dalam budidaya kedelai, benih memiliki daya tumbuh minimal 85 %
- Jika memungkinkan gunakan benih bermutu (berlabel) dari penangkar benih, jika terpaksa menggunakan benih sendiri, sebaiknya berasal dari pertanaman yang sehat dan seragam (tidak tercampur)
- Untuk daerah endemik hama lalat bibit, sebelum ditanam benih di beri perlakuan (seed treatment) dengan insektisida berbahan aktif karbosulfan (Marshal 25 ST) dengan takaran 5-10 g/kg benih, atau dengan pemberian mulsa jerami padi gogo.
- Pada lahan yang baru pertama kali ditanami kedelai, benih perlu dicampur dengan Rhizobium (Rhizoplus atau Legin), jika tidak tersedia dapat digunakan tanah bekas tanaman kedelai yang ditaburkan pada barisan tanaman

### 3. Penyiapan Lahan

- Pengolahan lahan dilakukan sekali atau dua kali tergantung kondisi lahan
- Jika curah hujan masih tinggi dibuat saluran drainase/irigasi sedalam 25-30 cm dengan lebar 20 cm, dengan jarak antar saluran 4 m

### 4. Penanaman

- Benih kedelai ditanam dengan menggunakan tugal sedalam 2-3 cm
- Jarak tanam yang digunakan 40 cm x 15 cm, atau 30 cm x 20 cm 2 biji perlubang tanam

## **5. Pengapuran dan pemberian pupuk kandang**

- Pada lahan kering masam perlu diberikan tambahan kapur (Dolomit), dengan takaran 1-1,5 t/ha. Pemberian kapur selain meningkatkan pH tanah, juga menambah ketersediaan Ca dan Mg.
- Lahan kering pada umumnya memiliki kesuburan yang rendah, untuk itu perlu diberi pupuk kandang dengan takaran 2,5 t/ha. Jika lahan pertanaman kedelai diberi pupuk kandang 2,5 t/ha, maka takaran pemberian kapur cukup 500-750 kg/ha
- Dolomit disebar merata bersamaan pengolahan tanah kedua atau paling lambat 2-7 hari sebelum tanam, atau dolomit dicampur dengan pupuk kandang dan disebar dalam alur tanaman.

## **6. Pemupukan**

- Pupuk NPK diberikan dengan takaran masing-masing 75 kg Urea, 100 kg SP-36 dan 100 kg KCl per hektar. Semua pupuk diberikan paling lambat pada saat tanaman berumur 14 hari setelah tanam.

## **7. Pengendalian Gulma**

- Pengendalian gulma perlu dilakukan sebanyak 2 kali, yaitu pada umur 15 hst dan umur 45 hst.
- Pengendalian gulma secara kimia dengan herbisida dapat dilakukan sebelum pengolahan tanah atau setelah tanam dengan syarat benih yang sudah ditanam dengan tugal ditutup dengan tanah dan herbisida yang digunakan jenis herbisida kontak
- Pada saat penyiangan pertama sebaiknya dilakukan pembumbunan tanaman

## **8. Pengendalian Organisme Pengganggu Tanaman (OPT)**

- Pengendalian OPT sebaiknya dilakukan dengan menggunakan teknik budidaya, seperti penggunaan varietas yang tahan, sanitasi lahan sekitar pertanaman kedelai, pemberian mulsa, pergiliran tanaman dan tanam serentak.
- Pengendalian penyakit karat daun dapat dikendalikan dengan penyemprotan fungisida berbahan aktif Mancozeb
- Pengendalian busuk batang dan busuk akar dapat dikendalikan dengan menggunakan jamur antagonis *Trichoderma harzianum*
- Pengendalian penyakit virus, dilakukan dengan mengendalikan vektornya (kutu) dengan insektisida berbahan aktif Deltametrin atau Imidakloprit (Decis 2.5 EC atau Confidor).

## 9. Panen dan Pasca Panen

- Panen dilakukan apabila 95 % polong pada batang utama telah menguning kecoklatan
- Panen dilakukan pagi hari setelah embun hilang kira-kira jam 09.00
- Panen dilakukan dengan memotong pangkal batang dengan sabit, kemudian dijemur beberapa hari kemudian dirontokkan/dikupas dengan thresher atau dengan pemukul (digeblok)
- Butir biji dipisahkan dari kotoran dan dijemur kembali hingga kadar air mencapai 10-12 % saat disimpan
- Untuk keperluan benih biji diseleksi dan diambil biji yang utuh kemudian dikeringkan kembali hingga kadar air 9-10 %, disimpan dalam kantong plastik tebal dan disealer.



Sumber gambar : Bambang Prayudi  
Gambar 2. Kondisi pertanaman kedelai siap di panen

## TEKNOLOGI PRODUKSI KEDELAI DI BAWAH TEGAKAN JATI MUDA DI LAHAN PERHUTANI

### 1. Varietas Unggul

- Pilih varietas unggul yang tahan kering seperti Grobogan, Argomulyo, Tanggamus atau Anjasmoro
- Pilih varietas unggul yang sesuai dengan sifat-sifat yang diinginkan pasar (biji besar atau biji kecil, kulit kuning atau hitam, toleransi terhadap kondisi lahan), pilihan varietas terlampir.

### 2. Benih

- Benih murni bermutu tinggi merupakan syarat terpenting dalam budidaya kedelai, benih memiliki daya tumbuh minimal 90 %
- Jika memungkinkan gunakan benih bermutu (berlabel) dari penangkar benih, jika terpaksa menggunakan benih sendiri, sebaiknya berasal dari pertanaman yang sehat dan seragam (tidak tercampur)
- Untuk daerah endemik hama lalat bibit, sebelum ditanam benih di beri perlakuan (seed treatment) dengan insektisida berbahan aktif karbosulfan (Marshal 25 ST) dengan takaran 5-10 g/kg benih.
- Pada lahan yang baru pertama kali ditanami kedelai, benih perlu dicampur dengan Rhizobium (Rhizoplus atau Legin), jika tidak tersedia dapat digunakan tanah bekas tanaman kedelai yang ditaburkan pada barisan tanaman

### 3. Penyiapan Lahan

- Lahan yang digunakan untuk budidaya kedelai di lahan perhutani adalah lahan antar baris tanaman jatimuda umur < 4 tahun, sehingga dalam luasan 1 ha hanya  $\pm 0,76$  ha yang bisa ditanami.
- Lahan bekas pertanaman padi gogo atau jagung dibersihkan dari sisa jerami dengan memotong pendek jerami
- Pengolahan lahan tidak dilakukan atau Tanpa Olah Tanah (TOT)
- Jika curah hujan masih tinggi dibuat saluran drainase/irigasi sedalam 25-30 cm dengan lebar 20 cm, dengan jarak antar saluran 4 m
- Dibuat embung atau kolam dari terpal dengan ukuran 6 m x 4 m x 1 m, untuk menampung air hujan dan cadangan air irigasi, maupun sebagai pelarut pestisida.

#### **4. Penanaman**

- Benih kedelai ditanam dengan menggunakan tugal sedalam 2-3 cm
- Jarak tanam yang digunakan 40 cm x 15 cm, 2 biji perlubang tanam
- Setelah tanam mulsa dari sisa-sisa jerami padi dihamparkan pada lahan dengan ketebalan 5 cm

#### **5. Pemberian pupuk kandang**

- Lahan kering areal hutan pada umumnya memiliki kesuburan yang rendah, untuk itu perlu diberi pupuk kandang dengan takaran 2-2,5 t/ha.

#### **6. Pemupukan**

- Pupuk NPK diberikan dengan takaran masing-masing 25 kg Urea, dan 250 kg NPK Phonska per hektar. Semua pupuk diberikan paling lambat pada saat tanaman berumur 14 hari setelah tanam.

#### **7. Pengendalian Gulma**

- Pengendalian gulma perlu dilakukan sebanyak 3 kali, yaitu seminggu sebelum tanam dengan penyemprotan herbisida, pada tanaman umur 14-21 hst dan umur 30-35 hst.
- Pengendalian gulma secara kimia dengan herbisida dapat dilakukan sebelum pengolahan tanah atau setelah tanam dengan syarat benih yang sudah ditanam dengan tugal ditutup dengan tanah dan herbisida yang digunakan jenis herbisida kontak

#### **8. Pengendalian Organisme Pengganggu Tanaman (OPT)**

- Pengendalian OPT sebaiknya dilakukan dengan menggunakan teknik budidaya, seperti penggunaan varietas yang tahan, sanitasi lahan sekitar pertanaman kedelai, pemberian mulsa, pergiliran tanaman dan tanam serentak dan pengendalian terhadap vektor virus.
- Pengendalian penyakit karat daun dapat dikendalikan dengan penyemprotan fungisida berbahan aktif Mancozeb
- Pengendalian penyakit virus, dilakukan dengan mengendalikan vektornya (kutu) dengan insektisida berbahan aktif Deltametrin atau Imidakloprit (Decis 2.5 EC atau Confidor).

## **9. Panen dan Pasca Panen**

- Panen dilakukan apabila 95 % polong pada batang utama telah menguning kecoklatan
- Panen dilakukan pagi hari setelah embun hilang kira-kira jam 09.00
- Panen dilakukan dengan memotong pangkal batang dengan sabit, kemudian dijemur beberapa hari kemudian dirontokkan/dikupas dengan thresher atau dengan pemukul (digeblok)
- Butir biji dipisahkan dari kotoran dan dijemur kembali hingga kadar air mencapai 10-12 % saat disimpan
- Untuk keperluan benih biji diseleksi dan diambil biji yang utuh kemudian dikeringkan kembali hingga kadar air 9-10 %, disimpan dalam kantong plastik tebal dan diseler.

## IV. REKOMENDASI VARIETAS

Varietas unggul baru (VUB) merupakan salah satu komponen penting dalam pendekatan Pengelolaan Tanaman Terpadu (PTT) padi, jagung dan kedelai. Varietas unggul juga telah terbukti mampu secara signifikan untuk mengatasi berbagai kendala cekaman lingkungan biotik dan abiotik dalam usahatani padi, jagung dan kedelai di berbagai wilayah di Indonesia. Varietas unggul juga merupakan salah satu komponen teknologi yang telah terbukti mampu mendongkrak produktivitas pertanian di Indonesia.

Pemerintah melepas cukup banyak varietas padi, jagung dan kedelai dalam rangka memenuhi kebutuhan akan tuntutan tersedianya varietas unggul yang mampu beradaptasi terhadap perubahan kondisi lingkungan dan iklim. Perubahan iklim global telah berdampak pada perubahan agroekosistem pertanian, yang dapat menimbulkan berbagai permasalahan cekaman biotik maupun abiotik. Contoh kasus ledakan organisme pengganggu tanaman (OPT) tertentu seperti wereng batang coklat (WBC) harus diantisipasi dengan tersedianya varietas yang tahan terhadap OPT tersebut.

Beragamnya varietas unggul yang tersedia diharapkan memberikan peluang bagi petani untuk dapat memilih varietas yang sesuai dengan kondisi agroekosistem dimana budidaya dilakukan dan pilihan untuk memenuhi selera pasar yang cukup beragam.



## 4.1. PADI

### A. Rekomendasi varietas padi berdasarkan cekaman biotik dan abiotik

| Kondisi              | Kategori | Varietas Anjuran                                                                                                                                                                   |
|----------------------|----------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Banjir               | Ringan   | Inpari 11, inpari 12, inpari 13, inpari 17, inpari 21, inpari 22, inpari 23, inpari 24, inpara 1, inpara 2, inpara 3, inpara 4, inpara 5, inpara 6, inpara 7, inpari 29, inpari 30 |
|                      | Sedang   | Inpari 29, inpari 30, inpara 1, inpara 2, inpara 3, inpara 4, inpara 5                                                                                                             |
|                      | Berat    | Inpara 4, inpara 5, kapuas, batanghari, banyuasin, tapus                                                                                                                           |
| Kekeringan           | Ringan   | Inpari 10, inpari 13, inpari 18, inpari 19, inpari 20, stu patenggang, limboto, situbagendit, batutegi, silugonggo, inpago 5, inpago 6, inpago 7, dan inpago 8                     |
|                      | Sedang   | Inpari 10, inpari 13, inpari 18, inpari 19, inpari 20, stu patenggang, limboto, situbagendit, batutegi, silugonggo, inpago 5, inpago 6, inpago 7, dan inpago 8                     |
|                      | Berat    | Inpari 10, inpari 12, inpari 13, inpari 18, inpari 19, situ patenggang, limboto, situbagendit, silugonggo dan inpago 5                                                             |
| Wereng batang coklat | Ringan   | Inpari 2, inpari 5, inpari 6, inpari 13, inpari 18, inpari 19, konawe, mekongga                                                                                                    |
|                      | Sedang   | Inpari 2, inpari 5, inpari 6, inpari 13, inpari 18, inpari 19, konawe, mekongga                                                                                                    |
|                      | Berat    | Inpari 13                                                                                                                                                                          |
| Blast                | Ringan   | Inpari 14, inpari 15, inpari 20, situ bagendit inpari 12, inpari 13, inpari 16, inpari 11, inpari 17, batang piaman, situ patenggang, limboto, danau gaung, batutugik              |
|                      | Sedang   | Inpari 11, inpari 12, inpari 13, inpari 16, inpari 17, batang piaman, situ patenggang, limboto, danau gaung, batutugik                                                             |
|                      | Berat    | Batang piaman, situ patenggang, limboto, danau gaung, batutugik                                                                                                                    |

| Kondisi      | Kategori | Varietas Anjuran                                                                                                                                                        |
|--------------|----------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Kresek (BLB) | Ringan   | Inpari 1, inpari 3, inpari 4, inpari 6, inpari 7 lanrang, inpari 8, inpari 11, inpari 15, inpari 16, inpari 17, inpari 18, inpari 19, inpari 20, mekongga, conde, angke |
|              | Sedang   | Inpari 1, inpari 4, inpari 6, inpari 11, inpari 17, inpari 18, inpari 19, conde, angke                                                                                  |
|              | Berat    | Inpari 1, inpari 6, inpari 17, conde, angke                                                                                                                             |
| Tungro       | Ringan   | Inpari 4, inpari 5, inpari 7, inpari 8, inpari 9, inpari 21, tukad unda, bondoyudo, tukad petanu, tukad balian                                                          |
|              | Sedang   | Inpari 5, inpari 7, inpari 8, inpari 9, tukad unda, bondoyudo, tukad petanu, tukad balian                                                                               |
|              | Berat    | tukad petanu, tukad balian                                                                                                                                              |

*Catatan* : ketahanan suatu varietas terhadap hama atau penyakit di suatu tempat tidak serta merta tahan di tempat lain tergantung *strain* atau *biotipe* sehingga pergiliran tanaman sangat dianjurkan.

## B. Rekomendasi varietas padi berdasarkan serangan organisme pengganggu tanaman (OPT) Di Jawa Tengah

| No. | Lokasi/<br>Kabupaten | OPT utama        | Varietas Anjuran                                                                                                                                                                                                     | Antisipasi Lainnya                                                                                                                                          |
|-----|----------------------|------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1.  | Brebes               | Penggerek Batang |                                                                                                                                                                                                                      | 1. Konsep PHT dan monitoring populasi kelompok telur atau larvanya<br>2. Gunakan insektisida anjuran, berbahan aktif karbofuran                             |
|     |                      | Tikus            |                                                                                                                                                                                                                      | 1. Konsep PHT tikus<br>2. Pengendalian secara berkelompok dalam unit hamparan lahan dan terorganisir<br>3. Gunakan rodentisida sesuai anjuran dan bijaksana |
|     |                      | Wereng coklat    | Inpari-13, conde, membramo, konawe, batang gadis, angke, inpari-2, inpari-18, inpari-19, cimelati, giliran, wera                                                                                                     | 1. Juknis SOP pengendalian WBC<br>2. Dilarang gunakan insektisida berbahan aktif peritroid atau supermetrin                                                 |
|     |                      | Blas             | Cilebes, silugonggo, luk ulo, batang piaman, batang lembang, inpari-9, inpari-13, inpari-15, dan inpari-17                                                                                                           | 1. Konsep PHT<br>2. Gunakan fungisida sesuai anjuran dan bijaksana<br>3. Kurangi dosis pupuk nitrogen (urea)                                                |
|     |                      | Kresek           | Ciujung, conde, angke, wera, inpari-1, inpari-6, inpari-4, inpari-5, inpari-11, inpari-17, membramo, maros, cibodas, singkil, cilamaya muncul, way apo buru, konawe, pepe, , tunggal, cigeulis, luk ulo, dan logawa, | 1. Konsep PHT<br>2. Gunakan fungisida sesuai anjuran dan bijaksana<br>3. Kurangi dosis pupuk nitrogen (urea)                                                |
| 2.  | Tegal                | Wereng coklat    | Inpari-13, conde, membramo, konawe, batang gadis, angke, inpari-2, inpari-18, inpari-19, cimelati, giliran, wera                                                                                                     | 1. Juknis SOP pengendalian WBC<br>2. Dilarang menggunakan insektisida berbahan aktif peritroid atau supermetrin                                             |
|     |                      | Tikus            |                                                                                                                                                                                                                      | 1. Konsep PHT tikus<br>2. Pengendalian secara berkelompok dalam unit hamparan lahan dan terorganisir<br>3. Gunakan rodentisida sesuai anjuran dan bijaksana |

| No. | Lokasi/<br>Kabupaten | OPT utama        | Varietas Anjuran                                                                                                                                                         | Antisipasi Lainnya                                                                                                                                          |
|-----|----------------------|------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|     |                      | Penggerek batang |                                                                                                                                                                          | 1. Konsep PHT dan monitoring populasi kelompok telur atau larvanya<br>2. Gunakan insektisida anjuran, berbahan aktif karbofuran                             |
|     |                      | Blas             | Cilebes, silugonggo, luk ulo, batang piaman, batang lembang, inpari-9, inpari-13, inpari-15, dan inpari-17                                                               | 1. Konsep PHT<br>2. Gunakan fungisida sesuai anjuran dan bijaksana<br>3. Kurangi dosis pupuk nitrogen (urea)                                                |
|     |                      | Kresek           | Inpari-1, inpari-6, inpari-4, inpari-5, inpari-11, inpari-17, maros, pepe, cibodas, singkil, cigeulis, cilamaya muncul, way apo buru, wera, sunggal, luk ulo, dan logawa | 1. Konsep PHT<br>2. Gunakan fungisida sesuai anjuran dan bijaksana<br>3. Kurangi dosis pupuk nitrogen (urea)                                                |
| 3.  | Pemalang             | Penggerek batang |                                                                                                                                                                          | 1. Konsep PHT dan monitoring populasi kelompok telur atau larvanya<br>2. Gunakan insektisida anjuran, berbahan aktif karbofuran                             |
|     |                      | Tikus            |                                                                                                                                                                          | 1. Konsep PHT tikus<br>2. Pengendalian secara berkelompok dalam unit hamparan lahan dan terorganisir<br>3. Gunakan rodentisida sesuai anjuran dan bijaksana |
|     |                      | Wereng coklat    | Inpari-13, conde, membramo, konawe, batang gadis, angke, inpari-2, inpari-18, inpari-19, cimelati, giliran, wera                                                         | 1. Juknis SOP pengendalian WBC<br>2. Dilarang menggunakan insektisida berbahan aktif peritroid atau supermetrin                                             |
|     |                      | Tungro           | Tukad balian, tukad petanu, tukad unda, cilebes, kalimas, bondojudo, inpari-8, inpari-9                                                                                  | 1. Konsep PHT dan monitoring populasi gejala kerusakan, bila dijumpai satu rumpun terserang segera di eradikasi (dicabut dan dimusnahkan)                   |
|     |                      | Blas             | Cilebes, silugonggo, luk ulo, batang piaman, batang lembang, inpari-9, inpari-13, inpari-15, dan inpari-17                                                               | 1. Konsep PHT<br>2. Gunakan fungisida sesuai anjuran dan bijaksana<br>3. Kurangi dosis pupuk nitrogen (urea)                                                |

| No. | Lokasi/<br>Kabupaten | OPT utama        | Varietas Anjuran                                                                                                                                                         | Antisipasi Lainnya                                                                                                                                                                                                        |
|-----|----------------------|------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|     |                      | Kresak           | Inpari-1, inpari-6, inpari-4, inpari-5, inpari-11, inpari-17, maros, pepe, cibodas, singkil, cigeulis, cilamaya muncul, way apo buru, sunggal, luk ulo, wera, dan logawa | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Konsep PHT</li> <li>2. Gunakan fungisida sesuai anjuran dan bijaksana</li> <li>3. Kurangi dosis pupuk nitrogen (urea)</li> </ol>                                                |
| 4.  | Pekalongan           | Wereng Coklat    | Inpari-13, conde, cimelati, membramo, konawe, batang gadis, angke, inpari-2, inpari-18, inpari-19, giliran, wera                                                         | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Juknis SOP pengendalian WBC</li> <li>2. Dilarang menggunakan insektisida berbahan aktif peritroid atau supermetrin</li> </ol>                                                   |
|     |                      | Penggerek batang |                                                                                                                                                                          | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Konsep PHT dan monitoring populasi kelompok telur atau larvanya</li> <li>2. Gunakan insektisida anjuran, berbahan aktif karbofuran</li> </ol>                                   |
|     |                      | Tikus            |                                                                                                                                                                          | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Konsep PHT tikus</li> <li>2. Pengendalian secara berkelompok dalam unit hamparan lahan dan terorganisir</li> <li>3. Gunakan rodentisida sesuai anjuran dan bijaksana</li> </ol> |
|     |                      | Tungro           | Tukad balian, tukad petanu, tukad unda, cilebes, kalimas, bondojudo, inpari-8, inpari-9                                                                                  | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Konsep PHT dan monitoring populasi gejala kerusakan, bila dijumpai satu rumpun terserang segera di eradikasi (dicabut dan dimusnahkan)</li> </ol>                               |
|     |                      | Blas             | Cilebes, silugonggo, luk ulo, batang piaman, batang lembang, inpari-9, inpari-13, inpari-15, dan inpari-17                                                               | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Konsep PHT</li> <li>2. Gunakan fungisida sesuai anjuran dan bijaksana</li> <li>3. kurangi dosis pupuk nitrogen (urea)</li> </ol>                                                |
|     |                      | Kresak           | Inpari-1, inpari-6, inpari-4, inpari-5, inpari-11, inpari-17, maros, pepe, cibodas, singkil, cigeulis, cilamaya muncul, way apo buru, wera, logawa sunggal, dan luk ulo  | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Konsep PHT</li> <li>2. Gunakan fungisida sesuai anjuran dan bijaksana</li> <li>3. Kurangi dosis pupuk nitrogen (urea)</li> </ol>                                                |
| 5.  | Batang               | Penggerek batang |                                                                                                                                                                          | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Konsep PHT dan monitoring populasi kelompok telur atau larvanya</li> <li>2. Gunakan insektisida anjuran, berbahan aktif karbofuran</li> </ol>                                   |

| No. | Lokasi/<br>Kabupaten | OPT utama        | Varietas Anjuran                                                                                                                                                        | Antisipasi Lainnya                                                                                                                                                                                                        |
|-----|----------------------|------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|     |                      | Tikus            |                                                                                                                                                                         | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Konsep PHT tikus</li> <li>2. Pengendalian secara berkelompok dalam unit hamparan lahan dan terorganisir</li> <li>3. Gunakan rodentisida sesuai anjuran dan bijaksana</li> </ol> |
|     |                      | Tungro           | Tukad balian, tukad petanu, tukad unda, cilebes, kalimas, bondojudo, inpari-8, inpari-9                                                                                 | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Konsep PHT dan monitoring populasi gejala kerusakan, bila dijumpai satu rumpun terserang segera di eradikasi (dicabut dan dimusnahkan)</li> </ol>                               |
|     |                      | Wereng Coklat    | Inpari-13, conde, cimelati, membramo, konawe, batang gadis, angke, inpari-2, inpari-18, inpari-19, giliran, wera                                                        | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Juknis SOP pengendalian WBC</li> <li>2. Dilarang menggunakan insektisida berbahan aktif peritroid atau supermetrin</li> </ol>                                                   |
|     |                      | Kresek           | Inpari-1, inpari-6, inpari-4, inpari-5, inpari-11, inpari-17, maros, pepe, cibodas, singkil, cigeulis, cilamaya muncul, way apo buru, wera, logawa tunggal, dan luk ulo | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Konsep PHT</li> <li>2. Gunakan fungisida sesuai anjuran dan bijaksana</li> <li>3. Kurangi dosis pupuk nitrogen (urea)</li> </ol>                                                |
|     |                      | Blas             | Cilebes, silugonggo, luk ulo, batang piaman, batang lembang, inpari-9, inpari-13, inpari-15, dan inpari-17                                                              | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Konsep PHT</li> <li>2. Gunakan fungisida sesuai anjuran dan bijaksana</li> <li>3. Kurangi dosis pupuk nitrogen (urea)</li> </ol>                                                |
| 6.  | Kendal               | Penggerek batang |                                                                                                                                                                         | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Konsep PHT dan monitoring populasi kelompok telur atau larvanya</li> <li>2. Gunakan insektisida anjuran, berbahan aktif karbofuran</li> </ol>                                   |
|     |                      | Tikus            |                                                                                                                                                                         | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Konsep PHT tikus</li> <li>2. Pengendalian secara berkelompok dalam unit hamparan lahan dan terorganisir</li> <li>3. Gunakan rodentisida sesuai anjuran dan bijaksana</li> </ol> |
|     |                      | Tungro           | Tukad balian, tukad petanu, tukad unda, cilebes, kalimas, bondojudo, inpari-8, inpari-9                                                                                 | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Konsep PHT dan monitoring populasi gejala kerusakan, bila dijumpai satu rumpun terserang segera di eradikasi (dicabut dan dimusnahkan)</li> </ol>                               |
|     |                      | Blas             | Cilebes, silugonggo, luk ulo, batang piaman, batang lembang, inpari-9, inpari-13, inpari-15, dan inpari-17                                                              | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Konsep PHT</li> <li>2. Gunakan fungisida sesuai anjuran dan bijaksana</li> <li>3. Kurangi dosis pupuk nitrogen (urea)</li> </ol>                                                |

| No. | Lokasi/<br>Kabupaten | OPT utama        | Varietas Anjuran                                                                                                                                                        | Antisipasi Lainnya                                                                                                                                                                                                        |
|-----|----------------------|------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|     |                      | Kresek           | Inpari-1, inpari-6, inpari-4, inpari-5, inpari-11, inpari-17, maros, pepe, cibodas, singkil, cigeulis, cilamaya muncul, way apo buru, wera, logawa tunggal, dan luk ulo | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Konsep PHT</li> <li>2. Gunakan fungisida sesuai anjuran dan bijaksana</li> <li>3. Kurangi dosis pupuk nitrogen (urea)</li> </ol>                                                |
| 7.  | Semarang             | Tikus            |                                                                                                                                                                         | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Konsep PHT tikus</li> <li>2. Pengendalian secara berkelompok dalam unit hamparan lahan dan terorganisir</li> <li>3. Gunakan rodentisida sesuai anjuran dan bijaksana</li> </ol> |
|     |                      | Wereng Coklat    | Inpari-13, conde, cimelati, membramo, konawe, batang gadis, angke, inpari-2, inpari-18, inpari-19, giliran, wera                                                        | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Juknis SOP pengendalian WBC</li> <li>2. Dilarang menggunakan insektisida berbahan aktif peritroid atau supermetrin</li> </ol>                                                   |
|     |                      | Kresek           | Inpari-1, inpari-6, inpari-4, inpari-5, inpari-11, inpari-17, maros, pepe, cibodas, singkil, cigeulis, cilamaya muncul, way apo buru, wera, luk ulo tunggal, dan logawa | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Konsep PHT</li> <li>2. Gunakan fungisida sesuai anjuran dan bijaksana</li> <li>3. Kurangi dosis pupuk nitrogen (urea)</li> </ol>                                                |
| 8.  | Demak                | Penggerek batang |                                                                                                                                                                         | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Konsep PHT dan monitoring populasi kelompok telur atau larvanya</li> <li>2. Gunakan insektisida anjuran, berbahan aktif karbofuran</li> </ol>                                   |
|     |                      | Tikus            |                                                                                                                                                                         | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Konsep PHT tikus</li> <li>2. Pengendalian secara berkelompok dalam unit hamparan lahan dan terorganisir</li> <li>3. Gunakan rodentisida sesuai anjuran dan bijaksana</li> </ol> |
|     |                      | Wereng Coklat    | Inpari-13, conde, cimelati, membramo, konawe, batang gadis, angke, inpari-2, inpari-18, inpari-19, giliran, wera                                                        | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Juknis SOP pengendalian WBC</li> <li>2. Dilarang menggunakan insektisida berbahan aktif peritroid atau supermetrin</li> </ol>                                                   |

| No. | Lokasi/<br>Kabupaten | OPT utama        | Varietas Anjuran                                                                                                                                                         | Antisipasi Lainnya                                                                                                                                                                                                |
|-----|----------------------|------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|     |                      | Kresek           | Inpari-1, inpari-6, inpari-4, inpari-5, inpari-11, inpari-17, maros, pepe, cibodas, singkil, cigeulis, cilamaya muncul, way apo buru, wera, luk ulo, tunggal, dan logawa | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Konsep PHT</li> <li>2. Gunakan fungisida sesuai anjuran dan bijaksana</li> <li>3. Kurangi dosis pupuk nitrogen (urea)</li> </ol>                                        |
| 9.  | Grobogan             | Penggerek batang |                                                                                                                                                                          | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Konsep PHT dan monitoring populasi kelompok telur atau larvanya</li> <li>2. Gunakan insektisida anjuran, berbahan aktif karbofuran</li> </ol>                           |
|     |                      | Tikus            |                                                                                                                                                                          | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Konsep PHT tikus</li> <li>2. Pengendalian secara berkelompok dalam unit hamparan lahan dan terorganisir<br/>Gunakan rodentisida sesuai anjuran dan bijaksana</li> </ol> |
|     |                      | Wereng Coklat    | Inpari-13, conde, cimelati, membramo, konawe, batang gadis, angke, inpari-2, inpari-18, inpari-19, giliran, wera                                                         | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Juknis SOP pengendalian WBC</li> <li>2. Dilarang menggunakan insektisida berbahan aktif peritroid atau supermetrin</li> </ol>                                           |
|     |                      | Blas             | Cilebes, silugonggo, luk ulo, batang piaman, batang lembang, inpari-9, inpari-13, inpari-15, dan inpari-17                                                               | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Konsep PHT</li> <li>2. Gunakan fungisida sesuai anjuran dan bijaksana</li> <li>3. Kurangi dosis pupuk nitrogen (urea)</li> </ol>                                        |
|     |                      | Kresek           | Inpari-1, inpari-6, inpari-4, inpari-5, inpari-11, inpari-17, maros, cibodas, singkil, pepe, cilamaya muncul, way apo buru, wera, tunggal, cigeulis, luk ulo, dan logawa | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Konsep PHT</li> <li>2. Gunakan fungisida sesuai anjuran dan bijaksana</li> <li>3. Kurangi dosis pupuk nitrogen (urea)</li> </ol>                                        |
| 10. | Rembang              | Penggerek batang |                                                                                                                                                                          | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Konsep PHT dan monitoring populasi kelompok telur atau larvanya</li> <li>2. Gunakan insektisida anjuran, berbahan aktif karbofuran</li> </ol>                           |
|     |                      | Wereng Coklat    | Inpari-13, conde, cimelati, membramo, konawe, batang gadis, angke, inpari-2, inpari-18, inpari-19, giliran, wera                                                         | <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Juknis SOP pengendalian WBC</li> <li>4. Dilarang menggunakan insektisida berbahan aktif peritroid atau supermetrin</li> </ol>                                           |

| No. | Lokasi/<br>Kabupaten | OPT utama        | Varietas Anjuran                                                                                                                                                         | Antisipasi Lainnya                                                                                                                                          |
|-----|----------------------|------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|     |                      | Blas             | Cilebes, silugonggo, luk ulo, batang piaman, batang lembang, inpari-9, inpari-13, inpari-15, dan inpari-17                                                               | 1. Konsep PHT<br>2. Gunakan fungisida sesuai anjuran dan bijaksana<br>3. Kurangi dosis pupuk nitrogen (urea)                                                |
|     |                      | Kresek           | Inpari-1, inpari-6, inpari-4, inpari-5, inpari-11, inpari-17, maros, cibodas, singkil, cilamaya muncul, way apo buru, wera, sunggal, pepe, cigeulis, luk ulo, dan logawa | 1. Konsep PHT<br>2. Gunakan fungisida sesuai anjuran dan bijaksana<br>3. Kurangi dosis pupuk nitrogen (urea)                                                |
| 11. | Blora                | Penggerek batang |                                                                                                                                                                          | 1. Konsep PHT dan monitoring populasi kelompok telur atau larvanya<br>2. Gunakan insektisida anjuran, berbahan aktif karbofuran                             |
|     |                      | Tikus            |                                                                                                                                                                          | 1. Konsep PHT tikus<br>2. Pengendalian secara berkelompok dalam unit hamparan lahan dan terorganisir<br>3. Gunakan rodentisida sesuai anjuran dan bijaksana |
|     |                      | Wereng Coklat    | Inpari-13, conde, cimelati, membramo, konawe, batang gadis, angke, inpari-2, inpari-18, inpari-19, giliran, wera                                                         | 1. Juknis SOP pengendalian WBC<br>2. Dilarang menggunakan insektisida berbahan aktif peritroid atau supermetrin                                             |
|     |                      | Tungro           | Tukad balian, tukad petanu, tukad unda, cilebes, kalimas, bondojudo, inpari-8, inpari-9                                                                                  | 1. Konsep PHT dan monitoring populasi gejala kerusakan, bila dijumpai satu rumpun terserang segera di eradikasi (dicabut dan dimusnahkan)                   |
|     |                      | Blas             | Cilebes, silugonggo, luk ulo, batang piaman, batang lembang, inpari-9, inpari-13, inpari-15, dan inpari-17                                                               | 1. Konsep PHT<br>2. Gunakan fungisida sesuai anjuran dan bijaksana<br>3. kurangi dosis pupuk nitrogen (urea)                                                |
|     |                      | Kresek           | Inpari-1, inpari-6, inpari-4, inpari-5, inpari-11, inpari-17, maros, cibodas, singkil, cilamaya muncul, way apo buru, wera, sunggal, pepe, cigeulis, luk ulo, dan logawa | 1. Konsep PHT<br>2. Gunakan fungisida sesuai anjuran dan bijaksana<br>3. Kurangi dosis pupuk nitrogen (urea)                                                |

| No. | Lokasi/<br>Kabupaten | OPT utama        | Varietas Anjuran                                                                                                                                                         | Antisipasi Lainnya                                                                                                                                          |
|-----|----------------------|------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 12. | Pati                 | Penggerek batang |                                                                                                                                                                          | 1. Konsep PHT dan monitoring populasi kelompok telur atau larvanya<br>2. Gunakan insektisida anjuran, berbahan aktif karbofuran                             |
|     |                      | Tikus            |                                                                                                                                                                          | 1. Konsep PHT tikus<br>2. Pengendalian secara berkelompok dalam unit hamparan lahan dan terorganisir<br>3. Gunakan rodentisida sesuai anjuran dan bijaksana |
|     |                      | Blas             | Cilebes, silugonggo, luk ulo, batang piaman, batang lembang, inpari-9, inpari-13, inpari-15, dan inpari-17                                                               | 1. Konsep PHT<br>2. Gunakan fungisida sesuai anjuran dan bijaksana<br>3. kurangi dosis pupuk nitrogen (urea)                                                |
|     |                      | Kresek           | Inpari-1, inpari-6, inpari-4, inpari-5, inpari-11, inpari-17, maros, cibodas, singkil, cilamaya muncul, way apo buru, wera, sunggal, pepe, cigeulis, luk ulo, dan logawa | 1. Konsep PHT<br>2. Gunakan fungisida sesuai anjuran dan bijaksana<br>3. Kurangi dosis pupuk nitrogen (urea)                                                |
| 13. | Jepara               | Tikus            |                                                                                                                                                                          | 1. Konsep PHT tikus<br>2. Pengendalian secara berkelompok dalam unit hamparan lahan dan terorganisir<br>3. Gunakan rodentisida sesuai anjuran dan bijaksana |
|     |                      | Blas             | Cilebes, silugonggo, luk ulo, batang piaman, batang lembang, inpari-9, inpari-13, inpari-15, dan inpari-17                                                               | 1. Konsep PHT<br>2. Gunakan fungisida sesuai anjuran dan bijaksana<br>3. Kurangi dosis pupuk nitrogen (urea)                                                |
|     |                      | Kresek           | Inpari-1, inpari-6, inpari-4, inpari-5, inpari-11, inpari-17, maros, cibodas, singkil, cilamaya muncul, way apo buru, wera, sunggal, pepe, cigeulis, luk ulo, dan logawa | 1. Konsep PHT<br>2. Gunakan fungisida sesuai anjuran dan bijaksana<br>3. Kurangi dosis pupuk nitrogen (urea)                                                |
| 14. | Kudus                | Wereng coklat    | Inpari-13, conde, membramo, konawe, batang gadis, angke, inpari-2, inpari-18, inpari-19, cimelati, gilirang, wera                                                        | 1. Juknis SOP pengendalian WBC<br>2. Dilarang menggunakan insektisida berbahan aktif peritroid atau supermetrin                                             |

| No. | Lokasi/<br>Kabupaten | OPT utama        | Varietas Anjuran                                                                                                                                                         | Antisipasi Lainnya                                                                                                                                                                                                        |
|-----|----------------------|------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|     |                      | Tikus            |                                                                                                                                                                          | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Konsep PHT tikus</li> <li>2. Pengendalian secara berkelompok dalam unit hamparan lahan dan terorganisir</li> <li>3. Gunakan rodentisida sesuai anjuran dan bijaksana</li> </ol> |
|     |                      | Penggerek batang |                                                                                                                                                                          | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Konsep PHT dan monitoring populasi kelompok telur atau larvanya</li> <li>2. Gunakan insektisida anjuran, berbahan aktif karbofuran</li> </ol>                                   |
|     |                      | Blas             | Cilebes, silugonggo, luk ulo, batang piaman, batang lembang, inpari-9, inpari-13, inpari-15, dan inpari-17                                                               | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Konsep PHT</li> <li>2. Gunakan fungisida sesuai anjuran dan bijaksana</li> <li>3. Kurangi dosis pupuk nitrogen (urea)</li> </ol>                                                |
|     |                      | Kresek           | Inpari-1, inpari-6, inpari-4, inpari-5, inpari-11, inpari-17, maros, cibodas, singkil, cilamaya muncul, way apo buru, wera, sunggal, pepe, cigeulis, luk ulo, dan logawa | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Konsep PHT</li> <li>2. Gunakan fungisida sesuai anjuran dan bijaksana</li> <li>3. Kurangi dosis pupuk nitrogen (urea)</li> </ol>                                                |
| 15. | Temanggung           | Tungro           | Tukad balian, tukad petanu, tukad unda, cilebes, kalimas, bondojudo, inpari-8, inpari-9                                                                                  | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Konsep PHT dan monitoring populasi gejala kerusakan, bila dijumpai satu rumpun terserang segera di eradikasi (dicabut dan dimusnahkan)</li> </ol>                               |
|     |                      | Penggerek batang |                                                                                                                                                                          | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Konsep PHT dan monitoring populasi kelompok telur atau larvanya</li> <li>2. Gunakan insektisida anjuran, berbahan aktif karbofuran</li> </ol>                                   |
|     |                      | Tikus            |                                                                                                                                                                          | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Konsep PHT tikus</li> <li>2. Pengendalian secara berkelompok dalam unit hamparan lahan dan terorganisir</li> <li>3. Gunakan rodentisida sesuai anjuran dan bijaksana</li> </ol> |
|     |                      | Wereng coklat    | Inpari-13, conde, membramo, konawe, batang gadis, angke, inpari-2, inpari-18, inpari-19, cimelati, gilirang, wera                                                        | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Juknis SOP pengendalian WBC</li> <li>2. Dilarang gunakan insektisida berbahan aktif peritroid atau supermetrin</li> </ol>                                                       |
| 16. | Magelang             | Tikus            |                                                                                                                                                                          | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Konsep PHT tikus</li> <li>2. Pengendalian secara berkelompok dalam unit hamparan lahan dan terorganisir</li> <li>3. Gunakan rodentisida sesuai anjuran dan bijaksana</li> </ol> |

| No. | Lokasi/<br>Kabupaten | OPT utama        | Varietas Anjuran                                                                                                                                                         | Antisipasi Lainnya                                                                                                                                          |
|-----|----------------------|------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|     |                      | Tungro           | Tukad balian, tukad petanu, tukad unda, cilebes, kalimas, bondojudo, inpari-8, inpari-9                                                                                  | 1. Konsep PHT dan monitoring populasi gejala kerusakan, bila dijumpai satu rumpun terserang segera di eradikasi (dicabut dan dimusnahkan)                   |
| 17. | Wonosobo             | Tungro           | Tukad balian, tukad petanu, tukad unda, cilebes, kalimas, bondojudo, inpari-8, inpari-9                                                                                  | 1. Konsep PHT dan monitoring populasi gejala kerusakan, bila dijumpai satu rumpun terserang segera di eradikasi (dicabut dan dimusnahkan)                   |
|     |                      | Tikus            |                                                                                                                                                                          | 1. Konsep PHT tikus<br>2. Pengendalian secara berkelompok dalam unit hamparan lahan dan terorganisir<br>3. Gunakan rodentisida sesuai anjuran dan bijaksana |
| 18. | Purworejo            | Tikus            |                                                                                                                                                                          | 1. Konsep PHT tikus<br>2. Pengendalian secara berkelompok dalam unit hamparan lahan dan terorganisir<br>3. Gunakan rodentisida sesuai anjuran dan bijaksana |
|     |                      | Penggerek batang |                                                                                                                                                                          | 1. Konsep PHT dan monitoring populasi kelompok telur atau larvanya<br>2. Gunakan insektisida anjuran, berbahan aktif karbofuran                             |
|     |                      | Wereng coklat    | Inpari-13, conde, membramo, konawe, batang gadis, angke, inpari-2, inpari-18, inpari-19, cimelati, gilirang, wera                                                        | 1. Juknis SOP pengendalian WBC<br>2. Dilarang menggunakan insektisida berbahan aktif peritroid atau supermetrin                                             |
|     |                      | Kresek           | Inpari-1, inpari-6, inpari-4, inpari-5, inpari-11, inpari-17, maros, cibodas, singkil, cilamaya muncul, way apo buru, wera, sunggal, pepe, cigeulis, luk ulo, dan logawa | 1. Konsep PHT<br>2. Gunakan fungisida sesuai anjuran dan bijaksana<br>3. Kurangi dosis pupuk nitrogen (urea)                                                |
| 19. | Kebumen              | Tikus            |                                                                                                                                                                          | 1. Konsep PHT tikus<br>2. Pengendalian secara berkelompok dalam unit hamparan lahan dan terorganisir<br>3. Gunakan rodentisida sesuai anjuran dan bijaksana |

| No. | Lokasi/<br>Kabupaten | OPT utama        | Varietas Anjuran                                                                                                                                                         | Antisipasi Lainnya                                                                                                                                          |
|-----|----------------------|------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|     |                      | Penggerek batang |                                                                                                                                                                          | 1. Konsep PHT dan monitoring populasi kelompok telur atau larvanya<br>2. Gunakan insektisida anjuran, berbahan aktif karbofuran                             |
|     |                      | Kresek           | Inpari-1, inpari-6, inpari-4, inpari-5, inpari-11, inpari-17, maros, cibodas, singkil, cilamaya muncul, way apo buru, wera, sunggal, pepe, cigeulis, luk ulo, dan logawa | 1. Konsep PHT<br>2. Gunakan fungisida sesuai anjuran dan bijaksana<br>3. Kurangi dosis pupuk nitrogen (urea)                                                |
| 20. | Wonogiri             | Penggerek batang |                                                                                                                                                                          | 1. Konsep PHT dan monitoring populasi kelompok telur atau larvanya<br>2. Gunakan insektisida anjuran, berbahan aktif karbofuran                             |
|     |                      | Tikus            |                                                                                                                                                                          | 1. Konsep PHT tikus<br>2. Pengendalian secara berkelompok dalam unit hamparan lahan dan terorganisir<br>3. Gunakan rodentisida sesuai anjuran dan bijaksana |
|     |                      | Blas             | Cilebes, silugonggo, luk ulo, batang piaman, batang lembang, inpari-9, inpari-13, inpari-15, dan inpari-17                                                               | 1. Konsep PHT<br>2. Gunakan fungisida sesuai anjuran dan bijaksana<br>3. kurangi dosis pupuk nitrogen (urea)                                                |
|     |                      | Kresek           | Inpari-1, inpari-6, inpari-4, inpari-5, inpari-11, inpari-17, maros, cibodas, singkil, cilamaya muncul, way apo buru, wera, sunggal, pepe, cigeulis, luk ulo, dan logawa | 1. Konsep PHT<br>2. Gunakan fungisida sesuai anjuran dan bijaksana<br>3. Kurangi dosis pupuk nitrogen (urea)                                                |
| 21. | Karanganyar          | Penggerek batang |                                                                                                                                                                          | 1. Konsep PHT dan monitoring populasi kelompok telur atau larvanya<br>2. Gunakan insektisida anjuran, berbahan aktif karbofuran                             |
|     |                      | Wereng coklat    | Inpari-13, conde, membramo, konawe, batang gadis, angke, inpari-2, inpari-18, inpari-19, cimelati, giliran, wera                                                         | 1. Juknis SOP pengendalian WBC<br>2. Dilarang gunakan insektisida berbahan aktif peritroid atau supermetrin                                                 |

| No. | Lokasi/<br>Kabupaten | OPT utama        | Varietas Anjuran                                                                                                                                                         | Antisipasi Lainnya                                                                                                                                                                                                        |
|-----|----------------------|------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|     |                      | Tikus            |                                                                                                                                                                          | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Konsep PHT tikus</li> <li>2. Pengendalian secara berkelompok dalam unit hamparan lahan dan terorganisir</li> <li>3. Gunakan rodentisida sesuai anjuran dan bijaksana</li> </ol> |
|     |                      | Blas             | Cilebes, silugonggo, luk ulo, batang piaman, batang lembang, inpari-9, inpari-13, inpari-15, dan inpari-17                                                               | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Konsep PHT</li> <li>2. Gunakan fungisida sesuai anjuran dan bijaksana</li> <li>3. kurangi dosis pupuk nitrogen (urea)</li> </ol>                                                |
|     |                      | Kresek           | Inpari-1, inpari-6, inpari-4, inpari-5, inpari-11, inpari-17, maros, cibodas, singkil, cilamaya muncul, way apo buru, wera, sunggal, pepe, cigeulis, luk ulo, dan logawa | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Konsep PHT</li> <li>2. Gunakan fungisida sesuai anjuran dan bijaksana</li> <li>3. Kurangi dosis pupuk nitrogen (urea)</li> </ol>                                                |
| 22. | Sragen               | Wereng coklat    | Inpari-13, conde, membramo, konawe, batang gadis, angke, inpari-2, inpari-18, inpari-19, cimelati, giliran, wera                                                         | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Juknis SOP pengendalian WBC</li> <li>2. Dilarang gunakan insektisida berbahan aktif peritroid atau supermetrin</li> </ol>                                                       |
|     |                      | Penggerek batang |                                                                                                                                                                          | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Konsep PHT dan monitoring populasi kelompok telur atau larvanya</li> <li>2. Gunakan insektisida anjuran, berbahan aktif karbofuran</li> </ol>                                   |
|     |                      | Tikus            |                                                                                                                                                                          | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Konsep PHT tikus</li> <li>2. Pengendalian secara berkelompok dalam unit hamparan lahan dan terorganisir</li> <li>3. Gunakan rodentisida sesuai anjuran dan bijaksana</li> </ol> |
|     |                      | Blas             | Cilebes, silugonggo, luk ulo, batang piaman, batang lembang, inpari-9, inpari-13, inpari-15, dan inpari-17                                                               | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Konsep PHT</li> <li>2. Gunakan fungisida sesuai anjuran dan bijaksana</li> <li>3. kurangi dosis pupuk nitrogen (urea)</li> </ol>                                                |
|     |                      | Kresek           | Inpari-1, inpari-6, inpari-4, inpari-5, inpari-11, inpari-17, maros, cibodas, singkil, cilamaya muncul, way apo buru, wera, sunggal, pepe, cigeulis, luk ulo, dan logawa | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Konsep PHT</li> <li>2. Gunakan fungisida sesuai anjuran dan bijaksana</li> <li>3. Kurangi dosis pupuk nitrogen (urea)</li> </ol>                                                |

| No. | Lokasi/<br>Kabupaten | OPT utama        | Varietas Anjuran                                                                                                                                                         | Antisipasi Lainnya                                                                                                                                          |
|-----|----------------------|------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|     |                      | Wereng coklat    | Inpari-13, conde, membramo, konawe, batang gadis, angke, inpari-2, inpari-18, inpari-19, cimelati, giliran, wera                                                         | 1. Juknis SOP pengendalian WBC<br>2. Dilarang menggunakan insektisida berbahan aktif peritroid atau supermetrin                                             |
| 23. | Klaten               | Penggerek batang |                                                                                                                                                                          | 1. Konsep PHT dan monitoring populasi kelompok telur atau larvanya<br>2. Gunakan insektisida anjuran, berbahan aktif karbofuran                             |
|     |                      | Tikus            |                                                                                                                                                                          | 1. Konsep PHT tikus<br>2. Pengendalian secara berkelompok dalam unit hamparan lahan dan terorganisir<br>3. Gunakan rodentisida sesuai anjuran dan bijaksana |
|     |                      | Tungro           | Tukad balian, tukad petanu, tukad unda, cilebes, kalimas, bondojudo, inpari-8, inpari-9                                                                                  | 1. Konsep PHT dan monitoring populasi gejala kerusakan, bila dijumpai satu rumpun terserang segera di eradikasi (dicabut dan dimusnahkan)                   |
|     |                      | Blas             | Cilebes, silugonggo, luk ulo, batang piaman, batang lembang, inpari-9, inpari-13, inpari-15, dan inpari-17                                                               | 1. Konsep PHT<br>2. Gunakan fungisida sesuai anjuran dan bijaksana<br>3. kurangi dosis pupuk nitrogen (urea)                                                |
|     |                      | Kresek           | Inpari-1, inpari-6, inpari-4, inpari-5, inpari-11, inpari-17, maros, cibodas, singkil, cilamaya muncul, way apo buru, wera, sunggal, pepe, cigeulis, luk ulo, dan logawa | 1. Konsep PHT<br>2. Gunakan fungisida sesuai anjuran dan bijaksana<br>3. Kurangi dosis pupuk nitrogen (urea)                                                |
|     |                      | Wereng coklat    | Inpari-13, conde, membramo, konawe, batang gadis, angke, inpari-2, inpari-18, inpari-19, cimelati, giliran, wera                                                         | 1. Juknis SOP pengendalian WBC<br>2. Dilarang menggunakan insektisida berbahan aktif peritroid atau supermetrin                                             |
| 24. | Boyolali             | Penggerek batang |                                                                                                                                                                          | 1. Konsep PHT dan monitoring populasi kelompok telur atau larvanya<br>2. Gunakan insektisida anjuran, berbahan aktif karbofuran                             |

| No. | Lokasi/<br>Kabupaten | OPT utama        | Varietas Anjuran                                                                                                                                                         | Antisipasi Lainnya                                                                                                                                                                                                        |
|-----|----------------------|------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|     |                      | Tikus            |                                                                                                                                                                          | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Konsep PHT tikus</li> <li>2. Pengendalian secara berkelompok dalam unit hamparan lahan dan terorganisir</li> <li>3. Gunakan rodentisida sesuai anjuran dan bijaksana</li> </ol> |
|     |                      | Blas             | Cilebes, silugonggo, luk ulo, batang piaman, batang lembang, inpari-9, inpari-13, inpari-15, dan inpari-17                                                               | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Konsep PHT</li> <li>2. Gunakan fungisida sesuai anjuran dan bijaksana</li> <li>3. Kurangi dosis pupuk nitrogen (urea)</li> </ol>                                                |
|     |                      | Kresek           | Inpari-1, inpari-6, inpari-4, inpari-5, inpari-11, inpari-17, maros, cibodas, singkil, cilamaya muncul, way apo buru, wera, sunggal, pepe, cigeulis, luk ulo, dan logawa | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Konsep PHT</li> <li>2. Gunakan fungisida sesuai anjuran dan bijaksana</li> <li>3. Kurangi dosis pupuk nitrogen (urea)</li> </ol>                                                |
|     |                      | Wereng coklat    | Inpari-13, conde, membramo, konawe, batang gadis, angke, inpari-2, inpari-18, inpari-19, cimelati, giliran, wera                                                         | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Juknis SOP pengendalian WBC</li> <li>2. Dilarang menggunakan insektisida berbahan aktif peritroid atau supermetrin</li> </ol>                                                   |
| 25. | Sukoharjo            | Penggerek batang |                                                                                                                                                                          | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Konsep PHT dan monitoring populasi kelompok telur atau larvanya</li> <li>2. Gunakan insektisida anjuran, berbahan aktif karbofuran</li> </ol>                                   |
|     |                      | Tikus            |                                                                                                                                                                          | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Konsep PHT tikus</li> <li>2. Pengendalian secara berkelompok dalam unit hamparan lahan dan terorganisir</li> <li>3. Gunakan rodentisida sesuai anjuran dan bijaksana</li> </ol> |
|     |                      | Blas             | Cilebes, silugonggo, luk ulo, batang piaman, batang lembang, inpari-9, inpari-13, inpari-15, dan inpari-17                                                               | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Konsep PHT</li> <li>2. Gunakan fungisida sesuai anjuran dan bijaksana</li> <li>3. Kurangi dosis pupuk nitrogen (urea)</li> </ol>                                                |
|     |                      | Kresek           | Inpari-1, inpari-6, inpari-4, inpari-5, inpari-11, inpari-17, maros, cibodas, singkil, cilamaya muncul, way apo buru, wera, sunggal, pepe, cigeulis, luk ulo, dan logawa | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Konsep PHT</li> <li>2. Gunakan fungisida sesuai anjuran dan bijaksana</li> <li>3. Kurangi dosis pupuk nitrogen (urea)</li> </ol>                                                |

| No. | Lokasi/<br>Kabupaten | OPT utama        | Varietas Anjuran                                                                                                                                                         | Antisipasi Lainnya                                                                                                                                                                                                        |
|-----|----------------------|------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|     |                      | Tikus            |                                                                                                                                                                          | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Konsep PHT tikus</li> <li>2. Pengendalian secara berkelompok dalam unit hamparan lahan dan terorganisir</li> <li>3. Gunakan rodentisida sesuai anjuran dan bijaksana</li> </ol> |
| 26. | Banyumas             | Wereng coklat    | Inpari-13, conde, membramo, konawe, batang gadis, angke, inpari-2, inpari-18, inpari-19, cimelati, giliran, wera                                                         | <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Juknis SOP pengendalian WBC</li> <li>4. Dilarang menggunakan insektisida berbahan aktif peritroid atau supermetrin</li> </ol>                                                   |
|     |                      | Penggerek batang |                                                                                                                                                                          | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Konsep PHT dan monitoring populasi kelompok telur atau larvanya</li> <li>2. Gunakan insektisida anjuran, berbahan aktif karbofuran</li> </ol>                                   |
|     |                      | Blas             | Cilebes, silugonggo, luk ulo, batang piaman, batang lembang, inpari-9, inpari-13, inpari-15, dan inpari-17                                                               | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Konsep PHT</li> <li>2. Gunakan fungisida sesuai anjuran dan bijaksana</li> <li>3. kurangi dosis pupuk nitrogen (urea)</li> </ol>                                                |
|     |                      | Kresek           | Inpari-1, inpari-6, inpari-4, inpari-5, inpari-11, inpari-17, maros, cibodas, singkil, cilamaya muncul, way apo buru, wera, sunggal, pepe, cigeulis, luk ulo, dan logawa | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Konsep PHT</li> <li>2. Gunakan fungisida sesuai anjuran dan bijaksana</li> <li>3. Kurangi dosis pupuk nitrogen (urea)</li> </ol>                                                |
|     |                      | Penggerek batang |                                                                                                                                                                          | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Konsep PHT dan monitoring populasi kelompok telur atau larvanya</li> <li>2. Gunakan insektisida anjuran, berbahan aktif karbofuran</li> </ol>                                   |
| 27. | Banjarnegara         | Tikus            |                                                                                                                                                                          | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Konsep PHT tikus</li> <li>2. Pengendalian secara berkelompok dalam unit hamparan lahan dan terorganisir</li> <li>3. Gunakan rodentisida sesuai anjuran dan bijaksana</li> </ol> |
|     |                      | Blas             | Cilebes, silugonggo, luk ulo, batang piaman, batang lembang, inpari-9, inpari-13, inpari-15, dan inpari-17                                                               | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Konsep PHT</li> <li>2. Gunakan fungisida sesuai anjuran dan bijaksana</li> <li>3. Kurangi dosis pupuk nitrogen (urea)</li> </ol>                                                |

| No. | Lokasi/<br>Kabupaten | OPT utama        | Varietas Anjuran                                                                                                                                                         | Antisipasi Lainnya                                                                                                                                          |
|-----|----------------------|------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|     |                      | Kresek           | Inpari-1, inpari-6, inpari-4, inpari-5, inpari-11, inpari-17, maros, cibodas, singkil, cilamaya muncul, way apo buru, wera, sunggal, pepe, cigeulis, luk ulo, dan logawa | 1. Konsep PHT<br>2. Gunakan fungisida sesuai anjuran dan bijaksana<br>3. Kurangi dosis pupuk nitrogen (urea)                                                |
|     |                      | Penggerek batang |                                                                                                                                                                          | 1. Konsep PHT dan monitoring populasi kelompok telur atau larvanya<br>2. Gunakan insektisida anjuran, berbahan aktif karbofuran                             |
| 28. | Cilacap              | Wereng coklat    | Inpari-13, conde, membramo, konawe, batang gadis, angke, inpari-2, inpari-18, inpari-19, cimelati, giliran, wera                                                         | 1. Juknis SOP pengendalian WBC<br>2. Dilarang menggunakan insektisida berbahan aktif peritroid atau supermetrin                                             |
|     |                      | Tikus            |                                                                                                                                                                          | 1. Konsep PHT tikus<br>2. Pengendalian secara berkelompok dalam unit hamparan lahan dan terorganisir<br>3. Gunakan rodentisida sesuai anjuran dan bijaksana |
|     |                      | Blas             | Cilebes, silugonggo, luk ulo, batang piaman, batang lembang, inpari-9, inpari-13, inpari-15, dan inpari-17                                                               | 1. Konsep PHT<br>2. Gunakan fungisida sesuai anjuran dan bijaksana<br>3. Kurangi dosis pupuk nitrogen (urea)                                                |
|     |                      | Kresek           | Inpari-1, inpari-6, inpari-4, inpari-5, inpari-11, inpari-17, maros, cibodas, singkil, cilamaya muncul, way apo buru, wera, sunggal, pepe, cigeulis, luk ulo, dan logawa | 1. Konsep PHT<br>2. Gunakan fungisida sesuai anjuran dan bijaksana<br>3. Kurangi dosis pupuk nitrogen (urea)                                                |
|     |                      | Tikus            |                                                                                                                                                                          | 1. Konsep PHT tikus<br>2. Pengendalian secara berkelompok dalam unit hamparan lahan dan terorganisir<br>3. Gunakan rodentisida sesuai anjuran dan bijaksana |
|     |                      | Penggerek batang |                                                                                                                                                                          | 1. Konsep PHT dan monitoring populasi kelompok telur atau larvanya<br>2. Gunakan insektisida anjuran, berbahan aktif karbofuran                             |
| 29. | Purbalingga          | Penggerek batang |                                                                                                                                                                          | 1. Konsep PHT dan monitoring populasi kelompok telur atau larvanya<br>2. Gunakan insektisida anjuran, berbahan aktif karbofuran                             |

| No. | Lokasi/<br>Kabupaten | OPT utama | Varietas Anjuran                                                                                                                                                         | Antisipasi Lainnya                                                                                                                                                         |
|-----|----------------------|-----------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|     |                      | Kresek    | Inpari-1, inpari-6, inpari-4, inpari-5, inpari-11, inpari-17, maros, cibodas, singkil, cilamaya muncul, way apo buru, wera, sunggal, pepe, cigeulis, luk ulo, dan logawa | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Konsep PHT</li> <li>2. Gunakan fungisida sesuai anjuran dan bijaksana</li> <li>3. Kurangi dosis pupuk nitrogen (urea)</li> </ol> |

Sumber : (1). Data serangan opt 5 tahun terakhir, (2). Deskripsi varietas padi, (3). PHT/SL-PHT padi

## 4.2. JAGUNG

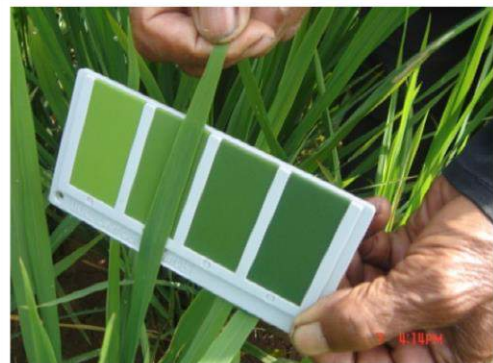
### Rekomendasi varietas jagung pada kondisi cekaman biotik dan abiotik

| Kondisi          | Kategori | Varietas anjuran                                                                                                                                                                  |
|------------------|----------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Banjir           | Ringan   | Bisi-9, Bisi-6, Bisi-7, Bisi-8, C-4, Srikandi Putih-1, Srikandi Kuning-1                                                                                                          |
|                  | Sedang   | Bisi-6, Bisi-7, Bisi-8, C-4, Srikandi Putih-1, Srikandi Kuning-1                                                                                                                  |
|                  | Berat    | Srikandi Putih-1, Srikandi Kuning-1                                                                                                                                               |
| Kekeringan       | Ringan   | Bisi-10, Bisi-11, Bisi-12, Bisi-13, Bisi-14, Bisi-15, Pioneer 18, Srikandi, Anoman-1, C-4, C-7, rama, pioneer 19, bima 7, bima 8, DK-2, DK-3, Lamuru, Sukmaraga, Gumarang         |
|                  | Sedang   |                                                                                                                                                                                   |
|                  | Berat    | Rama, pioneer 19, DK-2, DK-3, lamuru, sukmaraga, gumarang                                                                                                                         |
| Bulai            | Ringan   | Metro, Baster Kuning, Malin, Permadi, Bogor Composite2, Harapan, Palakka, SHS-1, SHS-2, NK 22, NK 55, NK 81, Pioneer11, Pioneer23, Pac 759, Bima-4, Bima-11, Bima-12q, Provit A1  |
|                  | Sedang   | Nakula, Antasena, Pulut Uri-1, Pulut Uri-2, C-6, C-7, C-10, Pioneer12, Semar10, NK33, Bima-1, Bima-2 (Pak Tani-2), Bima-5, Bima-6, Bima-10, Bima-13q, Bima-15 Sayang, Bima Uri-2. |
|                  | Berat    | Harapan Baru, Arjuna, Bromo, Parikesit, Abimanyu, Wiyasa, Kalingga, Bayu, Wisanggeni, Surya, Kresna, Sukmaraga, C-1, Pioneer 10, Cp-1                                             |
| Penggerek batang | Ringan   | Srikandi Putih-1, Srikandi Kuning                                                                                                                                                 |
|                  | Sedang   | Srikandi Putih-1, Srikandi Kuning                                                                                                                                                 |
|                  | Berat    | Srikandi Putih-1, Srikandi Kuning                                                                                                                                                 |
| Lalat bibit      | Ringan   | Srikandi Putih-1, Srikandi Kuning                                                                                                                                                 |

### 4.3. KEDELAI

#### Rekomendasi varietas unggul kedelai

| Varietas     | Potensi Hasil (t/ha) | Umur Panen (hari) | Bobot 100 biji (g) | Keunggulan                                                                 |
|--------------|----------------------|-------------------|--------------------|----------------------------------------------------------------------------|
| Wilis        | 2,5                  | 85-90             | 10                 | Tahan rebah, agak tahan karat daun dan virus                               |
| Kaba         | 2,6                  | 85                | 10,4               | Tahan rebah, polong tDK mudah pecah, agak tahan karat daun                 |
| Sinabung     | 2,6                  | 88                | 10,7               | Agak tahan karat daun                                                      |
| Ijen         | 2,5                  | 83                | 10,7               | Toleran hama ulat grayak                                                   |
| Tanggamus    | 2,6                  | 88                | 11                 | Adaptif lahan kering masam                                                 |
| Burangrang   | 3,6                  | 80-82             | 16                 | Toleran karat daun                                                         |
| Panderman    | 2,6                  | 85                | 18                 | Batang kokoh, tahan rebah                                                  |
| Anjasmoro    | 3,7                  | 82-92             | 16                 | Tahan rebah, agak tahan karat daun, polong tDK mudah pecah                 |
| Grobogan     | 3,4                  | 76                | 18                 | Sesuai ditanam di lahan kering pada awal mh                                |
| Argomulyo    | 3,1                  | 80-82             | 16                 | Tahan rebah, toleran karat daun                                            |
| Gepak ijo    | 2,7                  | 76                | 6,82               | Rendemen tahu tinggi                                                       |
| Gepak kuning | 2,9                  | 73                | 8,25               | Rendemen tahu tinggi                                                       |
| Detam-1      | 3,5                  | 84                | 14,84              | Protein tinggi, sesuai untuk bahan baku kecap, agak tahan penghisap polong |
| Detam-2      | 3,0                  | 82                | 13,54              | Protein tinggi, agak tahan kekeringan, sesuai untuk bahan baku kecap       |



## V. REKOMENDASI PUPUK

Pemupukan merupakan salah satu inovasi teknologi yang memberikan kontribusi terhadap peningkatan produksi pertanian. Pemupukan merupakan upaya untuk meningkatkan ketersediaan hara dalam tanah guna menunjang pertumbuhan tanaman yang optimal. Menurut Gowardiker *et al.* (2009), pupuk adalah bahan alam atau pabrikan yang berbentuk padat atau cair, yang diberikan kepada tanah untuk mensuplai satu atau lebih nutrisi esensial untuk perkembangan tanaman yang lebih baik. Pemupukan dapat meningkatkan dan menjaga produktivitas lahan. Pupuk termasuk masukan (input) yang penting dalam keberlanjutan perkembangan produksi tanaman dan memainkan peranan penting dalam ketahanan pangan (Yan *et al.*, 2008).

Ke depan konsumsi pupuk akan terus meningkat seiring dengan pertumbuhan jumlah penduduk dan kebutuhan pangan. Pada saat pupuk masih disubsidi pemerintah, petani cenderung memberikan pupuk pada tanaman dengan takaran tinggi, terutama urea (Budianto, 2002). Penentuan kebutuhan pupuk bagi tanaman sangat dipengaruhi oleh efisiensi pemanfaatan hara yang berasal dari pupuk oleh tanaman.

Program peningkatan produksi padi dan jagung melalui inovasi varietas unggul harus dibarengi dengan ketepatan pemupukan secara spesifik lokasi. Sampai saat ini masih sering dijumpai penerapan pemupukan yang dilakukan secara kurang tepat bahkan cenderung berlebihan dan hanya bergantung kepada salah satu jenis pupuk saja. Salah satu penyebab terjadinya ketidaktepatan penerapan pemupukan adalah karena kurangnya pengetahuan dan informasi tentang rekomendasi pemupukan secara benar. Rekomendasi pemupukan merupakan salah satu komponen teknologi yang sangat penting dalam konsep PTT guna mendukung keberhasilan peningkatan produktivitas padi, jagung dan kedelai.

## 5.1. REKOMENDASI PUPUK PADA TANAMAN PADI

### Rekomendasi Pemupukan Tanaman Padi Berdasarkan Permentan No 40/2007

| No. | Kabupaten  | No | Kecamatan     | Tanpa Organik |      |     | NPK<br>Phonska | Urea | SP36 | KCl | NPK<br>Pelangi | Urea | SP36 | KCl |
|-----|------------|----|---------------|---------------|------|-----|----------------|------|------|-----|----------------|------|------|-----|
|     |            |    |               | Urea          | SP36 | KCl |                |      |      |     |                |      |      |     |
| 1   | Sukoharjo  | 1  | Weru          | 300           | 100  | 50  | 200            | 235  | 15   | -   | 300            | 170  | 20   | -   |
|     |            | 2  | Bulu          | 300           | 75   | 50  | 200            | 235  | -    | -   | 200            | 215  | 20   | 20  |
|     |            | 3  | Tawang Sari   | 250           | 75   | 50  | 200            | 185  | -    | -   | 200            | 165  | 20   | 20  |
|     |            | 4  | Sukoharjo     | 250           | 75   | 100 | 300            | 185  | -    | 35  | 200            | 165  | 20   | 65  |
|     |            | 5  | Nguter        | 300           | 75   | 100 | 300            | 235  | -    | 35  | 200            | 215  | 20   | 65  |
|     |            | 6  | Bendosari     | 250           | 75   | 100 | 300            | 185  | -    | 35  | 200            | 165  | 20   | 65  |
|     |            | 7  | Polokarto     | 250           | 75   | 100 | 300            | 185  | -    | 35  | 200            | 165  | 20   | 65  |
|     |            | 8  | Mojolaban     | 250           | 75   | 100 | 300            | 185  | -    | 35  | 200            | 165  | 20   | 65  |
|     |            | 9  | Grogol        | 300           | 75   | 100 | 300            | 235  | -    | 35  | 200            | 215  | 20   | 65  |
|     |            | 10 | Baki          | 250           | 75   | 50  | 200            | 185  | -    | -   | 200            | 165  | 20   | 20  |
|     |            | 11 | Gatak         | 250           | 75   | 50  | 200            | 185  | -    | -   | 200            | 165  | 20   | 20  |
|     |            | 12 | Kartasura     | 250           | 75   | 50  | 200            | 185  | -    | -   | 200            | 165  | 20   | 20  |
| 2   | Pekalongan | 1  | Kandangserang | 350           | 100  | 50  | 200            | 285  | 15   | -   | 300            | 220  | 20   | -   |
|     |            | 2  | Paninggaran   | -             | -    | -   | -              | -    | -    | -   | -              | -    | -    | -   |
|     |            | 3  | Lebak Barang  | -             | -    | -   | -              | -    | -    | -   | -              | -    | -    | -   |
|     |            | 4  | Petungkrijono | -             | -    | -   | -              | -    | -    | -   | -              | -    | -    | -   |
|     |            | 5  | Talun         | 350           | 75   | 50  | 200            | 285  | -    | -   | 200            | 265  | 20   | 20  |
|     |            | 6  | Doro          | 350           | 75   | 50  | 200            | 285  | -    | -   | 200            | 265  | 20   | 20  |
|     |            | 7  | Karanganyar   | 350           | 100  | 100 | 300            | 285  | -    | 35  | 300            | 220  | 20   | 50  |
|     |            | 8  | Kajen         | 300           | 100  | 100 | 300            | 235  | -    | 35  | 300            | 170  | 20   | 50  |
|     |            | 9  | Kasesi        | 300           | 100  | 50  | 200            | 235  | 15   | -   | 300            | 170  | 20   | -   |
|     |            | 10 | Sragi         | 300           | 50   | 50  | 200            | 235  | -    | -   | 200            | 215  | -    | 20  |
|     |            | 11 | Bojong        | 300           | 50   | 50  | 200            | 235  | -    | -   | 200            | 215  | -    | 20  |
|     |            | 12 | Wonopringgo   | 350           | 75   | 50  | 200            | 285  | -    | -   | 200            | 265  | 20   | 20  |

| No. | Kabupaten | No | Kecamatan   | Tanpa Organik |      |     | NPK<br>Phonska | Urea | SP36 | KCl | NPK<br>Pelangi | Urea | SP36 | KCl |
|-----|-----------|----|-------------|---------------|------|-----|----------------|------|------|-----|----------------|------|------|-----|
|     |           |    |             | Urea          | SP36 | KCl |                |      |      |     |                |      |      |     |
|     |           | 13 | Kedungwuni  | 300           | 75   | 50  | 200            | 235  | -    | -   | 200            | 215  | 20   | 20  |
|     |           | 14 | Buaran      | 350           | 75   | 50  | 200            | 285  | -    | -   | 200            | 265  | 20   | 20  |
|     |           | 15 | Tirto       | 250           | 75   | 50  | 200            | 185  | -    | -   | 200            | 165  | 20   | 20  |
|     |           | 16 | Wiradesa    | 300           | 75   | 50  | 200            | 235  | -    | -   | 200            | 215  | 20   | 20  |
|     |           | 17 | Siwalan     | 300           | 50   | 50  | 200            | 235  | -    | -   | 200            | 215  | -    | 20  |
|     |           | 18 | Karangdadap | 300           | 75   | 50  | 200            | 235  | -    | -   | 200            | 215  | 20   | 20  |
|     |           | 19 | Wonokerto   | 300           | 75   | 50  | 200            | 235  | -    | -   | 200            | 215  | 20   | 20  |
| 3   | Kendal    | 1  | Plantungan  | 300           | 75   | 100 | 300            | 235  | -    | 35  | 200            | 215  | 20   | 65  |
|     |           | 2  | Sukorejo    | 300           | 75   | 100 | 300            | 235  | -    | 35  | 200            | 215  | 20   | 65  |
|     |           | 3  | Pageruyung  | 300           | 75   | 100 | 300            | 235  | -    | 35  | 200            | 215  | 20   | 65  |
|     |           | 4  | Patean      | -             | -    | -   | -              | -    | -    | -   | -              | -    | -    | -   |
|     |           | 5  | Singorojo   | 300           | 75   | 50  | 200            | 235  | -    | -   | 200            | 215  | 20   | 20  |
|     |           | 6  | Limbangan   | 300           | 75   | 50  | 200            | 235  | -    | -   | 200            | 215  | 20   | 20  |
|     |           | 7  | Boja        | 300           | 75   | 50  | 200            | 235  | -    | -   | 200            | 215  | 20   | 20  |
|     |           | 8  | Kaliwungu   | 300           | 75   | 50  | 200            | 235  | -    | -   | 200            | 215  | 20   | 20  |
|     |           | 9  | Brangsong   | 300           | 75   | 50  | 200            | 235  | -    | -   | 200            | 215  | 20   | 20  |
|     |           | 10 | Pegandon    | 300           | 75   | 50  | 200            | 235  | -    | -   | 200            | 215  | 20   | 20  |
|     |           | 11 | Gemuh       | 300           | 75   | 50  | 200            | 235  | -    | -   | 200            | 215  | 20   | 20  |
|     |           | 12 | Weleri      | 300           | 75   | 50  | 200            | 235  | -    | -   | 200            | 215  | 20   | 20  |
|     |           | 13 | Rowosari    | 300           | 75   | 50  | 200            | 235  | -    | -   | 200            | 215  | 20   | 20  |
|     |           | 14 | Cipiring    | 300           | 75   | 50  | 200            | 235  | -    | -   | 200            | 215  | 20   | 20  |
|     |           | 15 | Kangkung    | 300           | 75   | 50  | 200            | 235  | -    | -   | 200            | 215  | 20   | 20  |
|     |           | 16 | Patebon     | 300           | 75   | 50  | 200            | 235  | -    | -   | 200            | 215  | 20   | 20  |
|     |           | 17 | Kendal      | 300           | 75   | 50  | 200            | 235  | -    | -   | 200            | 215  | 20   | 20  |
|     |           | 18 | Ngampel     | 300           | 75   | 50  | 200            | 235  | -    | -   | 200            | 215  | 20   | 20  |
|     |           | 19 | Ringinarum  | 300           | 75   | 50  | 200            | 235  | -    | -   | 200            | 215  | 20   | 20  |

| No. | Kabupaten | No | Kecamatan          | Tanpa Organik |      |     | NPK<br>Phonska | Urea | SP36 | KCl | NPK<br>Pelangi | Urea | SP36 | KCl |
|-----|-----------|----|--------------------|---------------|------|-----|----------------|------|------|-----|----------------|------|------|-----|
|     |           |    |                    | Urea          | SP36 | KCl |                |      |      |     |                |      |      |     |
| 4   | Banyumas  | 1  | Wangon             | 300           | 100  | 50  | 200            | 235  | 15   | -   | 300            | 170  | 20   | -   |
|     |           | 2  | Jatilawang         | 350           | 100  | 50  | 200            | 285  | 15   | -   | 300            | 220  | 20   | -   |
|     |           | 3  | Rawalo             | 350           | 100  | 50  | 200            | 285  | 15   | -   | 300            | 220  | 20   | -   |
|     |           | 4  | Kabasen            | 300           | 75   | 100 | 300            | 235  | -    | 35  | 200            | 215  | 20   | 65  |
|     |           | 5  | Kemrajen           | 300           | 75   | 100 | 300            | 235  | -    | 35  | 200            | 215  | 20   | 65  |
|     |           | 6  | Sumpluh            | 250           | 75   | 100 | 300            | 185  | -    | 35  | 200            | 165  | 20   | 65  |
|     |           | 7  | Tambak             | 300           | 75   | 100 | 300            | 235  | -    | 35  | 200            | 215  | 20   | 65  |
|     |           | 8  | Somagede           | 350           | 100  | 50  | 200            | 285  | 15   | -   | 300            | 220  | 20   | -   |
|     |           | 9  | Kalibagor          | 350           | 100  | 50  | 200            | 285  | 15   | -   | 300            | 220  | 20   | -   |
|     |           | 10 | Banyumas           | 300           | 100  | 50  | 200            | 235  | 15   | -   | 300            | 170  | 20   | -   |
|     |           | 11 | Patikraja          | 350           | 100  | 50  | 200            | 285  | 15   | -   | 300            | 220  | 20   | -   |
|     |           | 12 | Purwojati          | 350           | 75   | 50  | 200            | 285  | -    | -   | 200            | 265  | 20   | 20  |
|     |           | 13 | Ajibarang          | 350           | 100  | 50  | 200            | 285  | 15   | -   | 300            | 220  | 20   | -   |
|     |           | 14 | Gumelar            | 300           | 100  | 50  | 200            | 235  | 15   | -   | 300            | 170  | 20   | -   |
|     |           | 15 | Pekuncen           | 300           | 50   | 50  | 200            | 235  | -    | -   | 200            | 215  | -    | 20  |
|     |           | 16 | Cilongok           | 300           | 100  | 50  | 200            | 235  | 15   | -   | 300            | 170  | 20   | -   |
|     |           | 17 | Karanglewas        | 300           | 100  | 50  | 200            | 235  | 15   | -   | 300            | 170  | 20   | -   |
|     |           | 18 | Kedungbanteng      | 250           | 50   | 50  | 200            | 185  | -    | -   | 200            | 165  | -    | 20  |
|     |           | 19 | Baturaden          | 350           | 50   | 50  | 200            | 285  | -    | -   | 200            | 265  | -    | 20  |
|     |           | 20 | Sumbang            | 300           | 50   | 50  | 200            | 235  | -    | -   | 200            | 215  | -    | 20  |
|     |           | 21 | Kembaran           | 300           | 50   | 50  | 200            | 235  | -    | -   | 200            | 215  | -    | 20  |
|     |           | 22 | Sokaraja           | 350           | 100  | 50  | 200            | 285  | 15   | -   | 300            | 220  | 20   | -   |
|     |           | 23 | Purwokerto Selatan | 300           | 50   | 50  | 200            | 235  | -    | -   | 200            | 215  | -    | 20  |
|     |           | 24 | Purwokerto Barat   | 300           | 50   | 50  | 200            | 235  | -    | -   | 200            | 215  | -    | 20  |
|     |           | 25 | Purwokerto Timur   | 300           | 50   | 50  | 200            | 235  | -    | -   | 200            | 215  | -    | 20  |

| No. | Kabupaten | No | Kecamatan        | Tanpa Organik |      |     | NPK<br>Phonska | Urea | SP36 | KCl | NPK<br>Pelangi | Urea | SP36 | KCl |
|-----|-----------|----|------------------|---------------|------|-----|----------------|------|------|-----|----------------|------|------|-----|
|     |           |    |                  | Urea          | SP36 | KCl |                |      |      |     |                |      |      |     |
|     |           | 26 | Purwokerto Utara | 350           | 100  | 50  | 200            | 285  | 15   | -   | 300            | 220  | 20   | -   |
|     |           | 27 | Lumbir           | 350           | 100  | 50  | 200            | 285  | 15   | -   | 300            | 220  | 20   | -   |
| 5   | Pemalang  | 1  | Ampelgading      | 300           | 75   | 50  | 200            | 235  | -    | -   | 200            | 215  | 20   | 20  |
|     |           | 2  | Bantarbolang     | 300           | 75   | 50  | 200            | 235  | -    | -   | 200            | 215  | 20   | 20  |
|     |           | 3  | Bodeh            | 300           | 75   | 50  | 200            | 235  | -    | -   | 200            | 215  | 20   | 20  |
|     |           | 4  | Comal            | 300           | 75   | 50  | 200            | 235  | -    | -   | 200            | 215  | 20   | 20  |
|     |           | 5  | Moga             | 350           | 50   | 100 | 300            | 285  | -    | 35  | 200            | 265  | -    | 65  |
|     |           | 6  | Pemalang         | 300           | 75   | 50  | 200            | 235  | -    | -   | 200            | 215  | 20   | 20  |
|     |           | 7  | Petarukan        | 250           | 75   | 50  | 200            | 185  | -    | -   | 200            | 165  | 20   | 20  |
|     |           | 8  | Pulosari         | 350           | 50   | 50  | 200            | 285  | -    | -   | 200            | 265  | -    | 20  |
|     |           | 9  | Randudongkal     | 300           | 50   | 100 | 300            | 235  | -    | 35  | 200            | 215  | -    | 65  |
|     |           | 10 | Taman            | 300           | 100  | 50  | 200            | 235  | 15   | -   | 300            | 170  | 20   | -   |
|     |           | 11 | Ulujami          | 300           | 50   | 50  | 200            | 235  | -    | -   | 200            | 215  | -    | 20  |
|     |           | 12 | Watukumpul       | 350           | 75   | 50  | 200            | 285  | -    | -   | 200            | 265  | 20   | 20  |
|     |           | 13 | Warungpring      | 300           | 50   | 100 | 300            | 235  | -    | 35  | 200            | 215  | -    | 65  |
|     |           | 14 | Belik            | 300           | 75   | 50  | 200            | 235  | -    | -   | 200            | 215  | 20   | 20  |
| 6   | Boyolali  | 1  | Selo             | -             | -    | -   | -              | -    | -    | -   | -              | -    | -    | -   |
|     |           | 2  | Ampel            | -             | -    | -   | -              | -    | -    | -   | -              | -    | -    | -   |
|     |           | 3  | Cepogo           | -             | -    | -   | -              | -    | -    | -   | -              | -    | -    | -   |
|     |           | 4  | Musuk            | -             | -    | -   | -              | -    | -    | -   | -              | -    | -    | -   |
|     |           | 5  | Boyolali         | 300           | 75   | 50  | 200            | 235  | -    | -   | 200            | 215  | 20   | 20  |
|     |           | 6  | Mojosongo        | 300           | 75   | 50  | 200            | 235  | -    | -   | 200            | 215  | 20   | 20  |
|     |           | 7  | Teras            | 300           | 75   | 50  | 200            | 235  | -    | -   | 200            | 215  | 20   | 20  |
|     |           | 8  | Sawit            | 300           | 75   | 50  | 200            | 235  | -    | -   | 200            | 215  | 20   | 20  |
|     |           | 9  | Banyudono        | 300           | 75   | 50  | 200            | 235  | -    | -   | 200            | 215  | 20   | 20  |

| No. | Kabupaten | No | Kecamatan     | Tanpa Organik |      |     | NPK<br>Phonska | Urea | SP36 | KCl | NPK<br>Pelangi | Urea | SP36 | KCl |
|-----|-----------|----|---------------|---------------|------|-----|----------------|------|------|-----|----------------|------|------|-----|
|     |           |    |               | Urea          | SP36 | KCl |                |      |      |     |                |      |      |     |
|     |           | 10 | Sambi         | 300           | 75   | 50  | 200            | 235  | -    | -   | 200            | 215  | 20   | 20  |
|     |           | 11 | Ngemplak      | 300           | 75   | 50  | 200            | 235  | -    | -   | 200            | 215  | 20   | 20  |
|     |           | 12 | Nogosari      | 300           | 75   | 50  | 200            | 235  | -    | -   | 200            | 215  | 20   | 20  |
|     |           | 13 | Simo          | 300           | 75   | 50  | 200            | 235  | -    | -   | 200            | 215  | 20   | 20  |
|     |           | 14 | Karanggede    | 300           | 75   | 50  | 200            | 235  | -    | -   | 200            | 215  | 20   | 20  |
|     |           | 15 | Klego         | 300           | 75   | 50  | 200            | 235  | -    | -   | 200            | 215  | 20   | 20  |
|     |           | 16 | Andong        | 300           | 75   | 50  | 200            | 235  | -    | -   | 200            | 215  | 20   | 20  |
|     |           | 17 | Kemususu      | 300           | 75   | 50  | 200            | 235  | -    | -   | 200            | 215  | 20   | 20  |
|     |           | 18 | Wonosegoro    | 350           | 75   | 50  | 200            | 285  | -    | -   | 200            | 265  | 20   | 20  |
|     |           | 19 | Juwangi       | 300           | 75   | 50  | 200            | 235  | -    | -   | 200            | 215  | 20   | 20  |
| 7   | Cilacap   | 1  | Dayeuhluhur   | 300           | 75   | 50  | 200            | 235  | -    | -   | 200            | 215  | 20   | 20  |
|     |           | 2  | Wanareja      | 300           | 75   | 50  | 200            | 235  | -    | -   | 200            | 215  | 20   | 20  |
|     |           | 3  | Majenang      | 300           | 75   | 50  | 200            | 235  | -    | -   | 200            | 215  | 20   | 20  |
|     |           | 4  | Cimanggu      | 300           | 75   | 50  | 200            | 235  | -    | -   | 200            | 215  | 20   | 20  |
|     |           | 5  | Sidareja      | 300           | 75   | 50  | 200            | 235  | -    | -   | 200            | 215  | 20   | 20  |
|     |           | 6  | Cipari        | 300           | 75   | 50  | 200            | 235  | -    | -   | 200            | 215  | 20   | 20  |
|     |           | 7  | Kedungreja    | 300           | 75   | 50  | 200            | 235  | -    | -   | 200            | 215  | 20   | 20  |
|     |           | 8  | Patimuan      | 300           | 75   | 50  | 200            | 235  | -    | -   | 200            | 215  | 20   | 20  |
|     |           | 9  | Gandrungmangu | 300           | 75   | 50  | 200            | 235  | -    | -   | 200            | 215  | 20   | 20  |
|     |           | 10 | Karangpucung  | 300           | 75   | 50  | 200            | 235  | -    | -   | 200            | 215  | 20   | 20  |
|     |           | 11 | Kawunganten   | 300           | 75   | 50  | 200            | 235  | -    | -   | 200            | 215  | 20   | 20  |
|     |           | 12 | Jeruklegi     | 300           | 75   | 50  | 200            | 235  | -    | -   | 200            | 215  | 20   | 20  |
|     |           | 13 | Kesugihan     | 300           | 75   | 50  | 200            | 235  | -    | -   | 200            | 215  | 20   | 20  |
|     |           | 14 | Maos          | 300           | 75   | 100 | 300            | 235  | -    | 35  | 200            | 215  | 20   | 65  |
|     |           | 15 | Sampang       | 300           | 75   | 100 | 300            | 235  | -    | 35  | 200            | 215  | 20   | 65  |
|     |           | 16 | Adipala       | 300           | 75   | 50  | 200            | 235  | -    | -   | 200            | 215  | 20   | 20  |

| No. | Kabupaten | No | Kecamatan       | Tanpa Organik |      |     | NPK<br>Phonska | Urea | SP36 | KCl | NPK<br>Pelangi | Urea | SP36 | KCl |
|-----|-----------|----|-----------------|---------------|------|-----|----------------|------|------|-----|----------------|------|------|-----|
|     |           |    |                 | Urea          | SP36 | KCl |                |      |      |     |                |      |      |     |
|     |           | 17 | Kroya           | 300           | 75   | 100 | 300            | 235  | -    | 35  | 200            | 215  | 20   | 65  |
|     |           | 18 | Binangun        | 300           | 75   | 100 | 300            | 235  | -    | 35  | 200            | 215  | 20   | 65  |
|     |           | 19 | Nusawungu       | 300           | 75   | 50  | 200            | 235  | -    | -   | 200            | 215  | 20   | 20  |
|     |           | 20 | Cilacap selatan | -             | -    | -   | -              | -    | -    | -   | -              | -    | -    | -   |
|     |           | 21 | Cilacap Utara   | 300           | 75   | 50  | 200            | 235  | -    | -   | 200            | 215  | 20   | 20  |
|     |           | 22 | Cilacap Tengah  | 300           | 75   | 50  | 200            | 235  | -    | -   | 200            | 215  | 20   | 20  |
|     |           | 23 | Bantarsari      | 300           | 75   | 50  | 200            | 235  | -    | -   | 200            | 215  | 20   | 20  |
|     |           | 24 | Kampung Laut    | 300           | 75   | 50  | 200            | 235  | -    | -   | 200            | 215  | 20   | 20  |
| 8   | Sragen    | 1  | Kalijambe       | 350           | 75   | 100 | 300            | 285  | -    | 35  | 200            | 265  | 20   | 65  |
|     |           | 2  | Plupuh          | 300           | 75   | 100 | 300            | 235  | -    | 35  | 200            | 215  | 20   | 65  |
|     |           | 3  | Masaran         | 250           | 75   | 100 | 300            | 185  | -    | 35  | 200            | 165  | 20   | 65  |
|     |           | 4  | Kedawung        | 250           | 75   | 100 | 300            | 185  | -    | 35  | 200            | 165  | 20   | 65  |
|     |           | 5  | Sambirejo       | 300           | 75   | 50  | 200            | 235  | -    | -   | 200            | 215  | 20   | 20  |
|     |           | 6  | Gondang         | 250           | 75   | 50  | 200            | 185  | -    | -   | 200            | 165  | 20   | 20  |
|     |           | 7  | Sambungmacan    | 250           | 75   | 50  | 200            | 185  | -    | -   | 200            | 165  | 20   | 20  |
|     |           | 8  | Ngrampal        | 250           | 75   | 100 | 300            | 185  | -    | 35  | 200            | 165  | 20   | 65  |
|     |           | 9  | Karangmalang    | 250           | 75   | 100 | 300            | 185  | -    | 35  | 200            | 165  | 20   | 65  |
|     |           | 10 | Sragen          | 250           | 75   | 100 | 300            | 185  | -    | 35  | 200            | 165  | 20   | 65  |
|     |           | 11 | Sidoharjo       | 250           | 75   | 100 | 300            | 185  | -    | 35  | 200            | 165  | 20   | 65  |
|     |           | 12 | Tanon           | 300           | 75   | 100 | 300            | 235  | -    | 35  | 200            | 215  | 20   | 65  |
|     |           | 13 | Gemolong        | 300           | 75   | 100 | 300            | 235  | -    | 35  | 200            | 215  | 20   | 65  |
|     |           | 14 | Miri            | 300           | 75   | 100 | 300            | 235  | -    | 35  | 200            | 215  | 20   | 65  |
|     |           | 15 | Sumberlawang    | 300           | 75   | 100 | 300            | 235  | -    | 35  | 200            | 215  | 20   | 65  |
|     |           | 16 | Mondokan        | 300           | 75   | 50  | 200            | 235  | -    | -   | 200            | 215  | 20   | 20  |
|     |           | 17 | Sukodono        | 300           | 75   | 50  | 200            | 235  | -    | -   | 200            | 215  | 20   | 20  |

| No. | Kabupaten | No | Kecamatan    | Tanpa Organik |      |     | NPK<br>Phonska | Urea | SP36 | KCl | NPK<br>Pelangi | Urea | SP36 | KCl |
|-----|-----------|----|--------------|---------------|------|-----|----------------|------|------|-----|----------------|------|------|-----|
|     |           |    |              | Urea          | SP36 | KCl |                |      |      |     |                |      |      |     |
|     |           | 18 | Gesi         | 350           | 75   | 100 | 300            | 285  | -    | 35  | 200            | 265  | 20   | 65  |
|     |           | 19 | Tangen       | 300           | 75   | 100 | 300            | 235  | -    | 35  | 200            | 215  | 20   | 65  |
|     |           | 20 | Jenar        | 300           | 75   | 100 | 300            | 235  | -    | 35  | 200            | 215  | 20   | 65  |
| 9   | Magelang  | 1  | Ngluwar      | 300           | 75   | 50  | 200            | 235  | -    | -   | 200            | 215  | 20   | 20  |
|     |           | 2  | Salam        | 300           | 75   | 50  | 200            | 235  | -    | -   | 200            | 215  | 20   | 20  |
|     |           | 3  | Srumbung     | 300           | 75   | 50  | 200            | 235  | -    | -   | 200            | 215  | 20   | 20  |
|     |           | 4  | Dukun        | 300           | 75   | 50  | 200            | 235  | -    | -   | 200            | 215  | 20   | 20  |
|     |           | 5  | Muntilan     | 300           | 75   | 50  | 200            | 235  | -    | -   | 200            | 215  | 20   | 20  |
|     |           | 6  | Mungkid      | 300           | 50   | 50  | 200            | 235  | -    | -   | 200            | 215  | -    | 20  |
|     |           | 7  | Sawangan     | 300           | 50   | 50  | 200            | 235  | -    | -   | 200            | 215  | -    | 20  |
|     |           | 8  | Candimulyo   | 300           | 50   | 50  | 200            | 235  | -    | -   | 200            | 215  | -    | 20  |
|     |           | 9  | Mertoyudan   | 300           | 50   | 50  | 200            | 235  | -    | -   | 200            | 215  | -    | 20  |
|     |           | 10 | Tempuran     | 300           | 50   | 50  | 200            | 235  | -    | -   | 200            | 215  | -    | 20  |
|     |           | 11 | Kajoran      | -             | -    | -   | -              | -    | -    | -   | -              | -    | -    | -   |
|     |           | 12 | Kalijangkrik | 300           | 50   | 50  | 200            | 235  | -    | -   | 200            | 215  | -    | 20  |
|     |           | 13 | Bandongan    | 300           | 50   | 50  | 200            | 235  | -    | -   | 200            | 215  | -    | 20  |
|     |           | 14 | Windusari    | 300           | 50   | 50  | 200            | 235  | -    | -   | 200            | 215  | -    | 20  |
|     |           | 15 | Secang       | 300           | 50   | 50  | 200            | 235  | -    | -   | 200            | 215  | -    | 20  |
|     |           | 16 | Tegalrejo    | 300           | 50   | 50  | 200            | 235  | -    | -   | 200            | 215  | -    | 20  |
|     |           | 17 | Pakis        | 350           | 50   | 50  | 200            | 285  | -    | -   | 200            | 265  | -    | 20  |
|     |           | 18 | Grabag       | 300           | 50   | 50  | 200            | 235  | -    | -   | 200            | 215  | -    | 20  |
|     |           | 19 | Ngablak      | -             | -    | -   | -              | -    | -    | -   | 300            | -    | -    | -   |
|     |           | 20 | Salaman      | 300           | 50   | 50  | 200            | 235  | -    | -   | 200            | 215  | -    | 20  |
|     |           | 21 | Borobudur    | 300           | 50   | 50  | 200            | 235  | -    | -   | 200            | 215  | -    | 20  |
| 10  | Pati      | 1  | Sukolilo     | 300           | 100  | 50  | 200            | 235  | 15   | -   | 300            | 170  | 20   | -   |
|     |           | 2  | Kayen        | 300           | 100  | 50  | 200            | 235  | 15   | -   | 300            | 170  | 20   | -   |

| No. | Kabupaten | No | Kecamatan     | Tanpa Organik |      |     | NPK<br>Phonska | Urea | SP36 | KCl | NPK<br>Pelangi | Urea | SP36 | KCl |
|-----|-----------|----|---------------|---------------|------|-----|----------------|------|------|-----|----------------|------|------|-----|
|     |           |    |               | Urea          | SP36 | KCl |                |      |      |     |                |      |      |     |
|     |           | 3  | Tambakromo    | 300           | 100  | 50  | 200            | 235  | 15   | -   | 300            | 170  | 20   | -   |
|     |           | 4  | Winong        | 300           | 100  | 50  | 200            | 235  | 15   | -   | 300            | 170  | 20   | -   |
|     |           | 5  | Pucakwangi    | 350           | 100  | 50  | 200            | 285  | 15   | -   | 300            | 220  | 20   | -   |
|     |           | 6  | Jaken         | 350           | 100  | 50  | 200            | 285  | 15   | -   | 300            | 220  | 20   | -   |
|     |           | 7  | Batangan      | 300           | 75   | 50  | 200            | 235  | -    | -   | 200            | 215  | 20   | 20  |
|     |           | 8  | Juwana        | 300           | 75   | 50  | 200            | 235  | -    | -   | 200            | 215  | 20   | 20  |
|     |           | 9  | Jakenan       | 350           | 75   | 50  | 200            | 285  | -    | -   | 200            | 265  | 20   | 20  |
|     |           | 10 | Pati          | 300           | 75   | 50  | 200            | 235  | -    | -   | 200            | 215  | 20   | 20  |
|     |           | 11 | Gabus         | 300           | 100  | 50  | 200            | 235  | 15   | -   | 300            | 170  | 20   | -   |
|     |           | 12 | Margorejo     | 300           | 75   | 50  | 200            | 235  | -    | -   | 200            | 215  | 20   | 20  |
|     |           | 13 | Gembong       | -             | -    | -   | -              | -    | -    | -   | -              | -    | -    | -   |
|     |           | 14 | Tlogowungu    | 300           | 75   | 50  | 200            | 235  | -    | -   | 200            | 215  | 20   | 20  |
|     |           | 15 | Wedarijaksa   | 300           | 75   | 50  | 200            | 235  | -    | -   | 200            | 215  | 20   | 20  |
|     |           | 16 | Trangkil      | 300           | 75   | 50  | 200            | 235  | -    | -   | 200            | 215  | 20   | 20  |
|     |           | 17 | Margoyoso     | 300           | 75   | 50  | 200            | 235  | -    | -   | 200            | 215  | 20   | 20  |
|     |           | 18 | Gunungwungkal | 350           | 75   | 50  | 200            | 285  | -    | -   | 200            | 265  | 20   | 20  |
|     |           | 19 | Cluwak        | 350           | 75   | 50  | 200            | 285  | -    | -   | 200            | 265  | 20   | 20  |
|     |           | 20 | Tayu          | 300           | 75   | 50  | 200            | 235  | -    | -   | 200            | 215  | 20   | 20  |
|     |           | 21 | Dukuhseti     | 350           | 75   | 50  | 200            | 285  | -    | -   | 200            | 265  | 20   | 20  |
| 11  | Rembang   | 1  | Sumber        | 300           | 100  | 100 | 300            | 235  | -    | 35  | 300            | 170  | 20   | 50  |
|     |           | 2  | Bulu          | 300           | 100  | 100 | 300            | 235  | -    | 35  | 300            | 170  | 20   | 50  |
|     |           | 3  | Gunem         | 300           | 100  | 100 | 300            | 235  | -    | 35  | 300            | 170  | 20   | 50  |
|     |           | 4  | Sale          | 300           | 100  | 100 | 300            | 235  | -    | 35  | 300            | 170  | 20   | 50  |
|     |           | 5  | Sarang        | 300           | 100  | 50  | 200            | 235  | 15   | -   | 300            | 170  | 20   | -   |
|     |           | 6  | Sedan         | 300           | 100  | 100 | 300            | 235  | -    | 35  | 300            | 170  | 20   | 50  |
|     |           | 7  | Pamotan       | 300           | 100  | 100 | 300            | 235  | -    | 35  | 300            | 170  | 20   | 50  |

| No. | Kabupaten | No | Kecamatan   | Tanpa Organik |      |     | NPK<br>Phonska | Urea | SP36 | KCl | NPK<br>Pelangi | Urea | SP36 | KCl |
|-----|-----------|----|-------------|---------------|------|-----|----------------|------|------|-----|----------------|------|------|-----|
|     |           |    |             | Urea          | SP36 | KCl |                |      |      |     |                |      |      |     |
|     |           | 8  | Sulang      | 300           | 100  | 100 | 300            | 235  | -    | 35  | 300            | 170  | 20   | 50  |
|     |           | 9  | Kaliori     | 300           | 100  | 50  | 200            | 235  | 15   | -   | 300            | 170  | 20   | -   |
|     |           | 10 | Rembang     | 300           | 100  | 100 | 300            | 235  | -    | 35  | 300            | 170  | 20   | 50  |
|     |           | 11 | Pancur      | 300           | 100  | 100 | 300            | 235  | -    | 35  | 300            | 170  | 20   | 50  |
|     |           | 12 | Kragan      | 300           | 100  | 50  | 200            | 235  | 15   | -   | 300            | 170  | 20   | -   |
|     |           | 13 | Sluke       | 300           | 100  | 50  | 200            | 235  | 15   | -   | 300            | 170  | 20   | -   |
|     |           | 14 | Lasem       | 300           | 100  | 100 | 300            | 235  | -    | 35  | 300            | 170  | 20   | 50  |
| 12  | Batang    | 1  | Wonotunggal | 350           | 75   | 100 | 300            | 285  | -    | 35  | 200            | 265  | 20   | 65  |
|     |           | 2  | Bandar      | 350           | 75   | 100 | 300            | 285  | -    | 35  | 200            | 265  | 20   | 65  |
|     |           | 3  | Blado       | 350           | 75   | 100 | 300            | 285  | -    | 35  | 200            | 265  | 20   | 65  |
|     |           | 4  | Reban       | 350           | 75   | 100 | 300            | 285  | -    | 35  | 200            | 265  | 20   | 65  |
|     |           | 5  | Bawang      | 350           | 75   | 100 | 300            | 285  | -    | 35  | 200            | 265  | 20   | 65  |
|     |           | 6  | Tersono     | 300           | 75   | 100 | 300            | 235  | -    | 35  | 200            | 215  | 20   | 65  |
|     |           | 7  | Gringsing   | 300           | 75   | 100 | 300            | 235  | -    | 35  | 200            | 215  | 20   | 65  |
|     |           | 8  | Limpung     | 350           | 75   | 100 | 300            | 285  | -    | 35  | 200            | 265  | 20   | 65  |
|     |           | 9  | Subah       | 350           | 75   | 100 | 300            | 285  | -    | 35  | 200            | 265  | 20   | 65  |
|     |           | 10 | Tulis       | 350           | 75   | 100 | 300            | 285  | -    | 35  | 200            | 265  | 20   | 65  |
|     |           | 11 | Batang      | 300           | 75   | 100 | 300            | 235  | -    | 35  | 200            | 215  | 20   | 65  |
|     |           | 12 | Warungasem  | 300           | 75   | 100 | 300            | 235  | -    | 35  | 200            | 215  | 20   | 65  |
| 13  | Klaten    | 1  | Prambanan   | 250           | 75   | 50  | 200            | 185  | -    | -   | 200            | 165  | 20   | 20  |
|     |           | 2  | Gantiwarno  | 250           | 75   | 50  | 200            | 185  | -    | -   | 200            | 165  | 20   | 20  |
|     |           | 3  | Wedi        | 250           | 75   | 50  | 200            | 185  | -    | -   | 200            | 165  | 20   | 20  |
|     |           | 4  | Bayat       | 250           | 75   | 50  | 200            | 185  | -    | -   | 200            | 165  | 20   | 20  |
|     |           | 5  | Cawas       | 250           | 75   | 50  | 200            | 185  | -    | -   | 200            | 165  | 20   | 20  |
|     |           | 6  | Trucuk      | 250           | 75   | 50  | 200            | 185  | -    | -   | 200            | 165  | 20   | 20  |
|     |           | 7  | Kalikotes   | 250           | 75   | 50  | 200            | 185  | -    | -   | 200            | 165  | 20   | 20  |

| No. | Kabupaten | No | Kecamatan      | Tanpa Organik |      |     | NPK<br>Phonska | Urea | SP36 | KCl | NPK<br>Pelangi | Urea | SP36 | KCl |
|-----|-----------|----|----------------|---------------|------|-----|----------------|------|------|-----|----------------|------|------|-----|
|     |           |    |                | Urea          | SP36 | KCl |                |      |      |     |                |      |      |     |
|     |           | 8  | Kebonarum      | 250           | 75   | 50  | 200            | 185  | -    | -   | 200            | 165  | 20   | 20  |
|     |           | 9  | Jogonalan      | 250           | 75   | 50  | 200            | 185  | -    | -   | 200            | 165  | 20   | 20  |
|     |           | 10 | Manisrenggo    | 250           | 75   | 50  | 200            | 185  | -    | -   | 200            | 165  | 20   | 20  |
|     |           | 11 | Karangnongko   | 250           | 75   | 50  | 200            | 185  | -    | -   | 200            | 165  | 20   | 20  |
|     |           | 12 | Ngawen         | 250           | 75   | 50  | 200            | 185  | -    | -   | 200            | 165  | 20   | 20  |
|     |           | 13 | Ceper          | 250           | 75   | 50  | 200            | 185  | -    | -   | 200            | 165  | 20   | 20  |
|     |           | 14 | Pedan          | 250           | 75   | 50  | 200            | 185  | -    | -   | 200            | 165  | 20   | 20  |
|     |           | 15 | Karangdowo     | 250           | 75   | 50  | 200            | 185  | -    | -   | 200            | 165  | 20   | 20  |
|     |           | 16 | Juwiring       | 250           | 75   | 50  | 200            | 185  | -    | -   | 200            | 165  | 20   | 20  |
|     |           | 17 | Wonosari       | 250           | 75   | 50  | 200            | 185  | -    | -   | 200            | 165  | 20   | 20  |
|     |           | 18 | Delanggu       | 250           | 75   | 50  | 200            | 185  | -    | -   | 200            | 165  | 20   | 20  |
|     |           | 19 | Polanharjo     | 250           | 75   | 50  | 200            | 185  | -    | -   | 200            | 165  | 20   | 20  |
|     |           | 20 | Karanganom     | 250           | 75   | 50  | 200            | 185  | -    | -   | 200            | 165  | 20   | 20  |
|     |           | 21 | Tulung         | 250           | 75   | 50  | 200            | 185  | -    | -   | 200            | 165  | 20   | 20  |
|     |           | 22 | Jatinom        | 300           | 75   | 50  | 200            | 235  | -    | -   | 200            | 215  | 20   | 20  |
|     |           | 23 | Kemalang       | -             | -    | -   | -              | -    | -    | -   | -              | -    | -    | -   |
|     |           | 24 | Klaten Selatan | 250           | 75   | 50  | 200            | 185  | -    | -   | 200            | 165  | 20   | 20  |
|     |           | 25 | Klaten Tengah  | 250           | 75   | 50  | 200            | 185  | -    | -   | 200            | 165  | 20   | 20  |
|     |           | 26 | Klaten Utara   | 250           | 75   | 50  | 200            | 185  | -    | -   | 200            | 165  | 20   | 20  |
| 14  | Blora     | 1  | Jati           | 300           | 75   | 50  | 200            | 235  | -    | -   | 200            | 215  | 20   | 20  |
|     |           | 2  | Randublatung   | 300           | 75   | 50  | 200            | 235  | -    | -   | 200            | 215  | 20   | 20  |
|     |           | 3  | Kradenan       | -             | -    | -   | -              | -    | -    | -   | -              | -    | -    | -   |
|     |           | 4  | Kedung         | 300           | 75   | 50  | 200            | 235  | -    | -   | 200            | 215  | 20   | 20  |
|     |           | 5  | Cepu           | 300           | 75   | 50  | 200            | 235  | -    | -   | 200            | 215  | 20   | 20  |
|     |           | 6  | Sambong        | 300           | 75   | 50  | 200            | 235  | -    | -   | 200            | 215  | 20   | 20  |
|     |           | 7  | Jiken          | 300           | 75   | 50  | 200            | 235  | -    | -   | 200            | 215  | 20   | 20  |

| No. | Kabupaten   | No | Kecamatan    | Tanpa Organik |      |     | NPK<br>Phonska | Urea | SP36 | KCl | NPK<br>Pelangi | Urea | SP36 | KCl |
|-----|-------------|----|--------------|---------------|------|-----|----------------|------|------|-----|----------------|------|------|-----|
|     |             |    |              | Urea          | SP36 | KCl |                |      |      |     |                |      |      |     |
|     |             | 8  | Jepon        | -             | -    | -   | -              | -    | -    | -   | -              | -    | -    | -   |
|     |             | 9  | Bogorejo     | 350           | 100  | 50  | 200            | 285  | 15   | -   | 300            | 220  | 20   | -   |
|     |             | 10 | Blora        | 300           | 100  | 50  | 200            | 235  | 15   | -   | 300            | 170  | 20   | -   |
|     |             | 11 | Tunjungan    | 300           | 100  | 100 | 300            | 235  | -    | 35  | 300            | 170  | 20   | 50  |
|     |             | 12 | Banjarejo    | 300           | 100  | 50  | 200            | 235  | 15   | -   | 300            | 170  | 20   | -   |
|     |             | 13 | Ngawen       | 300           | 100  | 50  | 200            | 235  | 15   | -   | 300            | 170  | 20   | -   |
|     |             | 14 | Japah        | 350           | 100  | 100 | 300            | 285  | -    | 35  | 300            | 220  | 20   | 50  |
|     |             | 15 | Kunduran     | 300           | 100  | 100 | 300            | 235  | -    | 35  | 300            | 170  | 20   | 50  |
|     |             | 16 | Todanan      | 300           | 100  | 100 | 300            | 235  | -    | 35  | 300            | 170  | 20   | 50  |
| 15  | Karanganyar | 1  | Jatipuro     | 300           | 75   | 100 | 300            | 235  | -    | 35  | 200            | 215  | 20   | 65  |
|     |             | 2  | Jatiyoso     | 300           | 50   | 100 | 300            | 235  | -    | 35  | 200            | 215  | -    | 65  |
|     |             | 3  | Jumapolo     | 300           | 75   | 100 | 300            | 235  | -    | 35  | 200            | 215  | 20   | 65  |
|     |             | 4  | Jumantono    | 250           | 75   | 100 | 300            | 185  | -    | 35  | 200            | 165  | 20   | 65  |
|     |             | 5  | Matesih      | 250           | 75   | 100 | 300            | 185  | -    | 35  | 200            | 165  | 20   | 65  |
|     |             | 6  | Tawangmangu  | 300           | 75   | 100 | 300            | 235  | -    | 35  | 200            | 215  | 20   | 65  |
|     |             | 7  | Ngargoyoso   | 300           | 50   | 100 | 300            | 235  | -    | 35  | 200            | 215  | -    | 65  |
|     |             | 8  | Karangpandan | 250           | 75   | 100 | 300            | 185  | -    | 35  | 200            | 165  | 20   | 65  |
|     |             | 9  | Karanganyar  | 300           | 75   | 100 | 300            | 235  | -    | 35  | 200            | 215  | 20   | 65  |
|     |             | 10 | Tasikmadu    | 250           | 75   | 100 | 300            | 185  | -    | 35  | 200            | 165  | 20   | 65  |
|     |             | 11 | Jaten        | 250           | 75   | 100 | 300            | 185  | -    | 35  | 200            | 165  | 20   | 65  |
|     |             | 12 | Colomadu     | 250           | 75   | 50  | 200            | 185  | -    | -   | 200            | 165  | 20   | 20  |
|     |             | 13 | Gondangrejo  | 300           | 75   | 100 | 300            | 235  | -    | 35  | 200            | 215  | 20   | 65  |
|     |             | 14 | Kebakkramat  | 250           | 75   | 100 | 300            | 185  | -    | 35  | 200            | 165  | 20   | 65  |
|     |             | 15 | Mojogedang   | 250           | 75   | 100 | 300            | 185  | -    | 35  | 200            | 165  | 20   | 65  |
|     |             | 16 | Kerjo        | 250           | 50   | 100 | 300            | 185  | -    | 35  | 200            | 165  | -    | 65  |
|     |             | 17 | Jenawi       | 250           | 75   | 100 | 300            | 185  | -    | 35  | 200            | 165  | 20   | 65  |

| No. | Kabupaten | No | Kecamatan    | Tanpa Organik |      |     | NPK<br>Phonska | Urea | SP36 | KCl | NPK<br>Pelangi | Urea | SP36 | KCl |
|-----|-----------|----|--------------|---------------|------|-----|----------------|------|------|-----|----------------|------|------|-----|
|     |           |    |              | Urea          | SP36 | KCl |                |      |      |     |                |      |      |     |
| 16  | Brebes    | 1  | Losari       | 250           | 50   | 50  | 200            | 185  | -    | -   | 200            | 165  | -    | 20  |
|     |           | 2  | Tanjung      | 250           | 50   | 50  | 200            | 185  | -    | -   | 200            | 165  | -    | 20  |
|     |           | 3  | Banjarharjo  | 250           | 50   | 50  | 200            | 185  | -    | -   | 200            | 165  | -    | 20  |
|     |           | 4  | Kersana      | 250           | 50   | 50  | 200            | 185  | -    | -   | 200            | 165  | -    | 20  |
|     |           | 5  | Bulakamba    | 250           | 50   | 50  | 200            | 185  | -    | -   | 200            | 165  | -    | 20  |
|     |           | 6  | Ketanggungan | 250           | 50   | 50  | 200            | 185  | -    | -   | 200            | 165  | -    | 20  |
|     |           | 7  | Wanasari     | 250           | 50   | 50  | 200            | 185  | -    | -   | 200            | 165  | -    | 20  |
|     |           | 8  | Brebes       | 250           | 75   | 50  | 200            | 185  | -    | -   | 200            | 165  | 20   | 20  |
|     |           | 9  | Larangan     | 250           | 50   | 50  | 200            | 185  | -    | -   | 200            | 165  | -    | 20  |
|     |           | 10 | Jatibarang   | 250           | 50   | 50  | 200            | 185  | -    | -   | 200            | 165  | -    | 20  |
|     |           | 11 | Paguyangan   | 250           | 50   | 50  | 200            | 185  | -    | -   | 200            | 165  | -    | 20  |
|     |           | 12 | Salem        | 250           | 50   | 50  | 200            | 185  | -    | -   | 200            | 165  | -    | 20  |
|     |           | 13 | Bantarkawung | 250           | 50   | 50  | 200            | 185  | -    | -   | 200            | 165  | -    | 20  |
|     |           | 14 | Bumiayu      | 250           | 50   | 50  | 200            | 185  | -    | -   | 200            | 165  | -    | 20  |
|     |           | 15 | Sirampong    | 250           | 50   | 50  | 200            | 185  | -    | -   | 200            | 165  | -    | 20  |
|     |           | 16 | Tonjong      | 250           | 50   | 50  | 200            | 185  | -    | -   | 200            | 165  | -    | 20  |
|     |           | 17 | Songgom      | 250           | 50   | 50  | 200            | 185  | -    | -   | 200            | 165  | -    | 20  |
| 17  | Grobogan  | 1  | Kedungjati   | -             | -    | -   | -              | -    | -    | -   | -              | -    | -    | -   |
|     |           | 2  | Karangrayung | 300           | 75   | 50  | 200            | 235  | -    | -   | 200            | 215  | 20   | 20  |
|     |           | 3  | Penawangan   | 300           | 75   | 50  | 200            | 235  | -    | -   | 200            | 215  | 20   | 20  |
|     |           | 4  | Toroh        | 300           | 75   | 50  | 200            | 235  | -    | -   | 200            | 215  | 20   | 20  |
|     |           | 5  | Geyer        | -             | -    | -   | -              | -    | -    | -   | -              | -    | -    | -   |
|     |           | 6  | Pulokulon    | 300           | 75   | 50  | 200            | 235  | -    | -   | 200            | 215  | 20   | 20  |
|     |           | 7  | Kradenan     | 300           | 75   | 50  | 200            | 235  | -    | -   | 200            | 215  | 20   | 20  |
|     |           | 8  | Gabus        | 300           | 75   | 50  | 200            | 235  | -    | -   | 200            | 215  | 20   | 20  |
|     |           | 9  | Ngaringin    | 300           | 75   | 50  | 200            | 235  | -    | -   | 200            | 215  | 20   | 20  |

| No. | Kabupaten | No | Kecamatan     | Tanpa Organik |      |     | NPK<br>Phonska | Urea | SP36 | KCl | NPK<br>Pelangi | Urea | SP36 | KCl |
|-----|-----------|----|---------------|---------------|------|-----|----------------|------|------|-----|----------------|------|------|-----|
|     |           |    |               | Urea          | SP36 | KCl |                |      |      |     |                |      |      |     |
|     |           | 10 | Wirosari      | 300           | 75   | 50  | 200            | 235  | -    | -   | 200            | 215  | 20   | 20  |
|     |           | 11 | Tawangharjo   | 300           | 75   | 50  | 200            | 235  | -    | -   | 200            | 215  | 20   | 20  |
|     |           | 12 | Grobogan      | 300           | 75   | 50  | 200            | 235  | -    | -   | 200            | 215  | 20   | 20  |
|     |           | 13 | Purwodadi     | 300           | 75   | 50  | 200            | 235  | -    | -   | 200            | 215  | 20   | 20  |
|     |           | 14 | Brati         | 300           | 75   | 50  | 200            | 235  | -    | -   | 200            | 215  | 20   | 20  |
|     |           | 15 | Klambu        | 300           | 75   | 50  | 200            | 235  | -    | -   | 200            | 215  | 20   | 20  |
|     |           | 16 | Godong        | 300           | 75   | 50  | 200            | 235  | -    | -   | 200            | 215  | 20   | 20  |
|     |           | 17 | Tegowanu      | 300           | 75   | 50  | 200            | 235  | -    | -   | 200            | 215  | 20   | 20  |
|     |           | 18 | Tanggunharjo  | 300           | 75   | 50  | 200            | 235  | -    | -   | 200            | 215  | 20   | 20  |
|     |           | 19 | Gubug         | 300           | 75   | 50  | 200            | 235  | -    | -   | 200            | 215  | 20   | 20  |
| 18  | Kebumen   | 1  | Ayah          | 300           | 75   | 50  | 200            | 235  | -    | -   | 200            | 215  | 20   | 20  |
|     |           | 2  | Buayan        | 250           | 75   | 50  | 200            | 185  | -    | -   | 200            | 165  | 20   | 20  |
|     |           | 3  | Puring        | 250           | 75   | 50  | 200            | 185  | -    | -   | 200            | 165  | 20   | 20  |
|     |           | 4  | Pertanahan    | 250           | 75   | 50  | 200            | 185  | -    | -   | 200            | 165  | 20   | 20  |
|     |           | 5  | Kilrong       | 250           | 75   | 50  | 200            | 185  | -    | -   | 200            | 165  | 20   | 20  |
|     |           | 6  | Bulupasantren | 250           | 75   | 50  | 200            | 185  | -    | -   | 200            | 165  | 20   | 20  |
|     |           | 7  | Ambal         | 250           | 75   | 50  | 200            | 185  | -    | -   | 200            | 165  | 20   | 20  |
|     |           | 8  | Mirit         | 250           | 75   | 50  | 200            | 185  | -    | -   | 200            | 165  | 20   | 20  |
|     |           | 9  | Prembun       | 250           | 75   | 50  | 200            | 185  | -    | -   | 200            | 165  | 20   | 20  |
|     |           | 10 | Kutowinangun  | 250           | 75   | 50  | 200            | 185  | -    | -   | 200            | 165  | 20   | 20  |
|     |           | 11 | Alian         | 250           | 75   | 50  | 200            | 185  | -    | -   | 200            | 165  | 20   | 20  |
|     |           | 12 | Kebumen       | 250           | 75   | 50  | 200            | 185  | -    | -   | 200            | 165  | 20   | 20  |
|     |           | 13 | Pejagoan      | 300           | 75   | 50  | 200            | 235  | -    | -   | 200            | 215  | 20   | 20  |
|     |           | 14 | Sruweng       | 250           | 75   | 50  | 200            | 185  | -    | -   | 200            | 165  | 20   | 20  |
|     |           | 15 | Adimulyo      | 250           | 75   | 50  | 200            | 185  | -    | -   | 200            | 165  | 20   | 20  |
|     |           | 16 | Kuwarasan     | 250           | 75   | 50  | 200            | 185  | -    | -   | 200            | 165  | 20   | 20  |

| No. | Kabupaten | No | Kecamatan     | Tanpa Organik |      |     | NPK<br>Phonska | Urea | SP36 | KCl | NPK<br>Pelangi | Urea | SP36 | KCl |
|-----|-----------|----|---------------|---------------|------|-----|----------------|------|------|-----|----------------|------|------|-----|
|     |           |    |               | Urea          | SP36 | KCl |                |      |      |     |                |      |      |     |
|     |           | 17 | Rowokele      | 250           | 75   | 50  | 200            | 185  | -    | -   | 200            | 165  | 20   | 20  |
|     |           | 18 | Sempor        | 250           | 75   | 50  | 200            | 185  | -    | -   | 200            | 165  | 20   | 20  |
|     |           | 19 | Gombong       | 250           | 75   | 50  | 200            | 185  | -    | -   | 200            | 165  | 20   | 20  |
|     |           | 20 | Karanganyar   | 250           | 75   | 50  | 200            | 185  | -    | -   | 200            | 165  | 20   | 20  |
|     |           | 21 | Karanggayam   | 300           | 75   | 50  | 200            | 235  | -    | -   | 200            | 215  | 20   | 20  |
|     |           | 22 | Sadang        | 250           | 75   | 50  | 200            | 185  | -    | -   | 200            | 165  | 20   | 20  |
|     |           | 23 | Bonoworo      | 250           | 75   | 50  | 200            | 185  | -    | -   | 200            | 165  | 20   | 20  |
|     |           | 24 | Paduresno     | 250           | 75   | 50  | 200            | 185  | -    | -   | 200            | 165  | 20   | 20  |
|     |           | 25 | Poncowarno    | 250           | 75   | 50  | 200            | 185  | -    | -   | 200            | 165  | 20   | 20  |
|     |           | 26 | Karangsambung | 250           | 75   | 50  | 200            | 185  | -    | -   | 200            | 165  | 20   | 20  |
| 19  | Tegal     | 1  | Adiwerna      | 300           | 75   | 50  | 200            | 235  | -    | -   | 200            | 215  | 20   | 20  |
|     |           | 2  | Balapulang    | 300           | 50   | 50  | 200            | 235  | -    | -   | 200            | 215  | -    | 20  |
|     |           | 3  | Bojong        | 300           | 50   | 50  | 200            | 235  | -    | -   | 200            | 215  | -    | 20  |
|     |           | 4  | Bumijawa      | 300           | 50   | 50  | 200            | 235  | -    | -   | 200            | 215  | -    | 20  |
|     |           | 5  | Dukuhturi     | 300           | 50   | 50  | 200            | 235  | -    | -   | 200            | 215  | -    | 20  |
|     |           | 6  | Dukuhwaru     | 300           | 75   | 50  | 200            | 235  | -    | -   | 200            | 215  | 20   | 20  |
|     |           | 7  | Kramat        | 300           | 50   | 50  | 200            | 235  | -    | -   | 200            | 215  | -    | 20  |
|     |           | 8  | Lebaksiu      | 300           | 75   | 100 | 300            | 235  | -    | 35  | 200            | 215  | 20   | 65  |
|     |           | 9  | Margasari     | 300           | 50   | 50  | 200            | 235  | -    | -   | 200            | 215  | -    | 20  |
|     |           | 10 | Pagerbarang   | 300           | 75   | 100 | 300            | 235  | -    | 35  | 200            | 215  | 20   | 65  |
|     |           | 11 | Pangkah       | 300           | 75   | 100 | 300            | 235  | -    | 35  | 200            | 215  | 20   | 65  |
|     |           | 12 | Slawi         | 300           | 75   | 50  | 200            | 235  | -    | -   | 200            | 215  | 20   | 20  |
|     |           | 13 | Surodadi      | 300           | 50   | 50  | 200            | 235  | -    | -   | 200            | 215  | -    | 20  |
|     |           | 14 | Talang        | 300           | 50   | 50  | 200            | 235  | -    | -   | 200            | 215  | -    | 20  |
|     |           | 15 | Tarub         | 300           | 75   | 50  | 200            | 235  | -    | -   | 200            | 215  | 20   | 20  |
|     |           | 16 | Warureja      | 300           | 75   | 50  | 200            | 235  | -    | -   | 200            | 215  | 20   | 20  |

| No. | Kabupaten    | No | Kecamatan         | Tanpa Organik |      |     | NPK<br>Phonska | Urea | SP36 | KCl | NPK<br>Pelangi | Urea | SP36 | KCl |
|-----|--------------|----|-------------------|---------------|------|-----|----------------|------|------|-----|----------------|------|------|-----|
|     |              |    |                   | Urea          | SP36 | KCl |                |      |      |     |                |      |      |     |
|     |              | 17 | Jatinegara        | 300           | 75   | 50  | 200            | 235  | -    | -   | 200            | 215  | 20   | 20  |
|     |              | 18 | Kedungbanteng     | 300           | 75   | 50  | 200            | 235  | -    | -   | 200            | 215  | 20   | 20  |
| 20  | Banjarnegara | 1  | Susukan           | 300           | 50   | 50  | 200            | 235  | -    | -   | 200            | 215  | -    | 20  |
|     |              | 2  | Purworejo Klampok | 250           | 50   | 50  | 200            | 185  | -    | -   | 200            | 165  | -    | 20  |
|     |              | 3  | Mandiraja         | 300           | 50   | 50  | 200            | 235  | -    | -   | 200            | 215  | -    | 20  |
|     |              | 4  | Purwonegoro       | 250           | 50   | 50  | 200            | 185  | -    | -   | 200            | 165  | -    | 20  |
|     |              | 5  | Bawang            | 250           | 50   | 50  | 200            | 185  | -    | -   | 200            | 165  | -    | 20  |
|     |              | 6  | Banjarnegara      | 250           | 50   | 50  | 200            | 185  | -    | -   | 200            | 165  | -    | 20  |
|     |              | 7  | Sigaluh           | 300           | 50   | 50  | 200            | 235  | -    | -   | 200            | 215  | -    | 20  |
|     |              | 8  | Madukara          | 250           | 100  | 50  | 200            | 185  | 15   | -   | 300            | 120  | 20   | -   |
|     |              | 9  | Banjarmangu       | 350           | 100  | 50  | 200            | 285  | 15   | -   | 300            | 220  | 20   | -   |
|     |              | 10 | Wanadadi          | -             | -    | -   | -              | -    | -    | -   | -              | -    | -    | -   |
|     |              | 11 | Rakit             | 300           | 50   | 50  | 200            | 235  | -    | -   | 200            | 215  | -    | 20  |
|     |              | 12 | Punggelan         | 350           | 100  | 50  | 200            | 285  | 15   | -   | 300            | 220  | 20   | -   |
|     |              | 13 | Karangobar        | 350           | 100  | 50  | 200            | 285  | 15   | -   | 300            | 220  | 20   | -   |
|     |              | 14 | Pagentan          | 350           | 100  | 50  | 200            | 285  | 15   | -   | 300            | 220  | 20   | -   |
|     |              | 15 | Pejawaran         | 350           | 100  | 50  | 200            | 285  | 15   | -   | 300            | 220  | 20   | -   |
|     |              | 16 | Batur             | 350           | 100  | 50  | 200            | 285  | 15   | -   | 300            | 220  | 20   | -   |
|     |              | 17 | Wanayasa          | 350           | 100  | 50  | 200            | 285  | 15   | -   | 300            | 220  | 20   | -   |
|     |              | 18 | Kalibenang        | 350           | 100  | 50  | 200            | 285  | 15   | -   | 300            | 220  | 20   | -   |
|     |              | 19 | Pagendongan       | 350           | 50   | 50  | 200            | 285  | -    | -   | 200            | 265  | -    | 20  |
|     |              | 20 | Pandanarum        | 350           | 100  | 50  | 200            | 285  | 15   | -   | 300            | 220  | 20   | -   |
| 21  | Jepara       | 1  | Kedung            | 350           | 50   | 50  | 200            | 285  | -    | -   | 200            | 265  | -    | 20  |
|     |              | 2  | Pecangaan         | 350           | 50   | 50  | 200            | 285  | -    | -   | 200            | 265  | -    | 20  |
|     |              | 3  | Welahan           | 350           | 50   | 50  | 200            | 285  | -    | -   | 200            | 265  | -    | 20  |

| No. | Kabupaten | No | Kecamatan    | Tanpa Organik |      |     | NPK<br>Phonska | Urea | SP36 | KCl | NPK<br>Pelangi | Urea | SP36 | KCl |
|-----|-----------|----|--------------|---------------|------|-----|----------------|------|------|-----|----------------|------|------|-----|
|     |           |    |              | Urea          | SP36 | KCl |                |      |      |     |                |      |      |     |
|     |           | 4  | Mayong       | 350           | 50   | 50  | 200            | 285  | -    | -   | 200            | 265  | -    | 20  |
|     |           | 5  | Nalumsari    | 350           | 50   | 50  | 200            | 285  | -    | -   | 200            | 265  | -    | 20  |
|     |           | 6  | Batealit     | 350           | 50   | 50  | 200            | 285  | -    | -   | 200            | 265  | -    | 20  |
|     |           | 7  | Jepara       | 350           | 50   | 50  | 200            | 285  | -    | -   | 200            | 265  | -    | 20  |
|     |           | 8  | Tahunan      | 350           | 50   | 50  | 200            | 285  | -    | -   | 200            | 265  | -    | 20  |
|     |           | 9  | Mlonggo      | 350           | 50   | 50  | 200            | 285  | -    | -   | 200            | 265  | -    | 20  |
|     |           | 10 | Bangsri      | 350           | 50   | 50  | 200            | 285  | -    | -   | 200            | 265  | -    | 20  |
|     |           | 11 | Keling       | 350           | 50   | 50  | 200            | 285  | -    | -   | 200            | 265  | -    | 20  |
|     |           | 12 | Karimunjawa  | 350           | 50   | 50  | 200            | 285  | -    | -   | 200            | 265  | -    | 20  |
|     |           | 13 | Kalinyamatan | 350           | 50   | 50  | 200            | 285  | -    | -   | 200            | 265  | -    | 20  |
|     |           | 14 | Kembang      | 350           | 50   | 50  | 200            | 285  | -    | -   | 200            | 265  | -    | 20  |
| 22  | Wonosobo  | 1  | Wadaslintang | 350           | 75   | 50  | 200            | 285  | -    | -   | 200            | 265  | 20   | 20  |
|     |           | 2  | Kepil        | 300           | 50   | 50  | 200            | 235  | -    | -   | 200            | 215  | -    | 20  |
|     |           | 3  | Sapuran      | 300           | 50   | 50  | 200            | 235  | -    | -   | 200            | 215  | -    | 20  |
|     |           | 4  | Kaliwiro     | 350           | 75   | 50  | 200            | 285  | -    | -   | 200            | 265  | 20   | 20  |
|     |           | 5  | Leksono      | 300           | 100  | 50  | 200            | 235  | 15   | -   | 300            | 170  | 20   | -   |
|     |           | 6  | Selomerto    | 300           | 50   | 50  | 200            | 235  | -    | -   | 200            | 215  | -    | 20  |
|     |           | 7  | Kalikajar    | 300           | 50   | 50  | 200            | 235  | -    | -   | 200            | 215  | -    | 20  |
|     |           | 8  | Kertek       | 300           | 50   | 50  | 200            | 235  | -    | -   | 200            | 215  | -    | 20  |
|     |           | 9  | Wonosobo     | 350           | 50   | 50  | 200            | 285  | -    | -   | 200            | 265  | -    | 20  |
|     |           | 10 | Watumalang   | 350           | 100  | 50  | 200            | 285  | 15   | -   | 300            | 220  | 20   | -   |
|     |           | 11 | Mojotengah   | 350           | 50   | 50  | 200            | 285  | -    | -   | 200            | 265  | -    | 20  |
|     |           | 12 | Garung       | 300           | 50   | 50  | 200            | 235  | -    | -   | 200            | 215  | -    | 20  |
|     |           | 13 | Kejajar      | 300           | 50   | 50  | 200            | 235  | -    | -   | 200            | 215  | -    | 20  |
|     |           | 14 | Kalibawang   | 300           | 50   | 50  | 200            | 235  | -    | -   | 200            | 215  | -    | 20  |
|     |           | 15 | Sukoharjo    | 300           | 100  | 50  | 200            | 235  | 15   | -   | 300            | 170  | 20   | -   |

| No. | Kabupaten  | No | Kecamatan   | Tanpa Organik |      |     | NPK<br>Phonska | Urea | SP36 | KCl | NPK<br>Pelangi | Urea | SP36 | KCl |
|-----|------------|----|-------------|---------------|------|-----|----------------|------|------|-----|----------------|------|------|-----|
|     |            |    |             | Urea          | SP36 | KCl |                |      |      |     |                |      |      |     |
|     |            |    |             |               |      |     |                |      |      |     |                |      |      |     |
| 23  | Temanggung | 1  | Parakan     | 250           | 75   | 50  | 200            | 185  | -    | -   | 200            | 165  | 20   | 20  |
|     |            | 2  | Bulu        | 300           | 75   | 50  | 200            | 235  | -    | -   | 200            | 215  | 20   | 20  |
|     |            | 3  | Temanggung  | 300           | 75   | 50  | 200            | 235  | -    | -   | 200            | 215  | 20   | 20  |
|     |            | 4  | Tembarak    | 300           | 75   | 50  | 200            | 235  | -    | -   | 200            | 215  | 20   | 20  |
|     |            | 5  | Pringsurat  | 300           | 75   | 50  | 200            | 235  | -    | -   | 200            | 215  | 20   | 20  |
|     |            | 6  | Kaloran     | 300           | 75   | 50  | 200            | 235  | -    | -   | 200            | 215  | 20   | 20  |
|     |            | 7  | Kandangan   | 300           | 75   | 50  | 200            | 235  | -    | -   | 200            | 215  | 20   | 20  |
|     |            | 8  | Kedu        | 300           | 75   | 50  | 200            | 235  | -    | -   | 200            | 215  | 20   | 20  |
|     |            | 9  | Jumo        | 300           | 75   | 50  | 200            | 235  | -    | -   | 200            | 215  | 20   | 20  |
|     |            | 10 | Ngadirejo   | 300           | 75   | 50  | 200            | 235  | -    | -   | 200            | 215  | 20   | 20  |
|     |            | 11 | Candiroto   | 300           | 75   | 50  | 200            | 235  | -    | -   | 200            | 215  | 20   | 20  |
|     |            | 12 | Tretep      | 300           | 75   | 50  | 200            | 235  | -    | -   | 200            | 215  | 20   | 20  |
|     |            | 13 | Kranggan    | 300           | 75   | 50  | 200            | 235  | -    | -   | 200            | 215  | 20   | 20  |
|     |            | 14 | Kledung     | 300           | 75   | 50  | 200            | 235  | -    | -   | 200            | 215  | 20   | 20  |
|     |            | 15 | Bansari     | 300           | 75   | 50  | 200            | 235  | -    | -   | 200            | 215  | 20   | 20  |
|     |            | 16 | Tilogomulyo | 300           | 75   | 50  | 200            | 235  | -    | -   | 200            | 215  | 20   | 20  |
|     |            | 17 | Selopampang | 300           | 75   | 50  | 200            | 235  | -    | -   | 200            | 215  | 20   | 20  |
|     |            | 18 | Gemawang    | 300           | 75   | 50  | 200            | 235  | -    | -   | 200            | 215  | 20   | 20  |
|     |            | 19 | Brejen      | 300           | 75   | 50  | 200            | 235  | -    | -   | 200            | 215  | 20   | 20  |
|     |            | 20 | Wonobojo    | 300           | 75   | 50  | 200            | 235  | -    | -   | 200            | 215  | 20   | 20  |
| 24  | Demak      | 1  | Mranggen    | 350           | 50   | 50  | 200            | 285  | -    | -   | 200            | 265  | -    | 20  |
|     |            | 2  | Karangawen  | 300           | 50   | 50  | 200            | 235  | -    | -   | 200            | 215  | -    | 20  |
|     |            | 3  | Guntur      | 300           | 50   | 50  | 200            | 235  | -    | -   | 200            | 215  | -    | 20  |
|     |            | 4  | Sayung      | 350           | 50   | 50  | 200            | 285  | -    | -   | 200            | 265  | -    | 20  |

| No. | Kabupaten | No | Kecamatan    | Tanpa Organik |      |     | NPK<br>Phonska | Urea | SP36 | KCl | NPK<br>Pelangi | Urea | SP36 | KCl |
|-----|-----------|----|--------------|---------------|------|-----|----------------|------|------|-----|----------------|------|------|-----|
|     |           |    |              | Urea          | SP36 | KCl |                |      |      |     |                |      |      |     |
|     |           | 5  | Karangtengah | 350           | 50   | 50  | 200            | 285  | -    | -   | 200            | 265  | -    | 20  |
|     |           | 6  | Bonang       | 350           | 50   | 50  | 200            | 285  | -    | -   | 200            | 265  | -    | 20  |
|     |           | 7  | Demak        | 250           | 50   | 50  | 200            | 185  | -    | -   | 200            | 165  | -    | 20  |
|     |           | 8  | Wonosalam    | 250           | 50   | 50  | 200            | 185  | -    | -   | 200            | 165  | -    | 20  |
|     |           | 9  | Dempet       | 250           | 50   | 50  | 200            | 185  | -    | -   | 200            | 165  | -    | 20  |
|     |           | 10 | Gajah        | 250           | 50   | 50  | 200            | 185  | -    | -   | 200            | 165  | -    | 20  |
|     |           | 11 | Karanganyar  | 250           | 50   | 50  | 200            | 185  | -    | -   | 200            | 165  | -    | 20  |
|     |           | 12 | Mijen        | 300           | 50   | 50  | 200            | 235  | -    | -   | 200            | 215  | -    | 20  |
|     |           | 13 | Wedung       | 300           | 50   | 50  | 200            | 235  | -    | -   | 200            | 215  | -    | 20  |
|     |           | 14 | Kebonagung   | 300           | 50   | 50  | 200            | 235  | -    | -   | 200            | 215  | -    | 20  |
| 25  | Purworejo | 1  | Grabag       | 300           | 75   | 50  | 200            | 235  | -    | -   | 200            | 215  | 20   | 20  |
|     |           | 2  | Ngombol      | 300           | 75   | 50  | 200            | 235  | -    | -   | 200            | 215  | 20   | 20  |
|     |           | 3  | Purwodadi    | 300           | 75   | 50  | 200            | 235  | -    | -   | 200            | 215  | 20   | 20  |
|     |           | 4  | Bagelen      | 300           | 100  | 50  | 200            | 235  | 15   | -   | 300            | 170  | 20   | -   |
|     |           | 5  | Kaligesing   | 300           | 100  | 50  | 200            | 235  | 15   | -   | 300            | 170  | 20   | -   |
|     |           | 6  | Purworejo    | 300           | 75   | 50  | 200            | 235  | -    | -   | 200            | 215  | 20   | 20  |
|     |           | 7  | Banyuurip    | 300           | 75   | 50  | 200            | 235  | -    | -   | 200            | 215  | 20   | 20  |
|     |           | 8  | Bayan        | 300           | 75   | 50  | 200            | 235  | -    | -   | 200            | 215  | 20   | 20  |
|     |           | 9  | Kutoarjo     | 300           | 75   | 50  | 200            | 235  | -    | -   | 200            | 215  | 20   | 20  |
|     |           | 10 | Butuh        | 300           | 75   | 50  | 200            | 235  | -    | -   | 200            | 215  | 20   | 20  |
|     |           | 11 | Pituruh      | 300           | 75   | 50  | 200            | 235  | -    | -   | 200            | 215  | 20   | 20  |
|     |           | 12 | Kemiri       | 300           | 75   | 50  | 200            | 235  | -    | -   | 200            | 215  | 20   | 20  |
|     |           | 13 | Bruno        | -             | -    | -   | -              | -    | -    | -   | -              | -    | -    | -   |
|     |           | 14 | Gebang       | 300           | 75   | 50  | 200            | 235  | -    | -   | 200            | 215  | 20   | 20  |
|     |           | 15 | Loana        | 300           | 100  | 50  | 200            | 235  | 15   | -   | 300            | 170  | 20   | -   |
|     |           | 16 | Bener        | 350           | 100  | 50  | 200            | 285  | 15   | -   | 300            | 220  | 20   | -   |

| No. | Kabupaten   | No | Kecamatan    | Tanpa Organik |      |     | NPK<br>Phonska | Urea | SP36 | KCl | NPK<br>Pelangi | Urea | SP36 | KCl |
|-----|-------------|----|--------------|---------------|------|-----|----------------|------|------|-----|----------------|------|------|-----|
|     |             |    |              | Urea          | SP36 | KCl |                |      |      |     |                |      |      |     |
| 26  | Purbalingga | 1  | Kemangkon    | 250           | 50   | 50  | 200            | 185  | -    | -   | 200            | 165  | -    | 20  |
|     |             | 2  | Bukateja     | 250           | 50   | 50  | 200            | 185  | -    | -   | 200            | 165  | -    | 20  |
|     |             | 3  | Kejobong     | 250           | 50   | 50  | 200            | 185  | -    | -   | 200            | 165  | -    | 20  |
|     |             | 4  | Pengadengan  | 300           | 50   | 50  | 200            | 235  | -    | -   | 200            | 215  | -    | 20  |
|     |             | 5  | Kaligondang  | 250           | 50   | 50  | 200            | 185  | -    | -   | 200            | 165  | -    | 20  |
|     |             | 6  | Purbalingga  | 250           | 50   | 50  | 200            | 185  | -    | -   | 200            | 165  | -    | 20  |
|     |             | 7  | Kalimanah    | 250           | 50   | 50  | 200            | 185  | -    | -   | 200            | 165  | -    | 20  |
|     |             | 8  | Padamara     | 250           | 50   | 50  | 200            | 185  | -    | -   | 200            | 165  | -    | 20  |
|     |             | 9  | Kutasari     | 250           | 50   | 50  | 200            | 185  | -    | -   | 200            | 165  | -    | 20  |
|     |             | 10 | Bojongsari   | 250           | 50   | 50  | 200            | 185  | -    | -   | 200            | 165  | -    | 20  |
|     |             | 11 | Mrebet       | 250           | 100  | 50  | 200            | 185  | 15   | -   | 300            | 120  | 20   | -   |
|     |             | 12 | Bobotsari    | 250           | 100  | 50  | 200            | 185  | 15   | -   | 300            | 120  | 20   | -   |
|     |             | 13 | Karangreja   | 250           | 100  | 50  | 200            | 185  | 15   | -   | 300            | 120  | 20   | -   |
|     |             | 14 | Karanganyar  | 300           | 100  | 50  | 200            | 235  | 15   | -   | 300            | 170  | 20   | -   |
|     |             | 15 | Karangmoncol | 250           | 100  | 50  | 200            | 185  | 15   | -   | 300            | 120  | 20   | -   |
|     |             | 16 | Rembang      | 250           | 100  | 50  | 200            | 185  | 15   | -   | 300            | 120  | 20   | -   |
|     |             | 17 | Karangjambu  | 250           | 100  | 50  | 200            | 185  | 15   | -   | 300            | 120  | 20   | -   |
|     |             | 18 | Kertanegara  | 250           | 100  | 50  | 200            | 185  | 15   | -   | 300            | 120  | 20   | -   |
| 27  | Wonogiri    | 1  | Giriwoyo     | 300           | 100  | 100 | 300            | 235  | -    | 35  | 300            | 170  | 20   | 50  |
|     |             | 2  | Batuwarno    | 300           | 100  | 100 | 300            | 235  | -    | 35  | 300            | 170  | 20   | 50  |
|     |             | 3  | Tirtomoyo    | 300           | 100  | 100 | 300            | 235  | -    | 35  | 300            | 170  | 20   | 50  |
|     |             | 4  | Nguntoronadi | 300           | 100  | 100 | 300            | 235  | -    | 35  | 300            | 170  | 20   | 50  |
|     |             | 5  | Baturetno    | 250           | 100  | 100 | 300            | 185  | -    | 35  | 300            | 120  | 20   | 50  |
|     |             | 6  | Eromoko      | 300           | 100  | 100 | 300            | 235  | -    | 35  | 300            | 170  | 20   | 50  |
|     |             | 7  | Wuryantoro   | 300           | 100  | 100 | 300            | 235  | -    | 35  | 300            | 170  | 20   | 50  |
|     |             | 8  | Manyaran     | 300           | 100  | 100 | 300            | 235  | -    | 35  | 300            | 170  | 20   | 50  |

| No. | Kabupaten | No | Kecamatan    | Tanpa Organik |      |     | NPK<br>Phonska | Urea | SP36 | KCl | NPK<br>Pelangi | Urea | SP36 | KCl |
|-----|-----------|----|--------------|---------------|------|-----|----------------|------|------|-----|----------------|------|------|-----|
|     |           |    |              | Urea          | SP36 | KCl |                |      |      |     |                |      |      |     |
|     |           | 9  | Selogiri     | 250           | 75   | 100 | 300            | 185  | -    | 35  | 200            | 165  | 20   | 65  |
|     |           | 10 | Wonogiri     | 300           | 75   | 100 | 300            | 235  | -    | 35  | 200            | 215  | 20   | 65  |
|     |           | 11 | Ngadirojo    | 300           | 75   | 50  | 200            | 235  | -    | -   | 200            | 215  | 20   | 20  |
|     |           | 12 | Sidoharjo    | 300           | 100  | 100 | 300            | 235  | -    | 35  | 300            | 170  | 20   | 50  |
|     |           | 13 | Jatiroto     | 300           | 100  | 100 | 300            | 235  | -    | 35  | 300            | 170  | 20   | 50  |
|     |           | 14 | Kismantoro   | 300           | 100  | 100 | 300            | 235  | -    | 35  | 300            | 170  | 20   | 50  |
|     |           | 15 | Purwanto     | 300           | 100  | 100 | 300            | 235  | -    | 35  | 300            | 170  | 20   | 50  |
|     |           | 16 | Bulukerto    | 300           | 100  | 100 | 300            | 235  | -    | 35  | 300            | 170  | 20   | 50  |
|     |           | 17 | Slogohimo    | 300           | 100  | 100 | 300            | 235  | -    | 35  | 300            | 170  | 20   | 50  |
|     |           | 18 | Jatirono     | 300           | 50   | 100 | 300            | 235  | -    | 35  | 200            | 215  | -    | 65  |
|     |           | 19 | Jatipurno    | 300           | 50   | 100 | 300            | 235  | -    | 35  | 200            | 215  | -    | 65  |
|     |           | 20 | Girimarto    | 300           | 50   | 100 | 300            | 235  | -    | 35  | 200            | 215  | -    | 65  |
|     |           | 21 | Pracimantoro | 300           | 100  | 100 | 300            | 235  | -    | 35  | 300            | 170  | 20   | 50  |
|     |           | 22 | Paranggupito | 300           | 100  | 100 | 300            | 235  | -    | 35  | 300            | 170  | 20   | 50  |
|     |           | 23 | Giritontro   | 300           | 100  | 100 | 300            | 235  | -    | 35  | 300            | 170  | 20   | 50  |
|     |           | 24 | Karangtengah | 300           | 100  | 100 | 300            | 235  | -    | 35  | 300            | 170  | 20   | 50  |
|     |           | 25 | Puhpelem     | 300           | 100  | 100 | 300            | 235  | -    | 35  | 300            | 170  | 20   | 50  |
| 28  | Semarang  | 1  | Getasan      | 350           | 75   | 50  | 200            | 285  | -    | -   | 200            | 265  | 20   | 20  |
|     |           | 2  | Tengaran     | 350           | 75   | 50  | 200            | 285  | -    | -   | 200            | 265  | 20   | 20  |
|     |           | 3  | Susukan      | 300           | 100  | 50  | 200            | 235  | 15   | -   | 300            | 170  | 20   | -   |
|     |           | 4  | Kaliwungu    | -             | -    | -   | -              | -    | -    | -   | -              | -    | -    | -   |
|     |           | 5  | Suruh        | 300           | 75   | 50  | 200            | 235  | -    | -   | 200            | 215  | 20   | 20  |
|     |           | 6  | Pabelan      | 350           | 75   | 50  | 200            | 285  | -    | -   | 200            | 265  | 20   | 20  |
|     |           | 7  | Tuntang      | 350           | 75   | 50  | 200            | 285  | -    | -   | 200            | 265  | 20   | 20  |
|     |           | 8  | Banyubiru    | 300           | 75   | 50  | 200            | 235  | -    | -   | 200            | 215  | 20   | 20  |
|     |           | 9  | Jambu        | 300           | 75   | 50  | 200            | 235  | -    | -   | 200            | 215  | 20   | 20  |

| No. | Kabupaten | No | Kecamatan | Tanpa Organik |      |     | NPK<br>Phonska | Urea | SP36 | KCl | NPK<br>Pelangi | Urea | SP36 | KCl |
|-----|-----------|----|-----------|---------------|------|-----|----------------|------|------|-----|----------------|------|------|-----|
|     |           |    |           | Urea          | SP36 | KCl |                |      |      |     |                |      |      |     |
|     |           | 10 | Sumowono  | 350           | 75   | 50  | 200            | 285  | -    | -   | 200            | 265  | 20   | 20  |
|     |           | 11 | Ambarawa  | 300           | 75   | 50  | 200            | 235  | -    | -   | 200            | 215  | 20   | 20  |
|     |           | 12 | Bawen     | 350           | 75   | 50  | 200            | 285  | -    | -   | 200            | 265  | 20   | 20  |
|     |           | 13 | Bringin   | 300           | 75   | 50  | 200            | 235  | -    | -   | 200            | 215  | 20   | 20  |
|     |           | 14 | Bancak    | -             | -    | -   | -              | -    | -    | -   | -              | -    | -    | -   |
|     |           | 15 | Bergas    | 350           | 75   | 50  | 200            | 285  | -    | -   | 200            | 265  | 20   | 20  |
|     |           | 16 | Pringapus | 350           | 75   | 50  | 200            | 285  | -    | -   | 200            | 265  | 20   | 20  |
|     |           | 17 | Ungaran   | 350           | 75   | 50  | 200            | 285  | -    | -   | 200            | 265  | 20   | 20  |
| 29  | Kudus     | 1  | Kaliwungu | 300           | 50   | 50  | 200            | 235  | -    | -   | 200            | 215  | -    | 20  |
|     |           | 2  | Kudus     | 300           | 50   | 50  | 200            | 235  | -    | -   | 200            | 215  | -    | 20  |
|     |           | 3  | Jati      | 300           | 50   | 50  | 200            | 235  | -    | -   | 200            | 215  | -    | 20  |
|     |           | 4  | Undaan    | 300           | 50   | 50  | 200            | 235  | -    | -   | 200            | 215  | -    | 20  |
|     |           | 5  | Mejobo    | 300           | 50   | 50  | 200            | 235  | -    | -   | 200            | 215  | -    | 20  |
|     |           | 6  | Jekulo    | 300           | 50   | 50  | 200            | 235  | -    | -   | 200            | 215  | -    | 20  |
|     |           | 7  | Bae       | 300           | 50   | 50  | 200            | 235  | -    | -   | 200            | 215  | -    | 20  |
|     |           | 8  | Gebog     | 300           | 50   | 50  | 200            | 235  | -    | -   | 200            | 215  | -    | 20  |
|     |           | 9  | Dawe      | 300           | 50   | 50  | 200            | 235  | -    | -   | 200            | 215  | -    | 20  |

## 5.2. Rekomendasi Pemupukan Tanaman Jagung Dan Kedelai

| No. | Kabupaten  | No | Kecamatan     | Jagung |      |     | Kedelai |      |     |
|-----|------------|----|---------------|--------|------|-----|---------|------|-----|
|     |            |    |               | Urea   | SP36 | KCl | Urea    | SP36 | KCl |
| 1   | Sukoharjo  | 1  | Weru          | 350    | 150  | 75  | 50      | 100  | 75  |
|     |            | 2  | Bulu          | 350    | 125  | 100 | 50      | 75   | 75  |
|     |            | 3  | Tawang Sari   | 350    | 125  | 75  | 50      | 75   | 75  |
|     |            | 4  | Sukoharjo     | 350    | 125  | 100 | 50      | 75   | 100 |
|     |            | 5  | Nguter        | 350    | 125  | 100 | 50      | 75   | 100 |
|     |            | 6  | Bendosari     | 350    | 125  | 100 | 50      | 75   | 100 |
|     |            | 7  | Polokarto     | 350    | 125  | 100 | 50      | 75   | 100 |
|     |            | 8  | Mojolaban     | 350    | 125  | 100 | 50      | 75   | 100 |
|     |            | 9  | Grogol        | 350    | 125  | 100 | 50      | 75   | 100 |
|     |            | 10 | Baki          | 350    | 125  | 75  | 50      | 75   | 75  |
|     |            | 11 | Gatak         | 350    | 125  | 75  | 50      | 75   | 75  |
|     |            | 12 | Kartasura     | 350    | 125  | 75  | 50      | 75   | 75  |
| 2   | Pekalongan | 1  | Kandangserang | 350    | 150  | 75  | 50      | 100  | 75  |
|     |            | 2  | Paninggaran   | 350    | 150  | 75  | 50      | 100  | 75  |
|     |            | 3  | Lebak Barang  | 350    | 150  | 75  | 50      | 100  | 75  |
|     |            | 4  | Petungkrijono | 350    | 150  | 75  | 50      | 100  | 75  |
|     |            | 5  | Talun         | 350    | 125  | 75  | 50      | 75   | 75  |
|     |            | 6  | Doro          | 350    | 125  | 75  | 50      | 75   | 75  |
|     |            | 7  | Karanganyar   | 350    | 150  | 100 | 50      | 100  | 100 |
|     |            | 8  | Kajen         | 350    | 150  | 100 | 50      | 100  | 100 |
|     |            | 9  | Kasesi        | 350    | 150  | 75  | 50      | 100  | 75  |
|     |            | 10 | Sragi         | 350    | 100  | 75  | 50      | 50   | 75  |
|     |            | 11 | Bojong        | 350    | 100  | 75  | 50      | 50   | 75  |
|     |            | 12 | Wonopringgo   | 350    | 125  | 75  | 50      | 75   | 75  |
|     |            | 13 | Kedungwuni    | 350    | 125  | 75  | 50      | 75   | 75  |

| No. | Kabupaten | No | Kecamatan   | Jagung |      |     | Kedelai |      |     |
|-----|-----------|----|-------------|--------|------|-----|---------|------|-----|
|     |           |    |             | Urea   | SP36 | KCl | Urea    | SP36 | KCl |
|     |           | 14 | Buaran      | 350    | 125  | 75  | 50      | 75   | 75  |
|     |           | 15 | Tirto       | 350    | 125  | 75  | 50      | 75   | 75  |
|     |           | 16 | Wiradesa    | 350    | 125  | 75  | 50      | 75   | 75  |
|     |           | 17 | Siwalan     | 350    | 100  | 75  | 50      | 50   | 75  |
|     |           | 18 | Karangdadap | 350    | 125  | 75  | 50      | 75   | 75  |
|     |           | 19 | Wonokerto   | 350    | 125  | 75  | 50      | 75   | 75  |
| 3   | Kendal    | 1  | Plantungan  | 350    | 125  | 100 | 50      | 75   | 100 |
|     |           | 2  | Sukorejo    | 350    | 125  | 100 | 50      | 75   | 100 |
|     |           | 3  | Pageruyung  | 350    | 125  | 100 | 50      | 75   | 100 |
|     |           | 4  | Patean      | 350    | 125  | 100 | 50      | 75   | 100 |
|     |           | 5  | Singorojo   | 350    | 125  | 75  | 50      | 75   | 75  |
|     |           | 6  | Limbangan   | 350    | 125  | 75  | 50      | 75   | 75  |
|     |           | 7  | Boja        | 350    | 125  | 75  | 50      | 75   | 75  |
|     |           | 8  | Kaliwungu   | 350    | 125  | 75  | 50      | 75   | 75  |
|     |           | 9  | Brangsong   | 350    | 125  | 75  | 50      | 75   | 75  |
|     |           | 10 | Pegandon    | 350    | 125  | 75  | 50      | 75   | 75  |
|     |           | 11 | Gemuh       | 350    | 125  | 75  | 50      | 75   | 75  |
|     |           | 12 | Weleri      | 350    | 125  | 75  | 50      | 75   | 75  |
|     |           | 13 | Rowosari    | 350    | 125  | 75  | 50      | 75   | 75  |
|     |           | 14 | Cipiring    | 350    | 125  | 75  | 50      | 75   | 75  |
|     |           | 15 | Kangkung    | 350    | 125  | 75  | 50      | 75   | 75  |
|     |           | 16 | Patebon     | 350    | 125  | 75  | 50      | 75   | 75  |
|     |           | 17 | Kendal      | 350    | 125  | 75  | 50      | 75   | 75  |
|     |           | 18 | Ngampel     | 350    | 125  | 75  | 50      | 75   | 75  |
|     |           | 19 | Ringinarum  | 350    | 125  | 75  | 50      | 75   | 75  |

| No. | Kabupaten | No | Kecamatan          | Jagung |      |     | Kedelai |      |     |
|-----|-----------|----|--------------------|--------|------|-----|---------|------|-----|
|     |           |    |                    | Urea   | SP36 | KCl | Urea    | SP36 | KCl |
| 4   | Banyumas  | 1  | Wangon             | 350    | 150  | 75  | 50      | 100  | 75  |
|     |           | 2  | Jatilawang         | 350    | 150  | 75  | 50      | 100  | 75  |
|     |           | 3  | Rawalo             | 350    | 150  | 75  | 50      | 100  | 75  |
|     |           | 4  | Kabasen            | 350    | 125  | 100 | 50      | 75   | 100 |
|     |           | 5  | Kemrajen           | 350    | 125  | 100 | 50      | 75   | 100 |
|     |           | 6  | Sumpluh            | 350    | 125  | 100 | 50      | 75   | 100 |
|     |           | 7  | Tambak             | 350    | 125  | 100 | 50      | 75   | 100 |
|     |           | 8  | Somagede           | 350    | 150  | 75  | 50      | 100  | 75  |
|     |           | 9  | Kalibagor          | 350    | 150  | 75  | 50      | 100  | 75  |
|     |           | 10 | Banyumas           | 350    | 150  | 75  | 50      | 100  | 75  |
|     |           | 11 | Patikraja          | 350    | 150  | 75  | 50      | 100  | 75  |
|     |           | 12 | Purwojati          | 350    | 125  | 75  | 50      | 75   | 75  |
|     |           | 13 | Ajibarang          | 350    | 150  | 75  | 50      | 100  | 75  |
|     |           | 14 | Gumelar            | 350    | 150  | 75  | 50      | 100  | 75  |
|     |           | 15 | Pekuncen           | 350    | 100  | 75  | 50      | 50   | 75  |
|     |           | 16 | Cilongok           | 350    | 150  | 75  | 50      | 100  | 75  |
|     |           | 17 | Karanglewas        | 350    | 150  | 75  | 50      | 100  | 75  |
|     |           | 18 | Kedungbanteng      | 350    | 100  | 75  | 50      | 50   | 75  |
|     |           | 19 | Baturaden          | 350    | 100  | 75  | 50      | 50   | 75  |
|     |           | 20 | Sumbang            | 350    | 100  | 75  | 50      | 50   | 75  |
|     |           | 21 | Kembaran           | 350    | 100  | 75  | 50      | 50   | 75  |
|     |           | 22 | Sokaraja           | 350    | 150  | 75  | 50      | 100  | 75  |
|     |           | 23 | Purwokerto Selatan | 350    | 100  | 75  | 50      | 50   | 75  |
|     |           | 24 | Purwokerto Barat   | 350    | 100  | 75  | 50      | 50   | 75  |
|     |           | 25 | Purwokerto Timur   | 350    | 100  | 75  | 50      | 50   | 75  |
|     |           | 26 | Purwokerto Utara   | 350    | 150  | 75  | 50      | 100  | 75  |

| No. | Kabupaten | No | Kecamatan    | Jagung |      |     | Kedelai |      |     |
|-----|-----------|----|--------------|--------|------|-----|---------|------|-----|
|     |           |    |              | Urea   | SP36 | KCl | Urea    | SP36 | KCl |
|     |           | 27 | Lumbir       | 350    | 150  | 75  | 50      | 100  | 75  |
| 5   | Pemalang  | 1  | Ampelgading  | 350    | 125  | 75  | 50      | 75   | 75  |
|     |           | 2  | Bantarbolang | 350    | 125  | 75  | 50      | 75   | 75  |
|     |           | 3  | Bodeh        | 350    | 125  | 75  | 50      | 75   | 75  |
|     |           | 4  | Comal        | 350    | 125  | 75  | 50      | 75   | 75  |
|     |           | 5  | Moga         | 350    | 100  | 100 | 50      | 50   | 100 |
|     |           | 6  | Pemalang     | 350    | 125  | 75  | 50      | 75   | 75  |
|     |           | 7  | Petarukan    | 350    | 125  | 75  | 50      | 75   | 75  |
|     |           | 8  | Pulosari     | 350    | 100  | 75  | 50      | 50   | 75  |
|     |           | 9  | Randudongkal | 350    | 100  | 100 | 50      | 50   | 100 |
|     |           | 10 | Taman        | 350    | 150  | 75  | 50      | 100  | 75  |
|     |           | 11 | Ulujami      | 350    | 100  | 75  | 50      | 50   | 75  |
|     |           | 12 | Watukumpul   | 350    | 125  | 75  | 50      | 75   | 75  |
|     |           | 13 | Warungpring  | 350    | 100  | 100 | 50      | 50   | 100 |
|     |           | 14 | Belik        | 350    | 125  | 75  | 50      | 75   | 75  |
| 6   | Boyolali  | 1  | Selo         | 350    | 100  | 75  | 50      | 50   | 75  |
|     |           | 2  | Ampel        | 350    | 100  | 75  | 50      | 50   | 75  |
|     |           | 3  | Cepogo       | 350    | 100  | 75  | 50      | 50   | 75  |
|     |           | 4  | Musuk        |        |      |     |         |      |     |
|     |           | 5  | Boyolali     | 350    | 125  | 75  | 50      | 75   | 75  |
|     |           | 6  | Mojosongo    | 350    | 125  | 75  | 50      | 75   | 75  |
|     |           | 7  | Teras        | 350    | 125  | 75  | 50      | 75   | 75  |
|     |           | 8  | Sawit        | 350    | 125  | 75  | 50      | 75   | 75  |
|     |           | 9  | Banyudono    | 350    | 125  | 75  | 50      | 75   | 75  |
|     |           | 10 | Sambi        | 350    | 125  | 75  | 50      | 75   | 75  |
|     |           | 11 | Ngemplak     | 350    | 125  | 75  | 50      | 75   | 75  |

| No. | Kabupaten | No | Kecamatan     | Jagung |      |     | Kedelai |      |     |
|-----|-----------|----|---------------|--------|------|-----|---------|------|-----|
|     |           |    |               | Urea   | SP36 | KCl | Urea    | SP36 | KCl |
|     |           | 12 | Nogosari      | 350    | 125  | 75  | 50      | 75   | 75  |
|     |           | 13 | Simo          | 350    | 125  | 75  | 50      | 75   | 75  |
|     |           | 14 | Karanggede    | 350    | 125  | 75  | 50      | 75   | 75  |
|     |           | 15 | Klego         | 350    | 125  | 75  | 50      | 75   | 75  |
|     |           | 16 | Andong        | 350    | 125  | 75  | 50      | 75   | 75  |
|     |           | 17 | Kemusu        | 350    | 125  | 75  | 50      | 75   | 75  |
|     |           | 18 | Wonosegoro    | 350    | 125  | 75  | 50      | 75   | 75  |
|     |           | 19 | Juwangi       | 350    | 125  | 75  | 50      | 75   | 75  |
| 7   | Cilacap   | 1  | Dayeuhluhur   | 350    | 125  | 75  | 50      | 75   | 75  |
|     |           | 2  | Wanareja      | 350    | 125  | 75  | 50      | 75   | 75  |
|     |           | 3  | Majenang      | 350    | 125  | 75  | 50      | 75   | 75  |
|     |           | 4  | Cimanggu      | 350    | 125  | 75  | 50      | 75   | 75  |
|     |           | 5  | Sidareja      | 350    | 125  | 75  | 50      | 75   | 75  |
|     |           | 6  | Cipari        | 350    | 125  | 75  | 50      | 75   | 75  |
|     |           | 7  | Kedungreja    | 350    | 125  | 75  | 50      | 75   | 75  |
|     |           | 8  | Patimuan      | 350    | 125  | 75  | 50      | 75   | 75  |
|     |           | 9  | Gandrungmangu | 350    | 125  | 75  | 50      | 75   | 75  |
|     |           | 10 | Karangpucung  | 350    | 125  | 75  | 50      | 75   | 75  |
|     |           | 11 | Kawunganten   | 350    | 125  | 75  | 50      | 75   | 75  |
|     |           | 12 | Jeruklegi     | 350    | 125  | 75  | 50      | 75   | 75  |
|     |           | 13 | Kesugihan     | 350    | 125  | 75  | 50      | 75   | 75  |
|     |           | 14 | Maos          | 350    | 125  | 100 | 50      | 75   | 100 |
|     |           | 15 | Sampang       | 350    | 125  | 100 | 50      | 75   | 100 |
|     |           | 16 | Adipala       |        |      |     |         |      |     |
|     |           | 17 | Kroya         | 350    | 125  | 100 | 50      | 75   | 100 |
|     |           | 18 | Binangun      | 350    | 125  | 100 | 50      | 75   | 100 |

| No. | Kabupaten | No | Kecamatan       | Jagung |      |     | Kedelai |      |     |
|-----|-----------|----|-----------------|--------|------|-----|---------|------|-----|
|     |           |    |                 | Urea   | SP36 | KCl | Urea    | SP36 | KCl |
|     |           | 19 | Nusawungu       | 350    | 125  | 75  | 50      | 75   | 75  |
|     |           | 20 | Cilacap selatan | 350    | 125  | 75  | 50      | 75   | 75  |
|     |           | 21 | Cilacap Utara   | 350    | 125  | 75  | 50      | 75   | 75  |
|     |           | 22 | Cilacap Tengah  | 350    | 125  | 75  | 50      | 75   | 75  |
|     |           | 23 | Bantarsari      | 350    | 125  | 75  | 50      | 75   | 75  |
|     |           | 24 | Kampung Laut    | 350    | 125  | 75  | 50      | 75   | 75  |
| 8   | Sragen    | 1  | Kalijambe       | 350    | 125  | 100 | 50      | 75   | 100 |
|     |           | 2  | Plupuh          | 350    | 125  | 100 | 50      | 75   | 100 |
|     |           | 3  | Masaran         | 350    | 125  | 100 | 50      | 75   | 100 |
|     |           | 4  | Kedawung        | 350    | 125  | 100 | 50      | 75   | 100 |
|     |           | 5  | Sambirejo       | 350    | 125  | 75  | 50      | 75   | 75  |
|     |           | 6  | Gondang         | 350    | 125  | 75  | 50      | 75   | 75  |
|     |           | 7  | Sambungmacan    | 350    | 125  | 75  | 50      | 75   | 75  |
|     |           | 8  | Ngrampal        | 350    | 125  | 100 | 50      | 75   | 100 |
|     |           | 9  | Karangmalang    | 350    | 125  | 100 | 50      | 75   | 100 |
|     |           | 10 | Sragen          | 350    | 125  | 100 | 50      | 75   | 100 |
|     |           | 11 | Sidoharjo       | 350    | 125  | 100 | 50      | 75   | 100 |
|     |           | 12 | Tanon           | 350    | 125  | 100 | 50      | 75   | 100 |
|     |           | 13 | Gemolong        | 350    | 125  | 100 | 50      | 75   | 100 |
|     |           | 14 | Miri            | 350    | 125  | 100 | 50      | 75   | 100 |
|     |           | 15 | Sumberlawang    | 350    | 125  | 100 | 50      | 75   | 100 |
|     |           | 16 | Mondokan        | 350    | 125  | 75  | 50      | 75   | 75  |
|     |           | 17 | Sukodono        | 350    | 125  | 75  | 50      | 75   | 75  |
|     |           | 18 | Gesi            | 350    | 125  | 100 | 50      | 75   | 100 |
|     |           | 19 | Tangen          | 350    | 125  | 100 | 50      | 75   | 100 |
|     |           | 20 | Jenar           | 350    | 125  | 100 | 50      | 75   | 100 |

| No. | Kabupaten | No | Kecamatan   | Jagung |      |     | Kedelai |      |     |
|-----|-----------|----|-------------|--------|------|-----|---------|------|-----|
|     |           |    |             | Urea   | SP36 | KCl | Urea    | SP36 | KCl |
| 9   | Magelang  | 1  | Ngluwar     | 350    | 100  | 75  | 50      | 50   | 75  |
|     |           | 2  | Salam       | 350    | 125  | 75  | 50      | 75   | 75  |
|     |           | 3  | Srumbung    | 350    | 125  | 75  | 50      | 75   | 75  |
|     |           | 4  | Dukun       | 350    | 125  | 75  | 50      | 75   | 75  |
|     |           | 5  | Muntilan    | 350    | 100  | 75  | 50      | 50   | 75  |
|     |           | 6  | Mungkid     | 350    | 100  | 75  | 50      | 50   | 75  |
|     |           | 7  | Sawangan    | 350    | 100  | 75  | 50      | 50   | 75  |
|     |           | 8  | Candimulyo  | 350    | 100  | 75  | 50      | 50   | 75  |
|     |           | 9  | Mertoyudan  | 350    | 100  | 75  | 50      | 50   | 75  |
|     |           | 10 | Tempuran    | 350    | 100  | 75  | 50      | 50   | 75  |
|     |           | 11 | Kajoran     | 350    | 100  | 75  | 50      | 50   | 75  |
|     |           | 12 | Kaliangkrik | 350    | 100  | 75  | 50      | 50   | 75  |
|     |           | 13 | Bandongan   | 350    | 100  | 75  | 50      | 50   | 75  |
|     |           | 14 | Windusari   | 350    | 100  | 75  | 50      | 50   | 75  |
|     |           | 15 | Secang      | 350    | 100  | 75  | 50      | 50   | 75  |
|     |           | 16 | Tegalrejo   | 350    | 100  | 75  | 50      | 50   | 75  |
|     |           | 17 | Pakis       | 350    | 100  | 75  | 50      | 50   | 75  |
|     |           | 18 | Grabag      | 350    | 100  | 75  | 50      | 50   | 75  |
|     |           | 19 | Ngablak     | 350    | 100  | 75  | 50      | 50   | 75  |
|     |           | 20 | Salaman     | 350    | 100  | 75  | 50      | 50   | 75  |
|     |           | 21 | Borobudur   | 350    | 100  | 75  | 50      | 50   | 75  |
| 10  | Pati      | 1  | Sukolilo    | 350    | 150  | 75  | 50      | 100  | 75  |
|     |           | 2  | Kayen       | 350    | 150  | 75  | 50      | 100  | 75  |
|     |           | 3  | Tambakromo  | 350    | 150  | 75  | 50      | 100  | 75  |
|     |           | 4  | Winong      | 350    | 150  | 75  | 50      | 100  | 75  |
|     |           | 5  | Pucakwangi  | 350    | 150  | 75  | 50      | 100  | 75  |

| No. | Kabupaten | No | Kecamatan     | Jagung |      |     | Kedelai |      |     |
|-----|-----------|----|---------------|--------|------|-----|---------|------|-----|
|     |           |    |               | Urea   | SP36 | KCl | Urea    | SP36 | KCl |
|     |           | 6  | Jaken         | 350    | 150  | 75  | 50      | 100  | 75  |
|     |           | 7  | Batangan      | 350    | 125  | 75  | 50      | 75   | 75  |
|     |           | 8  | Juwana        | 350    | 125  | 75  | 50      | 75   | 75  |
|     |           | 9  | Jakenan       | 350    | 125  | 75  | 50      | 100  | 75  |
|     |           | 10 | Pati          | 350    | 125  | 75  | 50      | 75   | 75  |
|     |           | 11 | Gabus         | 350    | 150  | 75  | 50      | 100  | 75  |
|     |           | 12 | Margorejo     | 350    | 125  | 75  | 50      | 75   | 75  |
|     |           | 13 | Gembong       | 350    | 100  | 75  | 50      | 50   | 75  |
|     |           | 14 | Tlogowungu    | 350    | 125  | 75  | 50      | 75   | 75  |
|     |           | 15 | Wedarijaksa   | 350    | 125  | 75  | 50      | 75   | 75  |
|     |           | 16 | Trangkil      | 350    | 125  | 75  | 50      | 75   | 75  |
|     |           | 17 | Margoyoso     | 350    | 125  | 75  | 50      | 75   | 75  |
|     |           | 18 | Gunungwungkal | 350    | 125  | 75  | 50      | 75   | 75  |
|     |           | 19 | Cluwak        | 350    | 125  | 75  | 50      | 75   | 75  |
|     |           | 20 | Tayu          | 350    | 125  | 75  | 50      | 75   | 75  |
|     |           | 21 | Dukuhseti     | 350    | 125  | 75  | 50      | 75   | 75  |
| 11  | Rembang   | 1  | Sumber        | 350    | 150  | 100 | 50      | 100  | 100 |
|     |           | 2  | Bulu          | 350    | 150  | 100 | 50      | 100  | 100 |
|     |           | 3  | Gunem         | 350    | 150  | 100 | 50      | 100  | 100 |
|     |           | 4  | Sale          | 350    | 150  | 100 | 50      | 100  | 100 |
|     |           | 5  | Sarang        | 350    | 150  | 75  | 50      | 100  | 75  |
|     |           | 6  | Sedan         | 350    | 150  | 100 | 50      | 100  | 100 |
|     |           | 7  | Pamotan       | 350    | 150  | 100 | 50      | 100  | 100 |
|     |           | 8  | Sulang        | 350    | 150  | 100 | 50      | 100  | 100 |
|     |           | 9  | Kaliori       | 350    | 150  | 75  | 50      | 100  | 75  |

| No. | Kabupaten | No | Kecamatan   | Jagung |      |     | Kedelai |      |     |
|-----|-----------|----|-------------|--------|------|-----|---------|------|-----|
|     |           |    |             | Urea   | SP36 | KCI | Urea    | SP36 | KCI |
|     |           | 10 | Rembang     | 350    | 150  | 100 | 50      | 100  | 100 |
|     |           | 11 | Pancur      | 350    | 150  | 100 | 50      | 100  | 100 |
|     |           | 12 | Kragan      | 350    | 150  | 75  | 50      | 100  | 75  |
|     |           | 13 | Sluke       | 350    | 150  | 75  | 50      | 100  | 75  |
|     |           | 14 | Lasem       | 350    | 150  | 100 | 50      | 100  | 100 |
| 12  | Batang    | 1  | Wonotunggal | 350    | 125  | 100 | 50      | 75   | 100 |
|     |           | 2  | Bandar      | 350    | 125  | 100 | 50      | 75   | 100 |
|     |           | 3  | Blado       | 350    | 125  | 100 | 50      | 75   | 100 |
|     |           | 4  | Reban       | 350    | 125  | 100 | 50      | 75   | 100 |
|     |           | 5  | Bawang      | 350    | 125  | 100 | 50      | 75   | 100 |
|     |           | 6  | Tersono     | 350    | 125  | 100 | 50      | 75   | 100 |
|     |           | 7  | Gringsing   | 350    | 125  | 100 | 50      | 75   | 100 |
|     |           | 8  | Limpung     | 350    | 125  | 100 | 50      | 75   | 100 |
|     |           | 9  | Subah       | 350    | 125  | 100 | 50      | 75   | 100 |
|     |           | 10 | Tulis       | 350    | 125  | 100 | 50      | 75   | 100 |
|     |           | 11 | Batang      | 350    | 125  | 100 | 50      | 75   | 100 |
|     |           | 12 | Warungasem  | 350    | 125  | 100 | 50      | 75   | 100 |
| 13  | Klaten    | 1  | Prambanan   | 350    | 125  | 75  | 50      | 75   | 75  |
|     |           | 2  | Gantiwarno  | 350    | 125  | 75  | 50      | 75   | 75  |
|     |           | 3  | Wedi        | 350    | 125  | 75  | 50      | 75   | 75  |
|     |           | 4  | Bayat       | 350    | 125  | 75  | 50      | 75   | 75  |
|     |           | 5  | Cawas       | 350    | 125  | 75  | 50      | 75   | 75  |
|     |           | 6  | Trucuk      | 350    | 125  | 75  | 50      | 75   | 75  |
|     |           | 7  | Kalikotes   | 350    | 125  | 75  | 50      | 75   | 75  |
|     |           | 8  | Kebonarum   | 350    | 125  | 75  | 50      | 75   | 75  |
|     |           | 9  | Jogonalan   | 350    | 125  | 75  | 50      | 75   | 75  |

| No. | Kabupaten | No | Kecamatan      | Jagung |      |     | Kedelai |      |     |
|-----|-----------|----|----------------|--------|------|-----|---------|------|-----|
|     |           |    |                | Urea   | SP36 | KCl | Urea    | SP36 | KCl |
|     |           | 10 | Manisrenggo    | 350    | 125  | 75  | 50      | 75   | 75  |
|     |           | 11 | Karangnongko   | 350    | 125  | 75  | 50      | 75   | 75  |
|     |           | 12 | Ngawen         | 350    | 125  | 75  | 50      | 75   | 75  |
|     |           | 13 | Ceper          | 350    | 125  | 75  | 50      | 75   | 75  |
|     |           | 14 | Pedan          | 350    | 125  | 75  | 50      | 75   | 75  |
|     |           | 15 | Karangdowo     | 350    | 125  | 75  | 50      | 75   | 75  |
|     |           | 16 | Juwiring       | 350    | 125  | 75  | 50      | 75   | 75  |
|     |           | 17 | Wonosari       | 350    | 125  | 75  | 50      | 75   | 75  |
|     |           | 18 | Delanggu       | 350    | 125  | 75  | 50      | 75   | 75  |
|     |           | 19 | Polanharjo     | 350    | 125  | 75  | 50      | 75   | 75  |
|     |           | 20 | Karanganom     | 350    | 125  | 75  | 50      | 75   | 75  |
|     |           | 21 | Tulung         | 350    | 125  | 75  | 50      | 75   | 75  |
|     |           | 22 | Jatinom        | 350    | 125  | 75  | 50      | 75   | 75  |
|     |           | 23 | Kemalang       | 350    | 125  | 75  | 50      | 75   | 75  |
|     |           | 24 | Klaten Selatan | 350    | 125  | 75  | 50      | 75   | 75  |
|     |           | 25 | Klaten Tengah  | 350    | 125  | 75  | 50      | 75   | 75  |
|     |           | 26 | Klaten Utara   | 350    | 125  | 75  | 50      | 75   | 75  |
| 14  | Blora     | 1  | Jati           | 350    | 125  | 75  | 50      | 75   | 75  |
|     |           | 2  | Randublatung   | 350    | 125  | 75  | 50      | 75   | 75  |
|     |           | 3  | Kradenan       | 350    | 100  | 75  | 50      | 50   | 75  |
|     |           | 4  | Kedung         | 350    | 125  | 75  | 50      | 75   | 75  |
|     |           | 5  | Cepu           | 350    | 125  | 75  | 50      | 75   | 75  |
|     |           | 6  | Sambong        | 350    | 125  | 75  | 50      | 75   | 75  |
|     |           | 7  | Jiken          | 350    | 125  | 75  | 50      | 75   | 75  |
|     |           | 8  | Jepon          | 350    | 100  | 75  | 50      | 50   | 75  |
|     |           | 9  | Bogorejo       | 350    | 150  | 75  | 50      | 100  | 75  |

| No. | Kabupaten   | No | Kecamatan    | Jagung |      |     | Kedelai |      |     |
|-----|-------------|----|--------------|--------|------|-----|---------|------|-----|
|     |             |    |              | Urea   | SP36 | KCl | Urea    | SP36 | KCl |
|     |             | 10 | Blora        |        |      |     |         |      |     |
|     |             | 11 | Tunjungan    | 350    | 150  | 100 | 50      | 100  | 100 |
|     |             | 12 | Banjarejo    | 350    | 150  | 75  | 50      | 100  | 75  |
|     |             | 13 | Ngawen       | 350    | 150  | 75  | 50      | 100  | 75  |
|     |             | 14 | Japah        | 350    | 150  | 100 | 50      | 100  | 100 |
|     |             | 15 | Kunduran     | 350    | 150  | 100 | 50      | 100  | 100 |
|     |             | 16 | Todanan      | 350    | 150  | 100 | 50      | 100  | 100 |
| 15  | Karanganyar | 1  | Jatipuro     | 350    | 125  | 100 | 50      | 75   | 100 |
|     |             | 2  | Jatiyoso     | 350    | 100  | 100 | 50      | 50   | 100 |
|     |             | 3  | Jumapolo     | 350    | 125  | 100 | 50      | 75   | 100 |
|     |             | 4  | Jumantono    | 350    | 125  | 100 | 50      | 75   | 100 |
|     |             | 5  | Matesih      | 350    | 125  | 100 | 50      | 75   | 100 |
|     |             | 6  | Tawangmangu  | 350    | 125  | 100 | 50      | 75   | 100 |
|     |             | 7  | Ngargoyoso   | 350    | 100  | 100 | 50      | 50   | 100 |
|     |             | 8  | Karangpandan | 350    | 125  | 100 | 50      | 75   | 100 |
|     |             | 9  | Karanganyar  | 350    | 125  | 100 | 50      | 75   | 100 |
|     |             | 10 | Tasikmadu    | 350    | 125  | 100 | 50      | 75   | 100 |
|     |             | 11 | Jaten        | 350    | 125  | 100 | 50      | 75   | 100 |
|     |             | 12 | Colomadu     | 350    | 125  | 100 | 50      | 75   | 100 |
|     |             | 13 | Gondangrejo  | 350    | 125  | 100 | 50      | 75   | 100 |
|     |             | 14 | Kebakkramat  | 350    | 125  | 100 | 50      | 75   | 100 |
|     |             | 15 | Mojogedang   | 350    | 125  | 100 | 50      | 75   | 100 |
|     |             | 16 | Kerjo        | 350    | 100  | 100 | 50      | 50   | 100 |
|     |             | 17 | Jenawi       | 350    | 125  | 100 | 50      | 75   | 100 |
| 16  | Brebes      | 1  | Losari       | 350    | 100  | 75  | 50      | 50   | 75  |
|     |             | 2  | Tanjung      | 350    | 100  | 75  | 50      | 50   | 75  |

| No. | Kabupaten | No | Kecamatan    | Jagung |      |     | Kedelai |      |     |
|-----|-----------|----|--------------|--------|------|-----|---------|------|-----|
|     |           |    |              | Urea   | SP36 | KCl | Urea    | SP36 | KCl |
|     |           | 3  | Banjarharjo  | 350    | 100  | 75  | 50      | 50   | 75  |
|     |           | 4  | Kersana      | 350    | 100  | 75  | 50      | 50   | 75  |
|     |           | 5  | Bulakamba    | 350    | 100  | 75  | 50      | 50   | 75  |
|     |           | 6  | Ketanggungan | 350    | 100  | 75  | 50      | 50   | 75  |
|     |           | 7  | Wanasari     | 350    | 100  | 75  | 50      | 50   | 75  |
|     |           | 8  | Brebes       | 350    | 125  | 75  | 50      | 50   | 75  |
|     |           | 9  | Larangan     | 350    | 100  | 75  | 50      | 50   | 75  |
|     |           | 10 | Jatibarang   | 350    | 100  | 75  | 50      | 50   | 75  |
|     |           | 11 | Paguyangan   | 350    | 100  | 75  | 50      | 50   | 75  |
|     |           | 12 | Salem        | 350    | 100  | 75  | 50      | 50   | 75  |
|     |           | 13 | Bantarkawung | 350    | 100  | 75  | 50      | 50   | 75  |
|     |           | 14 | Bumiayu      | 350    | 100  | 75  | 50      | 50   | 75  |
|     |           | 15 | Sirampong    | 350    | 100  | 75  | 50      | 50   | 75  |
|     |           | 16 | Tonjong      | 350    | 100  | 75  | 50      | 50   | 75  |
|     |           | 17 | Songgom      | 350    | 100  | 75  | 50      | 50   | 75  |
| 17  | Grobogan  | 1  | Kedungjati   | 350    | 100  | 75  | 50      | 50   | 75  |
|     |           | 2  | Karangrayung | 350    | 100  | 75  | 50      | 75   | 75  |
|     |           | 3  | Penawangan   | 350    | 100  | 75  | 50      | 75   | 75  |
|     |           | 4  | Toroh        | 350    | 100  | 75  | 50      | 75   | 75  |
|     |           | 5  | Geyer        | 350    | 100  | 75  | 50      | 50   | 75  |
|     |           | 6  | Pulokulon    | 350    | 100  | 75  | 50      | 75   | 75  |
|     |           | 7  | Kradenan     | 350    | 100  | 75  | 50      | 75   | 75  |
|     |           | 8  | Gabus        | 350    | 100  | 75  | 50      | 75   | 75  |
|     |           | 9  | Ngaringin    | 350    | 100  | 75  | 50      | 75   | 75  |
|     |           | 10 | Wirosari     | 350    | 100  | 75  | 50      | 75   | 75  |
|     |           | 11 | Tawangharjo  | 350    | 100  | 75  | 50      | 75   | 75  |

| No. | Kabupaten | No | Kecamatan     | Jagung |      |     | Kedelai |      |     |
|-----|-----------|----|---------------|--------|------|-----|---------|------|-----|
|     |           |    |               | Urea   | SP36 | KCl | Urea    | SP36 | KCl |
|     |           | 12 | Grobogan      | 350    | 100  | 75  | 50      | 75   | 75  |
|     |           | 13 | Purwodadi     | 350    | 100  | 75  | 50      | 75   | 75  |
|     |           | 14 | Brati         | 350    | 100  | 75  | 50      | 75   | 75  |
|     |           | 15 | Klambu        | 350    | 100  | 75  | 50      | 75   | 75  |
|     |           | 16 | Godong        | 350    | 100  | 75  | 50      | 75   | 75  |
|     |           | 17 | Tegowanu      | 350    | 100  | 75  | 50      | 75   | 75  |
|     |           | 18 | Tanggungharjo | 350    | 100  | 75  | 50      | 75   | 75  |
|     |           | 19 | Gubug         | 350    | 100  | 75  | 50      | 75   | 75  |
| 18  | Kebumen   | 1  | Ayah          | 350    | 125  | 75  | 50      | 75   | 75  |
|     |           | 2  | Buayan        | 350    | 125  | 75  | 50      | 75   | 75  |
|     |           | 3  | Puring        | 350    | 125  | 75  | 50      | 75   | 75  |
|     |           | 4  | Pertanahan    | 350    | 125  | 75  | 50      | 75   | 75  |
|     |           | 5  | Kilrong       | 350    | 125  | 75  | 50      | 75   | 75  |
|     |           | 6  | Bulupesantren | 350    | 125  | 75  | 50      | 75   | 75  |
|     |           | 7  | Ambal         | 350    | 125  | 75  | 50      | 75   | 75  |
|     |           | 8  | Mirit         | 350    | 125  | 75  | 50      | 75   | 75  |
|     |           | 9  | Prembun       | 350    | 125  | 75  | 50      | 75   | 75  |
|     |           | 10 | Kutowinangun  | 350    | 125  | 75  | 50      | 75   | 75  |
|     |           | 11 | Alian         | 350    | 125  | 75  | 50      | 75   | 75  |
|     |           | 12 | Kebumen       | 350    | 125  | 75  | 50      | 75   | 75  |
|     |           | 13 | Pejagoan      | 350    | 125  | 75  | 50      | 75   | 75  |
|     |           | 14 | Sruweng       | 350    | 125  | 75  | 50      | 75   | 75  |
|     |           | 15 | Adimulyo      | 350    | 125  | 75  | 50      | 75   | 75  |
|     |           | 16 | Kuwarasan     | 350    | 125  | 75  | 50      | 75   | 75  |
|     |           | 17 | Rowokele      | 350    | 125  | 75  | 50      | 75   | 75  |

| No. | Kabupaten | No | Kecamatan     | Jagung |      |     | Kedelai |      |     |
|-----|-----------|----|---------------|--------|------|-----|---------|------|-----|
|     |           |    |               | Urea   | SP36 | KCl | Urea    | SP36 | KCl |
|     |           | 18 | Sempor        | 350    | 125  | 75  | 50      | 75   | 75  |
|     |           | 19 | Gombong       | 350    | 125  | 75  | 50      | 75   | 75  |
|     |           | 20 | Karanganyar   | 350    | 125  | 75  | 50      | 75   | 75  |
|     |           | 21 | Karanggayam   | 350    | 125  | 75  | 50      | 75   | 75  |
|     |           | 22 | Sadang        | 350    | 125  | 75  | 50      | 75   | 75  |
|     |           | 23 | Bonoworo      | 350    | 125  | 75  | 50      | 75   | 75  |
|     |           | 24 | Paduresno     | 350    | 125  | 75  | 50      | 75   | 75  |
|     |           | 25 | Poncowarno    | 350    | 125  | 75  | 50      | 75   | 75  |
|     |           | 26 | Karangsambung | 350    | 125  | 75  | 50      | 75   | 75  |
| 19  | Tegal     | 1  | Adiwerna      | 350    | 125  | 75  | 50      | 75   | 75  |
|     |           | 2  | Balapulang    | 350    | 100  | 75  | 50      | 50   | 75  |
|     |           | 3  | Bojong        | 350    | 100  | 75  | 50      | 50   | 75  |
|     |           | 4  | Bumijawa      | 350    | 100  | 75  | 50      | 50   | 75  |
|     |           | 5  | Dukuhturi     | 350    | 100  | 75  | 50      | 50   | 75  |
|     |           | 6  | Dukuhwaru     | 350    | 125  | 75  | 50      | 75   | 75  |
|     |           | 7  | Kramat        | 350    | 100  | 75  | 50      | 50   | 75  |
|     |           | 8  | Lebaksiu      | 350    | 125  | 100 | 50      | 75   | 100 |
|     |           | 9  | Margasari     | 350    | 100  | 75  | 50      | 50   | 75  |
|     |           | 10 | Pagerbarang   | 350    | 125  | 100 | 50      | 75   | 100 |
|     |           | 11 | Pangkah       | 350    | 125  | 100 | 50      | 75   | 100 |
|     |           | 12 | Slawi         | 350    | 125  | 75  | 50      | 75   | 75  |
|     |           | 13 | Surodadi      | 350    | 100  | 75  | 50      | 50   | 75  |
|     |           | 14 | Talang        | 350    | 100  | 75  | 50      | 50   | 75  |
|     |           | 15 | Tarub         | 350    | 125  | 75  | 50      | 75   | 75  |
|     |           | 16 | Warureja      | 350    | 125  | 75  | 50      | 75   | 75  |

| No. | Kabupaten    | No | Kecamatan         | Jagung |      |     | Kedelai |      |     |
|-----|--------------|----|-------------------|--------|------|-----|---------|------|-----|
|     |              |    |                   | Urea   | SP36 | KCl | Urea    | SP36 | KCl |
|     |              | 17 | Jatinegara        | 350    | 125  | 75  | 50      | 75   | 75  |
|     |              | 18 | Kedungbanteng     | 350    | 125  | 75  | 50      | 75   | 75  |
| 20  | Banjarnegara | 1  | Susukan           | 350    | 100  | 75  | 50      | 50   | 75  |
|     |              | 2  | Purworejo Klampok | 350    | 100  | 75  | 50      | 50   | 75  |
|     |              | 3  | Mandiraja         | 350    | 100  | 75  | 50      | 50   | 75  |
|     |              | 4  | Purwonegoro       | 350    | 100  | 75  | 50      | 50   | 75  |
|     |              | 5  | Bawang            | 350    | 100  | 75  | 50      | 50   | 75  |
|     |              | 6  | Banjarnegara      | 350    | 100  | 75  | 50      | 50   | 75  |
|     |              | 7  | Sigaluh           | 350    | 100  | 75  | 50      | 50   | 75  |
|     |              | 8  | Madukara          | 350    | 150  | 75  | 50      | 100  | 75  |
|     |              | 9  | Banjarmangu       | 350    | 150  | 75  | 50      | 100  | 75  |
|     |              | 10 | Wanadadi          | 350    | 100  | 75  | 50      | 50   | 75  |
|     |              | 11 | Rakit             | 350    | 100  | 75  | 50      | 50   | 75  |
|     |              | 12 | Punggelan         | 350    | 150  | 75  | 50      | 100  | 75  |
|     |              | 13 | Karangkobar       | 350    | 150  | 75  | 50      | 100  | 75  |
|     |              | 14 | Pagentan          | 350    | 150  | 75  | 50      | 100  | 75  |
|     |              | 15 | Pejawaran         | 350    | 150  | 75  | 50      | 100  | 75  |
|     |              | 16 | Batur             |        |      |     |         |      |     |
|     |              | 17 | Wanayasa          | 350    | 150  | 75  | 50      | 100  | 75  |
|     |              | 18 | Kalibenang        | 350    | 150  | 75  | 50      | 100  | 75  |
|     |              | 19 | Pagendongan       | 350    | 100  | 75  | 50      | 50   | 75  |
|     |              | 20 | Pandamarum        | 350    | 150  | 75  | 50      | 100  | 75  |
| 21  | Jepara       | 1  | Kedung            | 350    | 100  | 75  | 50      | 50   | 75  |
|     |              | 2  | Pecangaan         | 350    | 100  | 75  | 50      | 50   | 75  |
|     |              | 3  | Welahan           | 350    | 100  | 75  | 50      | 50   | 75  |
|     |              | 4  | Mayong            | 350    | 100  | 75  | 50      | 50   | 75  |

| No. | Kabupaten | No | Kecamatan    | Jagung |      |     | Kedelai |      |     |
|-----|-----------|----|--------------|--------|------|-----|---------|------|-----|
|     |           |    |              | Urea   | SP36 | KCl | Urea    | SP36 | KCl |
|     |           | 5  | Nalumsari    | 350    | 100  | 75  | 50      | 50   | 75  |
|     |           | 6  | Batealit     | 350    | 100  | 75  | 50      | 50   | 75  |
|     |           | 7  | Jepara       | 350    | 100  | 75  | 50      | 50   | 75  |
|     |           | 8  | Tahunan      | 350    | 100  | 75  | 50      | 50   | 75  |
|     |           | 9  | Mlonggo      | 350    | 100  | 75  | 50      | 50   | 75  |
|     |           | 10 | Bangsri      | 350    | 100  | 75  | 50      | 50   | 75  |
|     |           | 11 | Keling       | 350    | 100  | 75  | 50      | 50   | 75  |
|     |           | 12 | Karimunjawa  | 350    | 100  | 75  | 50      | 50   | 75  |
|     |           | 13 | Kalinyamatan | 350    | 100  | 75  | 50      | 50   | 75  |
|     |           | 14 | Kembang      | 350    | 100  | 75  | 50      | 50   | 75  |
| 22  | Wonosobo  | 1  | Wadaslintang | 350    | 125  | 75  | 50      | 75   | 75  |
|     |           | 2  | Kepil        | 350    | 100  | 75  | 50      | 50   | 75  |
|     |           | 3  | Sapuran      | 350    | 100  | 75  | 50      | 50   | 75  |
|     |           | 4  | Kaliwiro     | 350    | 125  | 75  | 50      | 75   | 75  |
|     |           | 5  | Leksono      | 350    | 150  | 75  | 50      | 100  | 75  |
|     |           | 6  | Selomerto    | 350    | 100  | 75  | 50      | 50   | 75  |
|     |           | 7  | Kalikajar    | 350    | 100  | 75  | 50      | 50   | 75  |
|     |           | 8  | Kertek       | 350    | 100  | 75  | 50      | 50   | 75  |
|     |           | 9  | Wonosobo     | 350    | 100  | 75  | 50      | 50   | 75  |
|     |           | 10 | Watumalang   | 350    | 150  | 75  | 50      | 100  | 75  |
|     |           | 11 | Mojotengah   | 350    | 100  | 75  | 50      | 50   | 75  |
|     |           | 12 | Garung       | 350    | 100  | 75  | 50      | 50   | 75  |
|     |           | 13 | Kejajar      |        |      |     |         |      |     |
|     |           | 14 | Kalibawang   | 350    | 100  | 75  | 50      | 50   | 75  |
|     |           | 15 | Sukoharjo    | 350    | 150  | 75  | 50      | 100  | 75  |

| No. | Kabupaten  | No | Kecamatan    | Jagung |      |     | Kedelai |      |     |
|-----|------------|----|--------------|--------|------|-----|---------|------|-----|
|     |            |    |              | Urea   | SP36 | KCl | Urea    | SP36 | KCl |
| 23  | Temanggung | 1  | Parakan      | 350    | 125  | 75  | 50      | 75   | 75  |
|     |            | 2  | Bulu         | 350    | 125  | 75  | 50      | 75   | 75  |
|     |            | 3  | Temanggung   | 350    | 125  | 75  | 50      | 75   | 75  |
|     |            | 4  | Tembarak     | 350    | 125  | 75  | 50      | 75   | 75  |
|     |            | 5  | Pringsurat   | 350    | 125  | 75  | 50      | 75   | 75  |
|     |            | 6  | Kaloran      | 350    | 125  | 75  | 50      | 75   | 75  |
|     |            | 7  | Kandangan    | 350    | 125  | 75  | 50      | 75   | 75  |
|     |            | 8  | Kedu         | 350    | 125  | 75  | 50      | 75   | 75  |
|     |            | 9  | Jumo         | 350    | 125  | 75  | 50      | 75   | 75  |
|     |            | 10 | Ngadirejo    | 350    | 125  | 75  | 50      | 75   | 75  |
|     |            | 11 | Candiroto    | 350    | 125  | 75  | 50      | 75   | 75  |
|     |            | 12 | Tretep       | 350    | 125  | 75  | 50      | 75   | 75  |
|     |            | 13 | Kranggan     | 350    | 125  | 75  | 50      | 75   | 75  |
|     |            | 14 | Kledung      | 350    | 125  | 75  | 50      | 75   | 75  |
|     |            | 15 | Bansari      | 350    | 125  | 75  | 50      | 75   | 75  |
|     |            | 16 | Tilogomulyo  | 350    | 125  | 75  | 50      | 75   | 75  |
|     |            | 17 | Selopampang  | 350    | 125  | 75  | 50      | 75   | 75  |
|     |            | 18 | Gemawang     | 350    | 125  | 75  | 50      | 75   | 75  |
|     |            | 19 | Brejen       | 350    | 125  | 75  | 50      | 75   | 75  |
|     |            | 20 | Wonobojo     | 350    | 125  | 75  | 50      | 75   | 75  |
| 24  | Demak      | 1  | Mranggen     | 350    | 100  | 75  | 50      | 50   | 75  |
|     |            | 2  | Karangawen   | 350    | 100  | 75  | 50      | 50   | 75  |
|     |            | 3  | Guntur       | 350    | 100  | 75  | 50      | 50   | 75  |
|     |            | 4  | Sayung       | 350    | 100  | 75  | 50      | 50   | 75  |
|     |            | 5  | Karangtengah | 350    | 100  | 75  | 50      | 50   | 75  |
|     |            | 6  | Bonang       | 350    | 100  | 75  | 50      | 50   | 75  |

| No. | Kabupaten   | No | Kecamatan   | Jagung |      |     | Kedelai |      |     |
|-----|-------------|----|-------------|--------|------|-----|---------|------|-----|
|     |             |    |             | Urea   | SP36 | KCl | Urea    | SP36 | KCl |
|     |             | 7  | Demak       | 350    | 100  | 75  | 50      | 50   | 75  |
|     |             | 8  | Wonosalam   | 350    | 100  | 75  | 50      | 50   | 75  |
|     |             | 9  | Dempet      | 350    | 100  | 75  | 50      | 50   | 75  |
|     |             | 10 | Gajah       | 350    | 100  | 75  | 50      | 50   | 75  |
|     |             | 11 | Karanganyar | 350    | 100  | 75  | 50      | 50   | 75  |
|     |             | 12 | Mijen       | 350    | 100  | 75  | 50      | 50   | 75  |
|     |             | 13 | Wedung      | 350    | 100  | 75  | 50      | 50   | 75  |
|     |             | 14 | Kebonagung  | 350    | 100  | 75  | 50      | 50   | 75  |
| 25  | Purworejo   | 1  | Grabag      | 350    | 125  | 75  | 50      | 75   | 75  |
|     |             | 2  | Ngombol     | 350    | 125  | 75  | 50      | 75   | 75  |
|     |             | 3  | Purwodadi   | 350    | 125  | 75  | 50      | 75   | 75  |
|     |             | 4  | Bagelen     | 350    | 150  | 75  | 50      | 100  | 75  |
|     |             | 5  | Kaligesing  | 350    | 150  | 75  | 50      | 100  | 75  |
|     |             | 6  | Purworejo   | 350    | 125  | 75  | 50      | 75   | 75  |
|     |             | 7  | Banyuurip   | 350    | 125  | 75  | 50      | 75   | 75  |
|     |             | 8  | Bayan       | 350    | 125  | 75  | 50      | 75   | 75  |
|     |             | 9  | Kutoarjo    | 350    | 125  | 75  | 50      | 75   | 75  |
|     |             | 10 | Butuh       | 350    | 125  | 75  | 50      | 75   | 75  |
|     |             | 11 | Pituruh     | 350    | 125  | 75  | 50      | 75   | 75  |
|     |             | 12 | Kemiri      | 350    | 125  | 75  | 50      | 75   | 75  |
|     |             | 13 | Bruno       | 350    | 100  | 75  | 50      | 50   | 75  |
|     |             | 14 | Gebang      | 350    | 125  | 75  | 50      | 75   | 75  |
|     |             | 15 | Loana       | 350    | 150  | 75  | 50      | 100  | 75  |
|     |             | 16 | Bener       | 350    | 150  | 75  | 50      | 100  | 75  |
| 26  | Purbalingga | 1  | Kemangkon   | 350    | 100  | 75  | 50      | 50   | 75  |
|     |             | 2  | Bukateja    | 350    | 100  | 75  | 50      | 50   | 75  |

| No. | Kabupaten | No | Kecamatan    | Jagung |      |     | Kedelai |      |     |
|-----|-----------|----|--------------|--------|------|-----|---------|------|-----|
|     |           |    |              | Urea   | SP36 | KCl | Urea    | SP36 | KCl |
|     |           | 3  | Kejobong     | 350    | 100  | 75  | 50      | 50   | 75  |
|     |           | 4  | Pengadengan  | 350    | 100  | 75  | 50      | 50   | 75  |
|     |           | 5  | Kaligondang  | 350    | 100  | 75  | 50      | 50   | 75  |
|     |           | 6  | Purbalingga  | 350    | 100  | 75  | 50      | 50   | 75  |
|     |           | 7  | Kalimanah    | 350    | 100  | 75  | 50      | 50   | 75  |
|     |           | 8  | Padamara     | 350    | 100  | 75  | 50      | 50   | 75  |
|     |           | 9  | Kutasari     | 350    | 100  | 75  | 50      | 50   | 75  |
|     |           | 10 | Bojongsari   | 350    | 100  | 75  | 50      | 50   | 75  |
|     |           | 11 | Mrebet       | 350    | 150  | 75  | 50      | 100  | 75  |
|     |           | 12 | Bobotsari    | 350    | 150  | 75  | 50      | 100  | 75  |
|     |           | 13 | Karangreja   | 350    | 150  | 75  | 50      | 100  | 75  |
|     |           | 14 | Karanganyar  | 350    | 150  | 75  | 50      | 100  | 75  |
|     |           | 15 | Karangmoncol | 350    | 150  | 75  | 50      | 100  | 75  |
|     |           | 16 | Rembang      | 350    | 150  | 75  | 50      | 100  | 75  |
|     |           | 17 | Karangjambu  | 350    | 150  | 75  | 50      | 100  | 75  |
|     |           | 18 | Kertanegara  | 350    | 150  | 75  | 50      | 100  | 75  |
| 27  | Wonogiri  | 1  | Giriwoyo     | 350    | 150  | 100 | 50      | 100  | 100 |
|     |           | 2  | Batuwarno    | 350    | 150  | 100 | 50      | 100  | 100 |
|     |           | 3  | Tirtomoyo    | 350    | 150  | 100 | 50      | 100  | 100 |
|     |           | 4  | Nguntoronadi | 350    | 150  | 100 | 50      | 100  | 100 |
|     |           | 5  | Baturetno    | 350    | 150  | 100 | 50      | 100  | 100 |
|     |           | 6  | Eromoko      | 350    | 150  | 100 | 50      | 100  | 100 |
|     |           | 7  | Wuryantoro   | 350    | 150  | 100 | 50      | 100  | 100 |
|     |           | 8  | Manyaran     | 350    | 150  | 100 | 50      | 100  | 100 |
|     |           | 9  | Selogiri     | 350    | 125  | 100 | 50      | 75   | 100 |
|     |           | 10 | Wonogiri     | 350    | 125  | 100 | 50      | 75   | 100 |

| No. | Kabupaten | No | Kecamatan    | Jagung |      |     | Kedelai |      |     |
|-----|-----------|----|--------------|--------|------|-----|---------|------|-----|
|     |           |    |              | Urea   | SP36 | KCl | Urea    | SP36 | KCl |
|     |           | 11 | Ngadirojo    | 350    | 125  | 75  | 50      | 75   | 75  |
|     |           | 12 | Sidoharjo    | 350    | 150  | 100 | 50      | 100  | 100 |
|     |           | 13 | Jatiroto     | 350    | 150  | 100 | 50      | 100  | 100 |
|     |           | 14 | Kismantoro   | 350    | 150  | 100 | 50      | 100  | 100 |
|     |           | 15 | Purwanto     | 350    | 150  | 100 | 50      | 100  | 100 |
|     |           | 16 | Bulukerto    | 350    | 150  | 100 | 50      | 100  | 100 |
|     |           | 17 | Slogohimo    | 350    | 150  | 100 | 50      | 100  | 100 |
|     |           | 18 | Jatisrono    | 350    | 100  | 100 | 50      | 50   | 100 |
|     |           | 19 | Jatipurno    | 350    | 100  | 100 | 50      | 50   | 100 |
|     |           | 20 | Girimarto    | 350    | 100  | 100 | 50      | 50   | 100 |
|     |           | 21 | Pracimantoro | 350    | 150  | 100 | 50      | 100  | 100 |
|     |           | 22 | Paranggupito | 350    | 150  | 100 | 50      | 100  | 100 |
|     |           | 23 | Giritontro   |        |      |     |         |      |     |
|     |           | 24 | Karangtengah | 350    | 150  | 100 | 50      | 100  | 100 |
|     |           | 25 | Puhpelem     | 350    | 150  | 100 | 50      | 100  | 100 |
| 28  | Semarang  | 1  | Getasan      | 350    | 125  | 75  | 50      | 75   | 75  |
|     |           | 2  | Tengaran     | 350    | 125  | 75  | 50      | 75   | 75  |
|     |           | 3  | Susukan      | 350    | 150  | 75  | 50      | 100  | 75  |
|     |           | 4  | Kaliwungu    | 350    | 100  | 75  | 50      | 50   | 75  |
|     |           | 5  | Suruh        | 350    | 125  | 75  | 50      | 75   | 75  |
|     |           | 6  | Pabelan      | 350    | 125  | 75  | 50      | 75   | 75  |
|     |           | 7  | Tuntang      | 350    | 125  | 75  | 50      | 75   | 75  |
|     |           | 8  | Banyubiru    | 350    | 125  | 75  | 50      | 75   | 75  |
|     |           | 9  | Jambu        | 350    | 125  | 75  | 50      | 75   | 75  |
|     |           | 10 | Sumowono     | 350    | 125  | 75  | 50      | 75   | 75  |
|     |           | 11 | Ambarawa     | 350    | 125  | 75  | 50      | 75   | 75  |

| No. | Kabupaten | No | Kecamatan | Jagung |      |     | Kedelai |      |     |
|-----|-----------|----|-----------|--------|------|-----|---------|------|-----|
|     |           |    |           | Urea   | SP36 | KCl | Urea    | SP36 | KCl |
|     |           | 12 | Bawen     | 350    | 125  | 75  | 50      | 75   | 75  |
|     |           | 13 | Bringin   | 350    | 125  | 75  | 50      | 75   | 75  |
|     |           | 14 | Bancak    | 350    | 100  | 75  | 50      | 50   | 75  |
|     |           | 15 | Bergas    | 350    | 125  | 75  | 50      | 75   | 75  |
|     |           | 16 | Pringapus | 350    | 125  | 75  | 50      | 75   | 75  |
|     |           | 17 | Ungaran   | 350    | 125  | 75  | 50      | 75   | 75  |
|     |           |    |           |        |      |     |         |      |     |
| 29  | Kudus     | 1  | Kaliwungu | 350    | 100  | 75  | 50      | 75   | 75  |
|     |           | 2  | Kudus     | 350    | 100  | 75  | 50      | 75   | 75  |
|     |           | 3  | Jati      | 350    | 100  | 75  | 50      | 75   | 75  |
|     |           | 4  | Undaan    | 350    | 100  | 75  | 50      | 75   | 75  |
|     |           | 5  | Mejobo    | 350    | 100  | 75  | 50      | 75   | 75  |
|     |           | 6  | Jekulo    | 350    | 100  | 75  | 50      | 75   | 75  |
|     |           | 7  | Bae       | 350    | 100  | 75  | 50      | 75   | 75  |
|     |           | 8  | Gebog     | 350    | 100  | 75  | 50      | 75   | 75  |
|     |           | 9  | Dawe      | 350    | 100  | 75  | 50      | 75   | 75  |

## DAFTAR PUSTAKA

- Badan Litbang Pertanian, 2007. Rekomendasi Pemupukan N, P dan K Pada Padi Sawah Spesifik Lokasi (Penyempurnaan). Peraturan Menteri Pertanian No. 40/Permentan/OT.140/4/2007 tanggal 11 April 2007. Departemen Pertanian.
- Badan Litbang Pertanian, 2007. Petunjuk Teknis Lapang Pengelolaan Tanaman dan Sumberdaya Terpadu (PTT) Padi Sawah Irigasi. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Departemen Pertanian
- Badan Pusat Statistik dan Bappeda Jawa Tengah. 2013. Jawa Tengah Dalam Angka 2012. Badan Pusat Statistik dan Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Jawa Tengah. Semarang.
- Budianto, J. 2002. Tantangan dan Peluang Penelitian Pengembangan Padi dalam Perspektif Agribisnis. Dalam Suprihatno (Eds). Kebijakan Perberasan dan Inovasi Teknologi Padi. Buku 1. Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan. Bogor.
- BPTPH. Prov. Jateng. 2013. Laporan Tahunan. Bali Proteksi Tanaman Pangan dan Hortikultura. Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura. Provinsi Jawa Tengah. Ungaran.
- Dirjen TP. 2013. Pedoman Teknis Sekolah Lapangan Pengelolaan Tanaman Terpadu (SL-PTT) Padi Jagung Tahun 2013. Direktorat Jenderal Tanaman Pangan. Jakarta.
- Gowariker, V., V.N. Krishnamurthy, S. Gowariker, M. Dhanorkar, and K. Paranjape. 2009. The Fertilizer Encyclopedia. A. John Wiley & Sons Inc. Publication.
- Musaddad, A. 2011. Teknologi Produksi Kedelai, Kacang tanah, kacang Hijau, Ubi Kayu dan Ubi Jalar. Bali Penelitian Tanaman Kacang-Kacangan dan Umbi-Umbian. Puslitbagtan. Malang.
- Pramono, J., A. Choliq dan S.B. Setianingrum. 2013. Keragaan hasil display varietas unggul baru padi sawah dan peningkatan produktivitas padi pada program SL-PTT di Jawa Tengah. Prosiding Seminar Nasional Akselerasi Pembangunan Pertanian Berkelanjutan Menuju Kemandirian Pangan dan Energi. Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Pramono, J. 2013. Peningkatan produktivitas jagung hibrida di lahan sawah melalui penerapan teknologi introduksi. Makalah Seminar Nasional. Kerjasama BPTP Jawa Tengah-UNDIP. Semarang
- Prayudi, B., T. Sudaryanto, Suprpto, T. Prasetyo, Yudianto, A. Hermawan dan Sartono. 2012. Laporan kegiatan Sosialisasi dan Gelar Teknologi Budidaya Kedelai di Kawasan Hutan di Jawa Tengah. Badan Litbang Pertanian. BPTP Jawa Tengah. Ungaran.

- Puslitbangtan, 2006. Pemupukan Padi Sawah. Kerjasama Puslitbangtan – Balai Besar Litbang Sumberdaya Lahan Pertanian – Balai Besar P2TP – Balai Besar Penelitian Padi – International Rice Research Institute. 2006
- Puslitbangtan, 2007. Bagan Warna Daun. Kerjasama Puslitbangtan – Balai Besar Litbang Sumberdaya Lahan Pertanian – Balai Besar P2TP – Balai Besar Penelitian Padi – International Rice Research Institute. 2007
- Samijan, 2012. Pemupukan Berimbang pada Tanaman Padi dan Palawija di Jawa Tengah. Balai pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Tengah dan PT. Petrokimia Gresik.
- Subandi dan Subachtirodin. 2005. Teknologi Budidaya Jagung Berdaya Saing Global. Makalah disampaikan pada Pertemuan Pengembangan Koordinasi Agribisnis jagung. 1-2 Agustus 2005 di Bogor.
- Yan, X., Jin, J., He, P., and Liang, M. 2008. Recent advances on the technologies to increase fertilizer use efficiency. *Agricultural Science in China*. Vol. 7 (4). 469-479.